



KOMINFO



LAPORAN ISU HOAKS

Periode Juni 2021



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

DAFTAR ISI

Laporan Isu Hoaks 1 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Rekaman Percakapan Telepon Wali Kota Solo Marah Disebut Tak Beragama](#)
2. [\[HOAKS\] Mantan Gubernur Kaltim Awang Faroek Meninggal Dunia](#)
3. [\[HOAKS\] Jamur Hitam Menyebar dari Ayam Ternak](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Lagu Indonesia Raya Sudah Diganti](#)

Laporan Isu Hoaks 2 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Survei 7 dari 10 Orang di Amerika Serikat Tolak Vaksin Covid-19](#)
2. [\[HOAKS\] Anak-Anak Kebal Terhadap Virus Covid-19](#)

Laporan Isu Hoaks 3 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Wali Kota Pekanbaru](#)
2. [\[HOAKS\] Melakukan Tes PCR Berulang Kali dapat Membuat Dahi Menjadi Magnet](#)
3. [\[HOAKS\] Lowongan Kerja di UPTD Puskesmas Sungai Panas](#)

Laporan Isu Hoaks 4 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Pendaftaran Vaksinasi bagi Warga Umum Umur 18-59 Tahun oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang](#)
2. [\[HOAKS\] Akun Facebook Palsu Mengatasnamakan Bupati Pasangkayu](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Efikasi Vaksin Covid-19 di Bawah 2 Persen](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Video Kantong Jenazah Pasien Covid-19 Berisi Kertas](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Ibadah Haji Batal karena Pemerintah Tidak Setor ke Arab Saudi](#)

Laporan Isu Hoaks 5 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Pacitan](#)
2. [\[HOAKS\] Swedia Hentikan Penggunaan PCR untuk Deteksi Virus Corona](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Malaysia Kuota Haji Tahun 2021 Dapat Tambahan](#)

Laporan Isu Hoaks 6 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] SMS Penerimaan Dana Bantuan Rp 47 Juta Mengatasnamakan BPJS Kesehatan](#)
2. [\[DISINFORMASI\] 50 Persen Staf Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS Tolak Vaksin Corona](#)

Laporan Isu Hoaks 7 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Ma'ruf Amin Tandatangani Dana Haji untuk Proyek Infrastruktur](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Plat Nomor Kendaraan Milik Presiden Joko Widodo](#)

Laporan Isu Hoaks 8 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Surat Pengumuman Pembagian Donasi Mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten Boyolali](#)
2. [\[HOAKS\] Vaksinasi Covid-19 Menciptakan Varian Baru Covid-19](#)
3. [\[DISINFORMASI\] BPKH: Jemaah yang Tarik Dana Haji Konsekuensinya Kemungkinan Tidak Berhaji Seumur Hidup](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Vaksin Johnson & Johnson Tidak Efektif untuk Lansia](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Vaksin Covid-19 Dapat Menyebabkan Kanker Serviks](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Presiden Jokowi Mencopot Menag Yaqut Cholil Qoumas](#)

Laporan Isu Hoaks 9 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Pesan Berantai Lokasi Rawan Begal di Makassar](#)
2. [\[HOAKS\] Rp 100 Triliun Dana Haji telah Diinvestasikan](#)
3. [\[HOAKS\] Penggunaan Masker di AS untuk Orang yang Belum Divaksin](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Diduga 53 Miliar Raib dari APBD Provinsi Gorontalo 2019](#)
- 5.

Laporan Isu Hoaks 10 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Sebanyak 7.150 Warga Bangkalan Madura Terpapar Covid-19](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Video WNA China Masuk Indonesia](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Tiongkok Ekspor Truk Kontainer Berisi Narkoba ke Indonesia](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Kamera Pendeteksi Vaksin Covid-19 Ditemukan](#)

Laporan Isu Hoaks 11 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Lumajang Thoriqul Haq](#)
2. [\[HOAKS\] Hampir 60 Persen Menteri Jokowi Terlibat Korupsi](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Pasangan Lansia Gagal Berangkat Haji](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Penghina Presiden Joko Widodo Divonis Hukuman Mati](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Video 3 Anak Sekolah Dasar Berangkat Sekolah Menggunakan Keranjang Rotan Seberangi Sungai](#)

Laporan Isu Hoaks 12 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Video "Eric Tohir Sangat Terbuka Menjelaskan Tentang Chip yang Ada dalam Vaksin Covid-19"](#)
2. [\[HOAKS\] Surat Pengangkatan Tenaga Honorer Mengatasnamakan Kementerian PANRB](#)
3. [\[HOAKS\] Bantuan UMKM Senilai Rp2,1 Juta](#)
4. [\[HOAKS\] Info IGD RSHS Bandung Overload Bikin Pasien Covid-19 Meninggal](#)

Laporan Isu Hoaks 13 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur NTB](#)
2. [\[HOAKS\] Subsidi Pulsa Rp200 Ribu dan Kuota 125 GB dari Kemendikbud Hingga Tanggal 14 Juli 2021](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Anak di Toronto Diberi Vaksin Tanpa Izin Orang Tua](#)

Laporan Isu Hoaks 14 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Pembatalan Ibadah Haji Tahun 2021 karena Alasan Keuangan](#)
2. [\[HOAKS\] Prestasi Estafet Cupang dalam PPDB 2021](#)
3. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Bupati Klaten Sri Mulyani](#)
4. [\[HOAKS\] Video Presiden Jokowi Memiliki 20 Rekening di Luar Negeri](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Ratusan Warga Australia Meninggal karena Vaksin Corona](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Roket Jatuh Usai Lewati Langit Indonesia](#)

Laporan Isu Hoaks 15 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Pemberian Obat Bius usai Vaksinasi Covid-19 Bisa Akibatkan Kematian](#)
2. [\[HOAKS\] Dana Haji Tidak Diaudit karena Uangnya Habis](#)
3. [\[HOAKS\] Tidak Ada Subsidi Pemerintah Untuk Haji](#)
4. [\[HOAKS\] MUI Pakai Dana Sertifikasi Halal untuk Gerakan Melawan Pemerintah](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Amandemen Kelima UUD 1945 Jokowi akan Menjabat 3 Periode](#)

Laporan Isu Hoaks 16 Juni 2021

1. [\[DISINFORMASI\] Rekaman Kejadian Mobil Ambles di Pasar Sungai Dama Samarinda](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Video Aksi Balas Dendam Preman Tanjung Priok](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Foto Jokowi Membaca Buku "Das Kapital"](#)

Laporan Isu Hoaks 17 Juni 2021

1. [\[DISINFORMASI\] Terpapar Covid-19, 11 Orang Warga Gang Muncul Kota Bandung Meninggal Dunia](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Kabar Israel Temukan Obat Corona dan Tidak Perlu Vaksin Covid-19](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Pemkot Pekanbaru Tarik Semua Vaksin Covid-19 dari RS karena Tidak Manjur](#)
4. [\[MISINFORMASI\] Pungli Menggunakan Kantung Plastik di Pelabuhan Priok](#)

Laporan Isu Hoaks 18 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Informasi Daftar Penerima Banpres BNI Sebesar Rp 2,5 Juta](#)
2. [\[HOAKS\] Pemerintah Kota Madiun Matikan Lampu PJU](#)
3. [\[HOAKS\] Ketua MUI Kota Bandung Meninggal Dunia](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Lowongan Kerja Perawat Kontrak RSJD Dr. Amino Gondohutomo Jawa Tengah](#)

Laporan Isu Hoaks 19 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Wanita Dilarang Minum Pill KB Sebelum dan Sesudah Vaksinasi Covid-19](#)
2. [\[HOAKS\] RS Panti Rahayu Yogyakarta Ditutup karena Zona Hitam Covid-19](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Nama Hotel di Kota Bandung yang Dijadikan Tempat Isolasi Mandiri](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Antrean Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Tzu Chi Cengkareng](#)

Laporan Isu Hoaks 20 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Ditangkap Aparat, Harun Masiku Ditembak Mati](#)
2. [\[HOAKS\] Vaksinasi Bagi Warga Umum di RS AURI Colomadu](#)
3. [\[HOAKS\] Garuda Gagal Bayar Kupon Sukuk, Indikasi Dana Haji Tidak Aman](#)
4. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Brebes, Idza Priyanti](#)
5. [\[HOAKS\] Vaksin Covid-19 Mengandung Sitotoksik](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Kapal Induk Indonesia yang Dirahasiakan](#)

Laporan Isu Hoaks 21 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] RS Siloam Karawaci Tutup Karena Nakes Terkena Covid-19](#)
2. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Malang](#)
3. [\[HOAKS\] Pendaftaran Kartu Prakerja Gelombang 18 Resmi Dibuka Hari Jumat dan Ditutup Senin](#)
4. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekretaris Kabupaten \(Sekkab\) Buleleng](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Bersihkan Hidung dengan Cairan Infus untuk Hasil Swab Tes Negatif](#)

Laporan Isu Hoaks 22 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Video Matahari Terbit dari Utara di Sulawesi Selatan](#)
2. [\[HOAKS\] Rusia Menemukan bahwa Covid-19 Tidak Disebabkan oleh Virus](#)
3. [\[HOAKS\] Teh Daun Pinus Hentikan Efek Bahaya Vaksin Covid-19](#)
4. [\[HOAKS\] Covid-19 Tidak Menyebar Melalui Droplet dan Penggunaan Masker Menyebabkan Hasil Tes Positif](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Mobil Truk Angkutan Jenazah Covid-19 DKI Jakarta](#)

Laporan Isu Hoaks 23 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Christian Eriksen Terkena Serangan Jantung Setelah Mendapatkan Vaksin Covid-19](#)
2. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Manokwari](#)
3. [\[HOAKS\] Form Pendaftaran Vaksin Covid-19 untuk 18 Tahun ke Atas Khusus KTP Tangerang Selatan](#)
4. [\[HOAKS\] Infografis Manfaatkan Vaksin Covid-19 Gratis dari Kemenkes](#)
5. [\[HOAKS\] Klaim Ramuan Kratom Bisa Sembuhkan Virus Covid-19](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Video Sultan Brunei Kritik Jokowi Mengenai Covid-19](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Video Apel Persiapan Lockdown DKI Jakarta](#)
8. [\[DISINFORMASI\] Surat Seruan Bersama antara MUI DKI dan PWM Dewan Masjid Indonesia DKI Jakarta](#)

Laporan Isu Hoaks 24 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] ICW Terima Dana Hibah Rp96 Miliar dari KPK](#)
2. [\[HOAKS\] Larangan Utara, Kota Tangerang Berstatus Zona Hitam](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Artikel BBC News: "When Biden met Putin: We Support Jokowi-Iriana in Indonesian Presidential Election 2024"](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Video Sri Mulyani Disuntik Vaksin Kosong](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Polres Magelang Menyelenggarakan Vaksin Massal untuk Masyarakat Umum](#)

Laporan Isu Hoaks 25 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Tidak Mengalami Efek Samping setelah Vaksin Covid-19 Pertama Tidak Sehat](#)
2. [\[HOAKS\] Pria Tewas karena Makan Durian Setelah Vaksin](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Jateng Membludak, Media TV Hanya Liput Covid-19 di DKI Jakarta](#)

Laporan Isu Hoaks 26 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Konsumsi Nigella Oil Menghilangkan Pendarahan di Tenggorokan Orang yang Terdampak Covid](#)
2. [\[HOAKS\] WHO Deklarasikan Indonesia Negara A1 High Risk Covid-19](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Pasien Covid-19 Membludak Dirawat di Jalanan Wisma Atlet](#)
4. [\[DISINFORMASI\] 8 Daerah di Jatim Zona Hitam dari Surabaya hingga Pamekasan](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Video Menteri Kesehatan Pakistan Menolak Divaksin karena Berbahaya](#)

Laporan Isu Hoaks 27 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Pesan Berantai Vaksinasi Massal di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda](#)
2. [\[HOAKS\] Resep Obat Untuk Pasien Covid-19](#)
3. [\[HOAKS\] Ojol Angkut Penumpang di Atas Jam 9 Malam Bakal Kena Sanksi](#)
4. [\[HOAKS\] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Wakil Bupati Gorontalo](#)
5. [\[HOAKS\] WHO Larang Vaksinasi Corona untuk Anak-Anak](#)

Laporan Isu Hoaks 28 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Vaksin Dibuat untuk Tidak Menyelamatkan Pengguna dari Pandemi](#)
2. [\[HOAKS\] Asap Knalpot Kendaraan Bermotor dapat Membasmi Covid-19](#)
3. [\[HOAKS\] Kematian akibat Vaksin Lebih Banyak Dibandingkan Covid-19 di Skotlandia](#)

Laporan Isu Hoaks 29 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] Pasien Covid-19 Bisa Minta Tolong Ketua KPC-PEN Airlangga Hartarto](#)
2. [\[HOAKS\] Undangan Rapat Koordinasi Calon Penerima dan Penandatanganan Perjanjian Program Bantuan Dana Hibah TA. 2021](#)
3. [\[HOAKS\] Vaksin mRNA Corona Ternyata Tidak Pernah Diuji Coba pada Manusia](#)

Laporan Isu Hoaks 30 Juni 2021

1. [\[HOAKS\] CPDB Berusia 33 Tahun 22 Hari](#)
2. [\[HOAKS\] Pesan Berantai Hentikan Sandiwara Covid-19 di Bumi NKRI](#)
3. [\[HOAKS\] Permintaan Data Siswa Berprestasi Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI](#)
4. [\[HOAKS\] KPEI Menawarkan Investasi Melalui Telegram](#)
5. [\[HOAKS\] Alumni Sekolah Kolese Kanisius Gelar Vaksinasi untuk Anak](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Gubernur Jatim Khofifah Jalani Perawatan di Ruang Isolasi RSAR Situbondo](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Ambulans Kosong Sengaja Mondar-mandir untuk Menciptakan Kepanikan](#)



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



1 Juni 2021

Selasa, 1 Juni 2021

1. [HOAKS] Rekaman Percakapan Telepon Wali Kota Solo Marah Disebut Tak Beragama



Penjelasan :

Beredar sebuah rekaman suara percakapan telepon yang di klaim sebagai suara Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka memarahi seseorang. Dalam rekaman itu, suara pria yang disebut Gibran terdengar memarahi seorang pria yang disebut sebagai Rahman soal tudingan tidak beragama. Suara pria yang disebut sebagai Gibran bahkan menyebut akan memperkarakan sosok Rahman tersebut ke Polisi.

Faktanya, Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka membantah hal tersebut, Gibran menegaskan bahwa suara yang beredar itu bukanlah dirinya. "Bukan suara saya itu. Suaranya beda, logatnya beda," kata Gibran.

Hoaks

Link Counter :

- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5584202/viral-rekaman-telepon-marah-disebut-tak-beragama-gibran-bukan-suara-saya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 1 Juni 2021

2. [HOAKS] Mantan Gubernur Kaltim Awang Faroek Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan mantan Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Awang Faroek Ishak meninggal dunia. Kabar tersebut ramai beredar pada Selasa, 1 Juni 2021.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh pihak keluarga. Dayang Donna Faroek selaku anak perempuannya menegaskan, kondisi Awang Faroek Ishak saat ini berada dalam kondisi sehat. Donna mengakui saat ini sang ayah hanya mengalami kelelahan dan sedang beristirahat di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Dilansir dari laman kaltimtoday.co, Staf Ahli mantan Gubernur Kaltim, Reza juga menegaskan bahwa kabar meninggalnya Awang Faroek Ishak adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter :

- <https://kaltim.tribunnews.com/2021/06/01/beredar-kabar-mantan-gubenur-kaltim-meninggal-dayang-donna-faroek-salah-itu>
- <https://kaltimtoday.co/kabar-meninggal-hoax-awang-faroek-ishak-masih-menjalani-perawatan-di-rspad-gatot-soebroto-jakarta/>

Selasa, 1 Juni 2021

3. [HOAKS] Jamur Hitam Menyebar dari Ayam Ternak



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan berbahasa asing yang mengklaim bahwa jamur hitam menyebar dari peternakan ayam. Unggahan tersebut juga diiringi narasi yang mengimbau untuk tidak mengonsumsi ayam sampai Corona hilang. Hal tersebut dikaitkan dengan meningkatnya kasus infeksi jamur hitam yang dialami oleh pasien Covid-19 di India.

Dilansir dari [kumparan.com](https://www.kumparan.com), menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat, infeksi jamur hitam (mukormikosis) diakibatkan oleh jamur yang disebut dengan mucormycetes. Infeksi jamur ini bisa mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh. Namun, tidak ada bukti bahwa infeksi jamur hitam diakibatkan dari ayam ke manusia. Dikutip dari media India [newsmobile.in](https://www.newsmobile.in), Direktur All India Institute of Medical Science (AIIMS) Dr Randeep Guleria menegaskan infeksi jamur hitam itu tidak menyebar dari ayam. Guleria juga menjelaskan, sebelum ada pandemi Covid-19, mukormikosis biasa ditemukan pada sejumlah pasien yang menderita penyakit seperti diabetes mellitus, kanker, hingga pasien yang memakai imunosupresan (obat yang melemahkan kekebalan tubuh).

Hoaks

Link Counter :

- <https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-jamur-hitam-yang-infeksi-pasien-covid-19-berasal-dari-ayam-ternak-1vr8Ec7oRf1/full>
- <https://www.indiatoday.in/amp/fact-check/story/chicken-poultry-dishes-black-fungus-fear-s-1807773-2021-05-27>

Selasa, 1 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Lagu Indonesia Raya Sudah Diganti



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook sebuah video yang memperlihatkan sejumlah orang sedang menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam sebuah acara. Video tersebut diiringi narasi yang mengklaim bahwa orang-orang dalam video tersebut mengganti lagu Indonesia Raya. Video tersebut diunggah pada Sabtu, 29 Mei 2021.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim adanya video yang memperlihatkan sejumlah orang mengganti lagu Indonesia Raya adalah salah. Faktanya, bukan diganti, sejumlah orang dalam video itu menyanyikan lagu Indonesia versi 3 stanza yang lebih panjang. Dikutip dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), lagu Indonesia Raya 3 stanza seperti terdengar dari video yang beredar sesuai dengan UU 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan. Video itu bagian dari acara peluncuran Program Literasi Digital Nasional pada 20 Mei 2021. Acara itu disiarkan langsung di 16 TV nasional dan swasta serta live streaming di kanal Youtube Kementerian Kominfo dan Siberkreasi. Video dengan durasi lebih panjang dan lengkap, disiarkan langsung di kanal Youtube Kemkominfo TV pada 20 Mei 2021 dengan judul “Peluncuran Program Literasi Digital Nasional”.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kpoXqDb-cek-fakta-beredar-video-lagu-indonesia-raya-sudah-diganti-begini-faktanya>
- <https://turnbackhoax.id/2021/05/30/salah-video-lagu-indonesia-raya-sudah-diganti-ya/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=naITxaBJspM>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



2 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 2 Juni 2021

1. [HOAKS] Survei 7 dari 10 Orang di Amerika Serikat Tolak Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang menyebutkan lembaga Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) telah mengeluarkan survei terkait vaksin Covid-19. Dalam unggahan itu disebutkan, 7 dari 10 orang menolak vaksinasi Covid-19. Pengunggah menyebutkan, sumber survei tersebut berasal dari CDC.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari [Usatoday.com](https://usatoday.com), hal tersebut dibantah oleh Juru bicara CDC Kristen Nordlund yang mengatakan bahwa, belum ada laporan dari CDC terkait klaim tujuh dari 10 warga Amerika menolak vaksin Corona. Faktanya, berdasarkan data CDC per 30 Mei 2021, sebanyak 40,7 persen atau 135 juta penduduk Amerika Serikat telah disuntik vaksin dosis penuh. Sementara itu, 50,5 persen (167,7 juta) telah disuntik satu dosis. Sementara itu, pada survei per 10 Mei 2021 dari Biro Sensus Rumah Tangga Amerika Serikat hanya 11,4 persen penduduk Amerika dalam kategori dewasa yang masih ragu-ragu untuk menerima vaksin.

Hoaks

Link Counter :

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-survei-7-dari-10-orang-di-amerika-serikat-at-tolak-vaksin-corona-1vr8WeN1t6/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/05/31/fact-check-false-claim-cdcs-covid-19-vaccine-hesitancy-data/5262978001/>

Rabu, 2 Juni 2021

2. [HOAKS] Anak-Anak Kebal Terhadap Virus Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, video seorang perempuan yang mengklaim sebagai peneliti dan mengatakan bahwa anak-anak kebal terhadap virus Covid-19. Ia juga menyebutkan jika anak-anak yang meninggal dalam waktu satu tahun ini tidak ada kaitannya dengan virus Covid-19.

Berdasarkan penelusuran, klaim yang menyebut bahwa anak-anak kebal terhadap virus Covid-19 adalah keliru. Faktanya, kasus di beberapa negara menunjukkan bahwa anak-anak tidak kebal terhadap Covid-19. Dilansir dari NPR, menurut American Academy of Pediatrics (AAP), jumlah anak-anak yang terinfeksi Covid-19 di beberapa negara bagian di Amerika Serikat baru-baru ini mencapai 22,4 persen, lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2020 saat pandemi baru terjadi, yakni sebesar 3 persen. Sedangkan anak-anak di Indonesia pun juga tertular Covid-19. Jumlah anak-anak di Indonesia yang positif Covid-19 hingga 20 Desember 2020 mencapai 74.249 orang. Sedangkan data kluster sekolah atau pesantren sudah mencapai 3.711 kasus dan tersebar di berbagai provinsi.

Hoaks

Link Counter :

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1386/keliru-anak-anak-kebal-terhadap-virus-corona-dan-yang-meninggal-tak-ada-kaitannya-dengan-covid-19?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-anak-anak-kebal-terhadap-virus-covid-19-ini-faktanya.html>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



1 Juni 2021

Kamis, 3 Juni 2021

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Wali Kota Pekanbaru



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari percakapan di media sosial WhatsApp yang mengatasnamakan Wakil Wali Kota Pekanbaru, Ayat Cahyadi. Terlihat akun WhatsApp tersebut mencatut nama dan foto profil Ayat, serta mengirim pesan kepada seseorang pengurus Masjid.

Dilansir dari [Riauonline.co.id](https://www.riauonline.co.id), Wakil Wali Kota Pekanbaru, Ayat Cahyadi mengingatkan agar masyarakat jangan mudah percaya. Ia meminta masyarakat mewaspadaai oknum yang mencatut nama atau foto dirinya. Ayat juga menegaskan, nomor akun WhatsApp tersebut bukanlah miliknya. Dirinya sudah punya akun WhatsApp pribadi. Ia meminta masyarakat tidak menanggapi ulah oknum tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2021/06/01/foto-wakil-wali-kota-pekanbaru-dicatut-penipu-chat-pengurus-masjid-via-whatsapp>

Kamis, 3 Juni 2021

2. [HOAKS] Melakukan Tes PCR Berulang Kali dapat Membuat Dahi Menjadi Magnet

Yang Terjadi Saat Tes Corona Terus Menerus (Keningmu jadi seperti magnet)



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di sebuah Platform Blog berbahasa Korea yang mengklaim bahwa melakukan tes reaksi berantai polimerase (PCR) berulang kali untuk Covid-19 dapat membuat dahi anda menjadi magnet. Postingan tersebut mencakup klip video seorang wanita yang secara terpisah meletakkan koin dan kunci di dahinya. Saat dia menggelengkan kepalanya, benda-benda itu tampak tetap melekat.

Dilansir dari AFP, Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea (KDCA) mengatakan klaim dalam unggahan tersebut tidak berdasar. Para ahli juga menekankan bahwa tes PCR tidak menyentuh dahi seseorang. Pedoman tes PCR di situs web *National Health Service* Inggris tidak menyebutkan dahi sebagai bagian dari tes PCR. Selanjutnya, Kementerian Pendidikan Korea Selatan menyebut gesekan statis sebagai salah satu alasan mengapa benda logam dapat menempel pada tubuh manusia. Gesekan statis adalah gesekan antara dua atau lebih benda padat yang tidak bergerak relatif satu sama lain.

Hoaks

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/coronavirus-tests-do-not-make-your-forehead-magnetic>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 3 Juni 2021

3. [HOAKS] Lowongan Kerja di UPTD Puskesmas Sungai Panas



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan UPTD Puskesmas Sungai Panas, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dalam informasi disebutkan empat posisi yang dibuka yaitu staf kantor, staf tata usaha, karyawan pembantu vaksin dan perawat dengan syarat-syarat, yakni perempuan dengan usia maksimal 35 tahun, berijazah SMA, SMK, Ma, masih kuliah, D3 dan Sarjana (S1).

Faktanya, informasi lowongan UPTD Puskesmas Sungai Panas tersebut adalah hoaks. Kepala UPTD Puskesmas, dr. Anggrainie Nawang Wulan dengan tegas mengatakan Puskesmas tidak pernah membuka lowongan pekerjaan seperti informasi lowongan kerja tersebut dan merupakan bentuk penipuan. Ia menegaskan, puskesmas tidak pernah membuka rekrutmen pekerja secara mandiri. Adapun setiap pengumuman selalu disampaikan melalui saluran resmi Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kota Batam, serta di halaman Facebook resmi UPTD Puskesmas Sungai Panas dengan link <https://www.facebook.com/pkmseipanas>.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.metrobatam.com/2021/06/beredar-hoaks-info-lowongan-kerja-di-uptd-puskesmas-sungai-panas/>
- <https://suryakepri.com/2021/06/03/lowongan-kerja-uptd-puskesmas-sungai-panas-adalah-hoax/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



4 Juni 2021



Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Juni 2021

1. [HOAKS] Pendaftaran Vaksinasi bagi Warga Umum Umur 18-59 Tahun oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi tentang ajakan untuk mendaftar vaksinasi bagi masyarakat umum berumur 18-59 tahun dan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Setelah ditelusuri, Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang Moh Abdul Hakam mengklarifikasi terkait adanya pesan yang beredar tersebut. Menurut Hakam, secara khusus, tidak ada vaksinasi Covid-19 massal bagi warga berumur 18-59 tahun. Namun, warga berumur 18-59 tahun bisa mendapat vaksinasi Covid-19 secara gratis lewat mekanisme *3 in 1*. Artinya, mereka harus membawa dua lansia untuk divaksinasi Covid-19, sebelum akhirnya mendapat vaksinasi gratis.

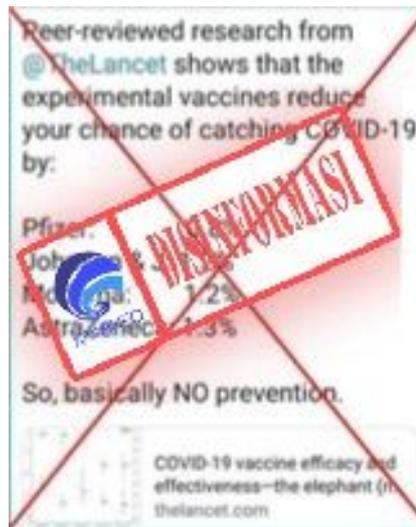
Hoaks

Link Counter:

- <https://jateng.tribunnews.com/2021/06/02/beredar-pesan-berantai-program-vaksin-covid-bagi-masyarakat-umum-ini-klarifikasi-dinkes>

Jumat, 4 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Efikasi Vaksin Covid-19 di Bawah 2 Persen



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial terkait tingkat efikasi vaksin Covid-19 dalam daftar vaksin yang beredar. Ditulis bahwa empat vaksin yang di antaranya adalah Pfizer, Johnson&J, Moderna dan AstraZeneca memiliki tingkat efikasi rendah di bawah dua persen.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang dikutip dari AFP, klaim bahwa efikasi vaksin Covid-19 yang beredar di bawah dua persen adalah hoaks. Dr Piero Olliaro, Penulis dari artikel *“COVID-19 vaccine efficacy and effectiveness—the elephant (not) in the room”* mengatakan bahwa, artikel tersebut bermaksud untuk memberikan pertimbangan tentang kemanjuran vaksin dan efikasinya ketika digunakan kepada populasi yang berbeda. Tidak benar membandingkan vaksin berdasarkan uji klinis menggunakan pengurangan risiko relatif (RRR), dan menganggap vaksin dengan RRR lebih rendah tidak bekerja dengan cukup baik.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-efikasi-vaksin-covid-19-di-bawah-2-persen-1vrwCfyRL2X>
- <https://factcheck.afp.com/medical-journal-did-not-say-covid-19-vaccines-offer-limited-protection>
- [https://www.thelancet.com/journals/lanmic/article/PIIS2666-5247\(21\)00069-0/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lanmic/article/PIIS2666-5247(21)00069-0/fulltext)

Jumat, 4 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Ibadah Haji Batal karena Pemerintah Tidak Setor ke Arab Saudi



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook, dalam narasinya menyebutkan bahwa penyebab gagalnya keberangkatan jemaah haji Indonesia di tahun 2021 karena Pemerintah tidak menyetor biaya ibadah haji ke Pemerintah Arab Saudi.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim penyebab gagalnya keberangkatan jemaah haji Indonesia tahun ini karena Pemerintah tidak menyetor biaya ibadah haji ke Pemerintah Arab Saudi adalah salah. Faktanya, penyebab batalnya keberangkatan jemaah haji tahun 2021 adalah karena alasan pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Gbmo4XoK-cak-fakta-ibadah-haji-batal-karena-pemerintah-tidak-setor-ke-arab-saudi-ini-faktanya>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



5 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 5 Juni 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Pacitan



Penjelasan:

Beredar unggahan hasil tangkapan layar dari percakapan di Facebook Messenger yang mengatasnamakan Bupati Pacitan, Indrata Nur Bayuaji. Akun Facebook yang mencatat nama serta foto profil Bupati Pacitan itu terlihat mengirimkan pesan terkait bantuan pinjaman modal wirausaha dengan bunga 0% dan biaya subsidi/angsuran 50% perbulan dengan bantuan pemerintah. Disebutkan, program bantuan tersebut diadakan selama pandemi Covid-19.

Faktanya, Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui akun Twitter resminya @PemkabPacitan mengklarifikasi bahwa akun tersebut merupakan akun palsu dan bukan milik Bupati Pacitan. Pemkab Pacitan juga menegaskan, informasi terkait bantuan pinjaman modal wirausaha dengan bunga 0% dan biaya subsidi/angsuran 50% selama pandemi Covid-19 tersebut adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/PemkabPacitan/status/1399959619611463680>
- <https://www.facebook.com/Indratanurbayujaji/posts/1209363402856697>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 5 Juni 2021

2. [HOAKS] Swedia Hentikan Penggunaan PCR untuk Deteksi Virus Corona



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang mengklaim bahwa Swedia telah menghentikan penggunaan PCR untuk mendeteksi virus Corona. Disebutkan juga, penggunaan PCR ini dinilai tidak sesuai, sebab virus baru bisa dideteksi setelah berbulan-bulan.

Dilansir dari laman [Kumparan.com](https://kumparan.com), narasi yang menyebutkan Swedia menghentikan penggunaan PCR untuk mendeteksi virus Corona adalah tidak benar atau hoaks. Kementerian Kesehatan Swedia dengan tegas menyatakan bahwa negaranya tidak menghentikan penggunaan PCR untuk mendeteksi virus Corona. Sementara itu, Anna Wetterqvist dari Badan Kesehatan Masyarakat Swedia mengonfirmasi kepada [Reuters](https://www.reuters.com) melalui email bahwa Swedia tidak menengguhkan pengujian PCR dan tidak mengubah kebijakan atau pedoman apa pun yang berkaitan dengan penggunaannya. Anna menambahkan, sekitar 350.000 tes PCR telah dilakukan setiap minggu pada bulan April hingga Mei. Swedia juga telah melakukan lebih dari 9,7 juta tes PCR.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-swedia-hentikan-penggunaan-pcr-untuk-deteksi-corona-1vsKrNI5any/full>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-sweden-idUSL2N2NJ0M4>

Sabtu, 5 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Malaysia Dapat Tambahan Kuota Haji Tahun 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan Malaysia mendapatkan kuota haji tambahan 10.000 jemaah. Narasi tersebut dibandingkan dengan sikap Pemerintah Arab Saudi yang tidak mengundang jemaah haji Indonesia sehingga keberangkatan haji tahun ini dibatalkan. Postingan tersebut diunggah 4 juni 2021.

Dikutip dari cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Malaysia mendapatkan kuota haji tambahan tahun ini adalah salah. Faktanya, kuota haji untuk Malaysia berlaku jika kondisi Covid-19 sudah pulih kembali.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2m8r6N-cek-fakta-benarkah-malaysia-dapat-tambahan-kuota-haji-tahun-ini-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



6 Juni 2021

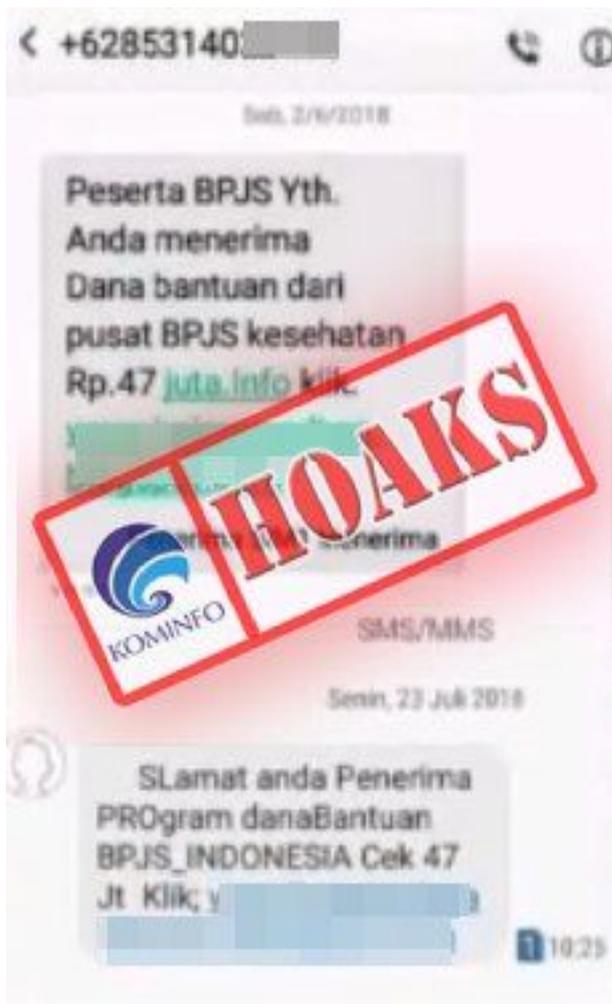
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 6 Juni 2021

1. [HOAKS] SMS Penerimaan Dana Bantuan Rp 47 Juta Mengatasnamakan BPJS Kesehatan



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan SMS (*short message service*) terkait penerimaan dana bantuan sebesar Rp 47 juta mengatasnamakan BPJS Kesehatan. Dalam pesan itu juga disertai sebuah tautan untuk mengklaim dana bantuan tersebut.

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui informasi dalam pesan SMS yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Direktur Utama BPJS Kesehatan, Prof. dr. Ali Ghufron Mukti melalui laman Instagram resmi BPJS Kesehatan menegaskan, BPJS Kesehatan tidak pernah memberikan dana bantuan apapun seperti yang tertulis dalam pesan SMS yang beredar. Ali menambahkan, informasi seputar BPJS Kesehatan dapat diakses melalui laman bpjs-kesehatan.go.id, media sosial resmi BPJS Kesehatan, atau menghubungi BPJS Kesehatan Care Center 1500 400.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CPpPMhZInTN/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 6 Juni 2021

2. [DISINFORMASI] 50 Persen Staf Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS Tolak Vaksin Corona



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang menyebutkan 40 hingga 50 persen karyawan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) menolak vaksin Corona. Klaim tersebut ramai beredar di media sosial Facebook.

Berdasarkan penelusuran [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang mengutip dari [USA Today](https://www.usatoday.com), klaim yang menyebutkan sebanyak 40 hingga 50 persen karyawan CDC menolak vaksin Corona adalah tidak benar. Informasi tersebut bersumber dari kesaksian Dr. Anthony Fauci, Direktur Institut Nasional Alergi dan Penyakit Menular, dan Peter Marks, Direktur Pusat Evaluasi dan Penelitian Biologi FDA, dalam sidang senat yang digelar pada 11 Mei 2021 yang membahas terkait penanganan pandemi Corona di Amerika Serikat. Namun, dalam sidang senat tersebut, hal yang dibahas adalah jumlah karyawan yang baru disuntik vaksin, bukan karyawan yang menolak divaksin. Mereka yang sudah divaksin adalah sekitar 60 persen, sebagaimana dijelaskan Fauci dan Marks.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-50-staf-pusat-pengendalian-dan-pencegahan-penyakit-as-tolak-vaksin-1vqjy51Rxi3/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/05/30/fact-check-fauci-didnt-say-cdc-fda-staff-refusing-covid-19-vaccine/7474372002/>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



7 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 7 Juni 2021

1. [HOAKS] Ma'ruf Amin Tandatangani Dana Haji untuk Proyek Infrastruktur



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook terlihat membagikan tautan artikel berita berjudul "Dana Haji Dipakai Untuk Infrastruktur, Ma'ruf Amin : Saya Yang Tanda Tangan". Pada keterangan unggahan tersebut juga terdapat narasi "Pikun Pikun".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Ma'ruf Amin menandatangani dana haji untuk proyek infrastruktur adalah salah. Faktanya, dana haji saat ini senilai 135 triliun rupiah tersimpan dalam bentuk valuta asing dan rupiah yang dikelola secara profesional pada instrumen syariah yang aman dan likuid. Adapun berdasarkan hasil penelusuran, artikel yang dimuat di situs pembuat berita tersebut, terdapat ketidaksesuaian antara judul dengan substansi yang dimuat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN40aE1N-cek-fakta-ma-ruf-amin-tandatangani-dana-haji-untuk-proyek-infrastruktur>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 7 Juni 2021

2. [DISINFORMASI] Plat Nomor Kendaraan Milik Presiden Joko Widodo



Penjelasan:

Beredar unggahan sebuah video yang menunjukkan sebuah mobil Toyota Prius dengan plat “JOKOWI”, serta sebuah foto yang menunjukkan Presiden Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana tengah berfoto dengan beberapa orang di depan sebuah mobil Mercedes-Benz dengan plat “JOKOWI”. Unggahan tersebut juga disertai dengan narasi yang menyebut Presiden Joko Widodo sebagai “Orang Kaya Baru”.

Berdasarkan hasil penelusuran, kedua mobil yang menggunakan plat “JOKOWI” tersebut adalah milik penduduk Selandia Baru, bukan milik Presiden Joko Widodo. Mobil Toyota Prius yang ada dalam video itu pertama kali diunggah oleh Duta Besar Indonesia untuk Selandia Baru, Tantowi Yahya, di akun Instagram pribadinya pada tanggal 23 Mei 2021 lalu. Lebih lanjut, untuk video mobil Mercedes-Benz dengan plat “JOKOWI” merupakan milik seorang WNI asal Yogyakarta yang menetap di Auckland, Selandia Baru, Dedy Muardi. Foto serupa dapat ditemukan dalam artikel Tribun News.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CPM5XuKjXBO/?fbclid=IwAR1xi88raLGSv60sgW0rF8vZ_PmVNiXT8-CLiRA3POBcIf_CV26ftui6Vyc
- https://www.tribunnews.com/seleb/2018/07/20/demi-plat-kendaraan-bertuliskan-jokowi-dua-wni-di-luar-negeri-ini-rela-rogo-biaya-mahal?fbclid=IwAR2MfbHc-1G1-fIpiY7BN1KqI8K-Zi87Pn2yO0cBIHziYhaGumchH7ls2_k



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

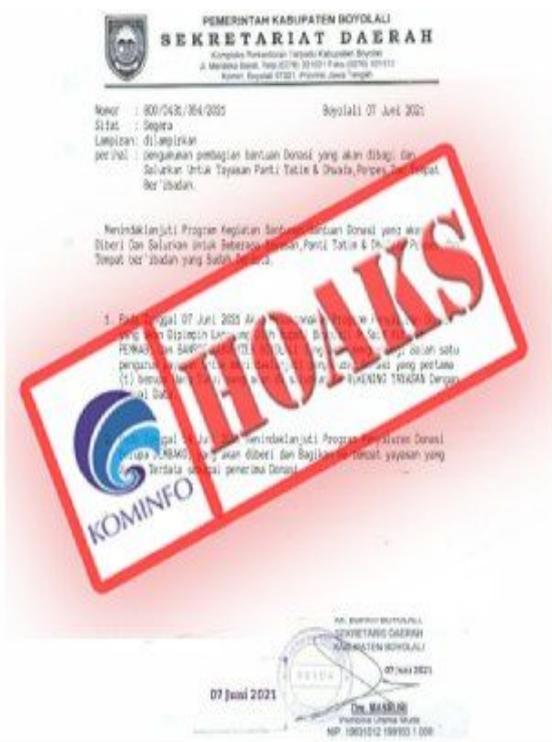
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



8 Juni 2021

Selasa, 8 Juni 2021

1. [HOAKS] Surat Pengumuman Pembagian Donasi Mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten Boyolali



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah surat yang mencatut nama Pemerintah Kabupaten Boyolali dengan nomor surat 800/0431/364/2021, yang berisi sebuah pengumuman pembagian bantuan donasi yang akan disalurkan untuk yayasan panti yatim dan dhuafa, pondok pesantren dan tempat beribadah. Surat yang menggunakan kop Pemerintah Kabupaten Boyolali itu dikeluarkan pada tanggal 07 Juni 2021.

Dilansir dari Instagram @pemkab_boyolali, mengklarifikasi bahwa surat tersebut palsu atau hoaks. Pemerintah Kabupaten Boyolali tidak pernah mengeluarkan surat yang dimaksud, dan tidak ada kegiatan pembagian donasi sebagaimana yang disebutkan dalam surat tersebut. Surat itu merupakan modus penipuan berkedok pemberian bantuan. Berkaitan dengan hal tersebut, seluruh masyarakat dimohon untuk tidak memberikan respon terhadap surat yang dimaksud.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CPzsvzjem4/?utm_medium=copy_link
- <https://solo.tribunnews.com/2021/06/07/viral-di-boyolali-ada-surat-edaran-pembagian-uan-g-donasi-catut-nama-sekda-dan-bupati-ternyata-hoax?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 8 Juni 2021

2. [HOAKS] Vaksinasi Covid-19 Menciptakan Varian Baru Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah video yang mengklaim bahwa vaksinasi menyebabkan terciptanya varian baru Covid-19. Disebutkan pula varian baru Covid-19 terbentuk untuk menghindari antibodi yang diciptakan oleh dorongan vaksinasi global.

Dilansir dari [usatoday.com](https://www.usatoday.com), klaim tersebut adalah keliru. Dr. Stanley Perlman, profesor mikrobiologi dan imunologi di *University of Iowa* menjelaskan bahwa varian baru Covid-19 terjadi karena adanya mutasi, sementara mutasi tidak disebabkan oleh adanya imunisasi atau vaksinasi. Selanjutnya mengutip dari [reuters.com](https://www.reuters.com), pakar medis di *Meedan's Health Desk* menegaskan bahwa tidak ada bukti vaksin menyebabkan varian baru Covid-19. Ketika seseorang divaksinasi, mereka cenderung tidak tertular dan menularkan virus, dan karena itu lebih kecil kemungkinannya untuk tertular dan menularkan varian virus Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccine-variants-idUSL2N2NL1M2>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/05/28/fact-check-covid-19-variants-come-mutations-not-vaccines/5205529001/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 8 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] BPKH: Jemaah yang Tarik Dana Haji Konsekuensinya Kemungkinan Tidak Berhaji Seumur Hidup



Penjelasan:

Beredar sebuah artikel berita yang berjudul "BPKH: Jemaah yang Tarik Dana Haji Konsekuensinya Kemungkinan Tidak Berhaji Seumur Hidup". Dalam artikel tersebut disebutkan BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) mengatakan jemaah yang akan menarik dana haji konsekuensinya akan tidak bisa berhaji seumur hidup.

Faktanya, Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Anggito Abimanyu menyatakan pihaknya siap mengembalikan dana calon jemaah haji yang ingin menarik kembali dananya setelah pembatalan haji 2021. Kendati demikian, beliau mengingatkan jemaah haji yang menarik dananya akan kehilangan nomor antrean pemberangkatan dan mengulang kembali dari proses awal lagi, bukan tidak bisa berhaji seumur hidup.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://nasional.tempo.co/read/1470162/bpkh-sebut-calon-jemaah-bisa-tarik-dana-haji-tapi-bakal-kehilangan-antrean>
- <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/08/08000011/kepala-bpkh-ingatkan-jemaah-haji-yang-tarik-dananya-bakal-kehilangan-antrean>

Selasa, 8 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Vaksin Johnson & Johnson Tidak Efektif untuk Lansia



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan vaksin *Johnson & Johnson* tidak efektif bagi warga lanjut usia (lansia). Pengunggah menuliskan, dari uji klinis, vaksin *Johnson & Johnson* hanya efektif 39 persen pada kelompok warga berusia 65 tahun ke atas. Dalam unggahan tersebut terdapat narasi "Pada subjek 75 tahun atau lebih, kelompok usia yang terdiri dari sekitar 60 persen dari kasus kematian COVID-19, vaksin mungkin 0 persen efektif".

Dilansir dari laman [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari *USA Today*, klaim pada unggahan itu berasal dari kemanjuran vaksin (efikasi), bukan efektivitas vaksin yang dipublikasikan oleh BPOM Amerika Serikat (FDA), karena terdapat perbedaan pengukuran pada kedua hal tersebut. Hanya saja, unggahan itu salah dalam memahami angka yang diterbitkan oleh FDA. Angka 39 tersebut merupakan batas bawah interval efikasi vaksin pada 28 hari setelah pemberian vaksinasi pada kelompok di atas 65 tahun. Angka tersebut tidak memberikan informasi soal efikasi vaksin secara keseluruhan. Kemudian, angka 0 persen efektif untuk kelompok warga usia di atas 75 tahun juga salah. Sebab, laporan yang sebenarnya efikasi vaksin untuk kelompok usia tersebut adalah 89,7 persen.

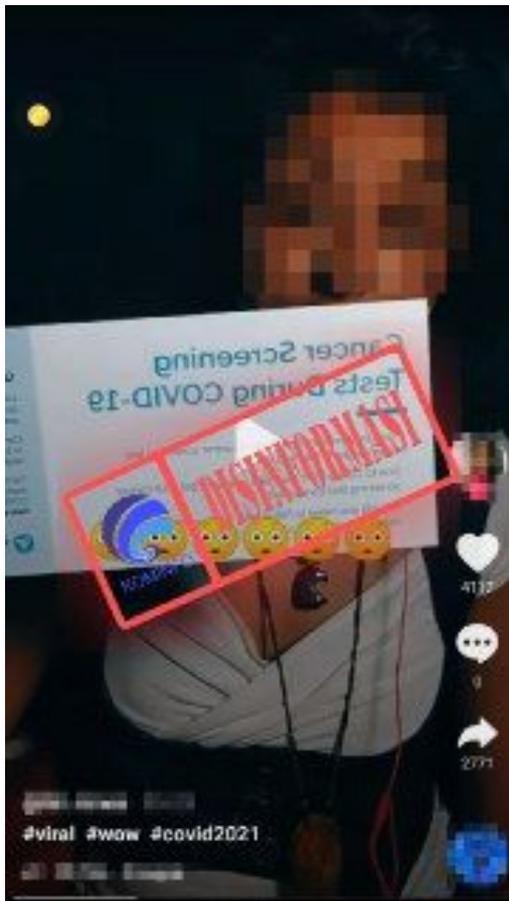
Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-johnson-and-johnson-tak-efektif-untuk-lansia-1vtW2pE2HAo/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/06/06/fact-check-post-misleads-effectiveness-j-j-covid-19-vaccine-older-adults/7466677002/>

Selasa, 8 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Dapat Menyebabkan Kanker Serviks



Penjelasan:

Telah beredar sebuah unggahan yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 bisa sebabkan kanker serviks. Unggahan tersebut diklaim berdasarkan sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita menerima selembar surat untuk melakukan pemeriksaan kanker serviks secara teratur setelah divaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan kanker serviks adalah keliru. Dilansir dari apnews.com, surat tersebut merupakan formulir dari *Cancer Care Ontario*, sebuah lembaga kesehatan dari *Ontario*, Kanada. Surat itu ditujukan kepada wanita di seluruh provinsi di Kanada untuk mengingatkan mereka agar melakukan tes Pap secara teratur untuk menyaring kanker serviks. Hingga kini, lembaga tersebut juga menegaskan belum pernah memberikan informasi terkait kanker serviks bagi penerima vaksin Covid-19. Sejauh ini, tidak ada bukti yang menghubungkan vaksin Covid-19 dengan risiko kanker serviks.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-corona-bisa-sebabkan-kanker-serviks-1vtWwT7sVzJ/full>
- <https://apnews.com/article/fact-checking-857222310564>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 8 Juni 2021

6. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Mencopot Menag Yaqut Cholil Qoumas



Penjelasan:

Beredar unggahan video di sebuah kanal Youtube dengan judul yang menyebutkan bahwa Presiden Jokowi mencopot Menag Yaqut Cholil Qoumas. Dalam halaman sampul video tersebut terdapat narasi yang berbunyi "BERITA TERBARU HARI INI 4 JUNI 2021 - JOKOWI; COPOT; MENAG YAQUT ; BERITA TERKINI".

Dilansir dari kabarbesuki.pikiran-rakyat.com, klaim bahwa Presiden Jokowi mencopot Menag Yaqut Cholil Qoumas adalah tidak benar. Faktanya, dalam video yang beredar tersebut tidak ada informasi valid yang menyebut bahwa Presiden Jokowi mencopot Menag Yaqut Cholil Qoumas, hanya berisikan ulasan seputar isu kuota jemaah haji bagi Negara Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kabarbesuki.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-192023265/fakta-atau-hoax-jokowi-copot-menag-yaqut-cholil-qoumas-berita-terkini-apa-benar>

Laporan Isu Hoaks

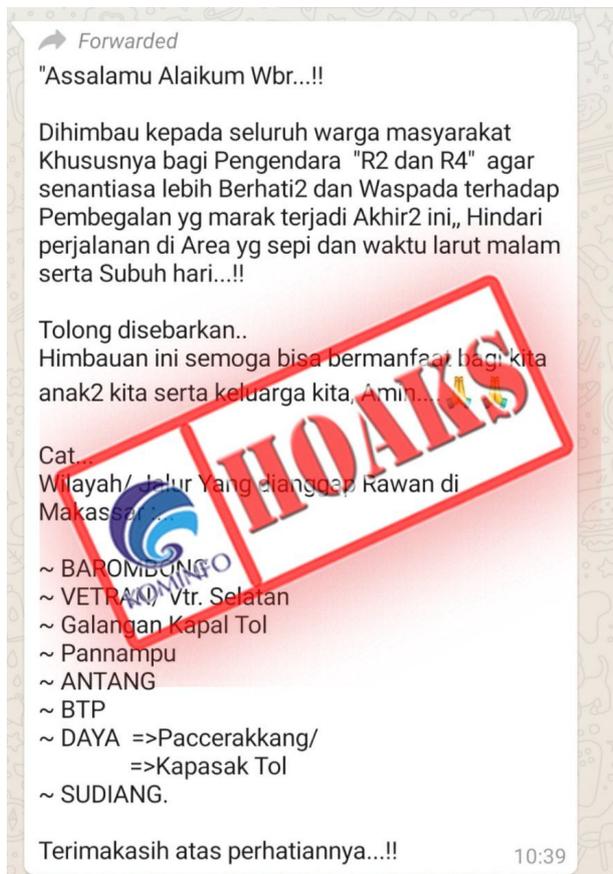
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



9 Juni 2021

Rabu, 9 Juni 2021

1. [HOAKS] Pesan Berantai Lokasi Rawan Begal di Makassar



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang berisi imbauan kepada warga Kota Makassar untuk berhati-hati atas maraknya aksi begal di waktu larut malam hingga subuh. Dalam pesan berantai itu, disertakan sejumlah lokasi yang dianggap rawan di antaranya, Barombong, Veteran Selatan, Galangan Kapal Tol, Pannampu, Antang, BTP dan Daya.

Dilansir dari [Makassar.tribunnews.com](https://makassar.tribunnews.com), Kapolrestabes Makassar Kombes Pol Witnu Urip Laksana memastikan informasi yang beredar itu tidak benar. Kombes Pol Witnu Urip Laksana mengimbau agar warga tetap tenang dan tidak panik atas beredarnya informasi hoaks tersebut, serta meminta warga untuk mempercayakan soal keamanan dan ketertiban masyarakat kepada aparat kepolisian.

Hoaks

Link Counter:

- <https://makassar.tribunnews.com/amp/2021/06/08/beredar-pesan-berantai-lokasi-rawan-begal-kapolrestabes-makassar-hoaks>

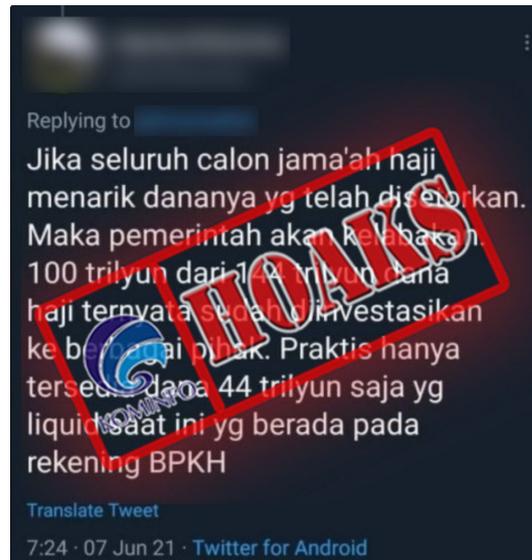
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 9 Juni 2021

2. [HOAKS] Rp 100 Triliun Dana Haji telah Diinvestasikan



Penjelasan:

Beredar pada media sosial Facebook sebuah narasi yang menyebutkan dana haji telah terpakai sebanyak Rp 100 triliun untuk diinvestasikan. Dana haji yang tersisa kini hanya Rp 44 triliun saja.

Dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), narasi yang menyebutkan dana haji telah terpakai sebanyak Rp 100 triliun untuk diinvestasikan adalah salah. Faktanya, dana haji masih tersimpan di BPKH sebesar Rp 150 triliun.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEX97Mb-cek-fakta-rp100-triliun-dana-haji-tela-h-diinvestasikan-ini-faktanya>

Rabu, 9 Juni 2021

3. [HOAKS] Penggunaan Masker di AS untuk Orang yang Belum Divaksin

Penjelasan:

Beredar unggahan media sosial yang menyebutkan bahwa penggunaan masker di Amerika Serikat untuk orang yang belum divaksin dilakukan agar mereka tidak menularkan virus kepada orang lain yang sudah divaksin.

Dilansir dari Kumparan.com yang mengutip dari AFP, informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Faktanya menurut Dr. Monica Gandhi, Kepala Divisi Asosiasi HIV, Penyakit Menular, dan Pengobatan Global di Rumah Sakit Umum San Francisco mengatakan yang tidak divaksinasi diminta untuk memakai masker di dalam ruangan untuk perlindungan mereka sendiri. Penggunaan masker bagi mereka yang belum mendapatkan vaksin bertujuan untuk melindungi diri mereka sendiri dari bahaya virus Corona. Hal senada juga diungkapkan oleh Dr. Jewel Mullen, Dekan Kesehatan di Dell Medical School di University of Texas di Austin mengatakan, bahwa persyaratan masker yang direvisi mencerminkan posisi CDC bahwa risiko infeksi dan penularan Covid-19 sangat rendah di antara orang-orang yang divaksinasi yang merujuk pada Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat. Orang yang tidak divaksinasi masih berisiko jauh lebih tinggi untuk mengembangkan dan menularkan Covid-19. Oleh karena itu, masker tetap menjadi komponen yang kuat untuk perlindungan kesehatan masyarakat bagi mereka.



Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-penggunaan-masker-di-as-untuk-orang-yang-belum-divaksin-1vuKBpd9RLp/full>

Rabu, 9 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Diduga 53 Miliar Raib dari APBD Provinsi Gorontalo 2019

Diduga 53 Milyar Raib Dari APBD Provinsi Gorontalo 2019, Adhan Dambea : “Aparat Hukum Jangan Main Mata Dengan Kasus Korupsi Rusli Habibie”



H. Adhan Dambea, SH., S.Sos., MA

Penjelasan:

Beredar sebuah artikel berita yang berjudul "Diduga 53 Milyar Raib Dari APBD Provinsi Gorontalo 2019, Adhan Dambea : 'Aparat Hukum Jangan Main Mata Dengan Kasus Korupsi Rusli Habibie'".

Faktanya, Pemerintah Provinsi Gorontalo telah mengklarifikasi sekaligus meluruskan tuduhan Adhan Dambea terkait penggunaan dana APBD tahun 2019 lalu. Hal yang sebenarnya terjadi, ada perbedaan antara penyajian laporan keuangan pada Ranperda Pertanggungjawaban APBD Tahun 2019 dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah diaudit BPK. Perbedaannya yakni Ranperda hanya mencantumkan laporan dana hibah dalam bentuk uang, sementara dana hibah dalam bentuk barang masuk dalam item belanja barang dan jasa. Sementara LKPD melaporkan dana hibah dalam bentuk uang dan barang.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://gorontaloprov.go.id/pemprov-gorontalo-luruskan-tuduhan-adhan-dambea-soal-rp53-miliar/>
- <https://gosulut.id/post/noval-luruskan-fitnah-adhan-dambea-kepada-gubernur-rusli-habibie-terkait-dana-rp.-53-milyar>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



10 Juni 2021

Kamis, 10 Juni 2021

1. [HOAKS] Sebanyak 7.150 Warga Bangkalan Madura Terpapar Covid-19



Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi bahwa terdapat 7.150 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur.

Setelah dilakukan penelusuran, klaim bahwa terdapat 7.150 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur adalah salah. Faktanya, kasus positif Covid-19 di wilayah itu kurang dari jumlah tersebut. Berdasarkan data dari situs resmi Pemerintah Kabupaten Bangkalan, terdapat 1.979 kasus kumulatif Covid-19 per 9 Juni 2021.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybD4qjAb-cek-fakta-sebanyak-7-150-warga-bangkalan-madura-terpapar-covid-19-ini-faktanya>
- <http://www.bangkalankab.go.id/v6/read/informasi/503-peta-sebaran-covid-19-kabupaten-bangkalan-update-data-per-9-juni-2021>

Kamis, 10 Juni 2021

2. [DISINFORMASI] Video WNA China Masuk Indonesia



Penjelasan:

Beredar unggahan berupa video disertai narasi yang menyebut sejumlah warga negara asing asal China kembali masuk ke Indonesia. Pengunggah turut menghubungkan-hubungkannya dengan dana haji, seperti terlihat dalam narasi unggahan yang menyertakan tagar #AdiliPerampokDanaHaji.

Faktanya, video tersebut diambil di Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru, Riau, setelah para wisatawan menghadiri acara Bakar Tongkang tahun 2019. Video tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan dana haji.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/935625/imigrasi-mengklarifikasi-isu-video-viral-wna-china-serbu-riau?fbclid=IwAR1RWBLszd4shytFTAa9PDMAuc9-XP0re5eexCVOUiYRjeOIPjKwKHwdqgg>
- https://turnbackhoax.id/2019/07/02/salah-ribuan-warga-china-berdatangan-ke-indonesia-lewat-bandara-kota-pekanbaru/?fbclid=IwAR2XrShKPOxCSCTKm3Zwe59N7uoItDzFzBNkUhIN8lgqy-uBCB_ji6WF_kg

Kamis, 10 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Tiongkok Ekspor Truk Kontainer Berisi Narkoba ke Indonesia



Kemarin pukul 14.06 · 🌐

BNN PERIKSA TRUK CONTAINNER YANG SENGAJA DIEKSPOR OLEH CINA TIONGKOK,

JELAS KAN SIAPA PERUSAK NEGERI INI? MASIH MAU BELA?

Penjelasan:

Beredar sebuah video pengungkapan kasus narkotika yang diklaim berasal dari Tiongkok. Dalam video tersebut petugas Badan Narkotika Nasional (BNN) membongkar plat besi bagian dalam kontainer yang berisi narkotika.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya video tersebut adalah pengungkapan penyelundupan ganja jaringan Aceh. Dilansir [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Badan Narkotika Nasional (BNN) menyita ganja seberat 1,4 ton asal Aceh. Selain barang bukti, petugas juga meringkus lima orang tersangka di tempat berbeda.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN43nxyK-cek-fakta-tiongkok-ekspor-truk-kontainer-berisi-narkoba-ke-indonesia-ini-faktanya>
- <https://www.liputan6.com/news/read/3885147/bau-ganja-kering-di-truk-asal-aceh>

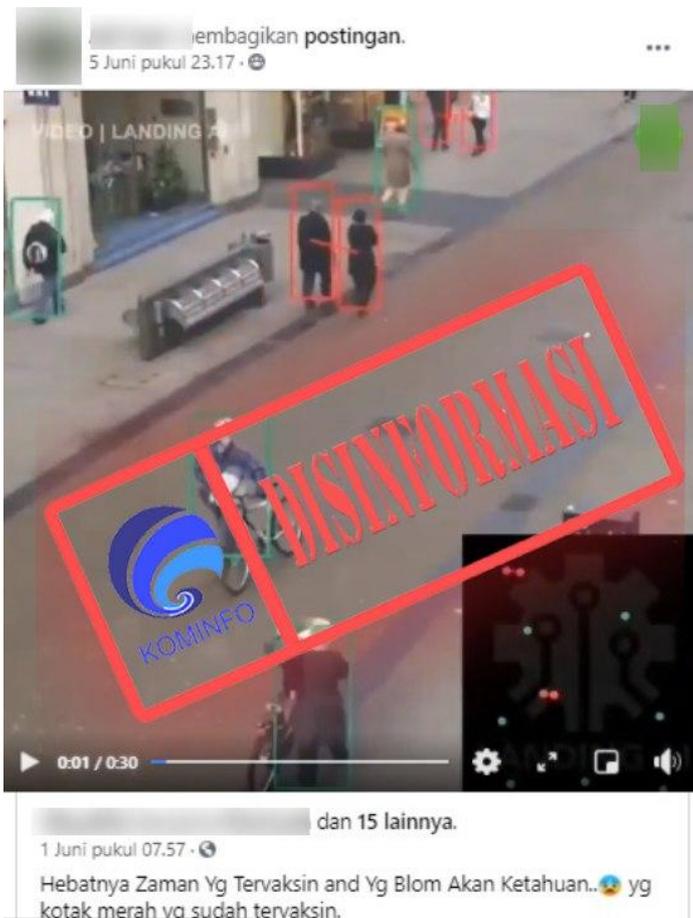
Kamis, 10 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Kamera Pendeteksi Vaksin Covid-19 Ditemukan

Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar kamera pendeteksi vaksin Covid-19. Kamera tersebut bisa mengidentifikasi seseorang yang belum atau sudah divaksin. Dalam tangkapan layar tangkapan kamera tersebut, seseorang yang telah divaksin terdeteksi dengan kotak berwarna merah. Sementara itu, yang belum divaksin teridentifikasi kotak berwarna hijau.

Faktanya, aplikasi tersebut adalah kamera pemantau jaga jarak (*social distancing*). Dilansir [technologyreview.com](https://www.technologyreview.com), aplikasi kamera ini ditemukan Andrew Ng seorang ilmuwan komputer dan ahli kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* asal Amerika Serikat. Perusahaan milik Andrew merilis demo video kamera yang mendeteksi jaga jarak sosial masyarakat. Aplikasi ini menggunakan kamera pemantau mata burung (*bird eye*). Kamera akan mengidentifikasi dengan warna merah ketika jarak seseorang berdekatan. Sebaliknya, identifikasi warna hijau ketika jaga jarak diterapkan.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.technologyreview.com/2020/04/17/1000092/ai-machine-learning-watches-social-distancing-at-work/>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVA8GQN-cek-fakta-kamera-pendeteksi-vaksin-covid-19-ditemukan-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



11 Juni 2021

Jumat, 11 Juni 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Lumajang Thoriqul Haq



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Bupati Lumajang, Thoriqul Haq. Akun tersebut mencatat nama beserta foto Bupati Lumajang, Jawa Timur. Tak hanya itu, akun tersebut juga melakukan permintaan pertemanan kepada beberapa akun Facebook di wilayah Kabupaten Lumajang.

Faktanya, akun yang beredar itu adalah akun palsu dan bukan dikelola oleh pihak Bupati Lumajang, Thoriqul Haq. Dilansir dari lumajangsatu.com, Thoriqul Haq menyatakan bahwa akun tersebut bukan miliknya dan mengimbau masyarakat Lumajang yang menerima permohonan pertemanan dari akun tersebut untuk mengabaikannya. Diketahui bahwa saat ini Cak Thoriq memiliki akun Facebook pribadi yang diikuti oleh 69.226 pengguna Facebook dan bergabung pada platform Facebook pada Agustus 2011.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/06/10/salah-akun-facebook-bupati-lumajang-thoriqul-haq/>
- https://lumajangsatu.com/baca/hatihati-beredar-akun-facebook-palsu-bupati-lumajang-thoriqul-haq?fbclid=IwAR2Fkd4gFL-tLkDyK3TYhobjh0JGeo62SVMZGStzEYhmcpYTT_AvmnggDfA
- <https://www.facebook.com/thoriqul.haq.7>

Jumat, 11 Juni 2021

2. [HOAKS] Hampir 60 Persen Menteri Jokowi Terlibat Korupsi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video Youtube dengan narasi "Kabar Duka Dari Presiden Jokowi, Saat Ini Hampir 60% Para Menteri Jokowi Terlibat Korupsi". Video tersebut juga dibagikan kembali di laman media sosial Facebook dengan mempertanyakan kebenaran narasi pada video yang beredar.

Berdasarkan penelusuran cek fakta Medcom.id, klaim bahwa hampir 60 persen menteri di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi terlibat kasus korupsi tidak berdasar, sebab tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Dari hasil pengecekan pada video berdurasi 2 menit 25 detik itu, tidak ditemukan data dan fakta pendukung serta putusan pengadilan yang menyebutkan hampir 60 persen menteri kabinet Jokowi terlibat kasus korupsi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5QYpPK-cek-fakta-hampir-60-persen-menteri-jokowi-terlibat-korupsi-ini-faktanya>

Jumat, 11 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Pasangan Lansia Gagal Berangkat Haji



Penjelasan:

Beredar unggahan foto yang memperlihatkan pasangan suami istri lanjut usia (lansia) dengan narasi "Akhirnya cuman bisa MENANGIS Kisah Romantis Pria 91 Tahun Menabung 30 Tahun Demi Berhaji dengan Istri. Kasian gak bisa pergi haji gara" Rezim Gagal".

Faktanya, klaim bahwa foto tersebut memperlihatkan pasangan lansia gagal berangkat haji setelah menabung 30 tahun karena rezim adalah salah. Faktanya, pria dan wanita dalam foto tersebut sudah berangkat haji pada tahun 2018. Pasangan lansia itu bernama Ahmadi dan istrinya Sartoyah. Mereka berdua merupakan warga Desa Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/regional/read/3603133/kisah-romantis-pria-91-tahun-menabung-30-tahun-demi-berhaji-dengan-istri>
- <https://radarbanyumas.co.id/sempat-drop-di-tanah-suci-achmadi-jemaah-haji-tertua-dari-banyumas-kini-nampak-lebih-segar>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 11 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Penghina Presiden Joko Widodo Divonis Hukuman Mati



Penjelasan:

Beredar unggahan video di sebuah kanal Youtube dengan judul yang menyebutkan bahwa penghina Presiden Joko Widodo divonis hukuman mati.

Dilansir dari medcom.id, klaim penghina Presiden Joko Widodo divonis hukuman mati adalah salah. Faktanya, tidak ada vonis hukuman mati kepada pelaku penghina presiden. Adapun pasal tentang penghinaan kepada presiden tercantum dalam pasal 218 ayat 1 Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP), yang berbunyi "setiap orang yang di muka umum menyerang kehormatan atau harkat dan martabat diri presiden atau wakil presiden dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan atau pidana denda paling banyak kategori IV".

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4ba3EevK-cek-fakta-penghina-presiden-joko-widodo-divonis-hukuman-mati-ini-faktanya>

Jumat, 11 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Video 3 Anak Sekolah Dasar Berangkat Sekolah Menggunakan Keranjang Rotan Seberangi Sungai



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah video yang memperlihatkan 3 orang anak memakai seragam Sekolah Dasar (SD) menyebrang sungai dengan keranjang rotan yang menggantung seperti *flying fox*. Unggahan tersebut bertuliskan "Demi berangkat ke sekolah tiga bocah ini rela mempertaruhkan nyawa nyebrang sungai bergelantungan".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa demi sekolah 3 orang anak Sekolah Dasar (SD) menyebrang sungai dengan keranjang rotan yang menggantung seperti *flying fox* adalah keliru. Babinsa Koramil 05/Kampar Kiri, Kodim 0313/KPR, Serma Kariawanto mengatakan bahwa keranjang yang diikat tali itu untuk menyeberangkan buah sawit hasil panen. Penyeberangan itu milik pribadi yang punya kebun sawit. Kariawanto mengatakan tempat penyeberangan sawit itu sering digunakan anak-anak untuk bermain.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://regional.kompas.com/read/2021/06/10/181322178/viral-video-3-bocah-sd-seberangi-sungai-dengan-bergelantungan-di-keranjang?page=all#page2>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



12 Juni 2021

Sabtu, 12 Juni 2021

1. [HOAKS] Video “Eric Tohir Sangat Terbuka Menjelaskan Tentang Chip yang Ada dalam Vaksin Covid-19”



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video yang mengatakan bahwa Erick Thohir mengungkapkan adanya chip dalam vaksin Covid-19.

Setelah dilakukan penelusuran, hal tersebut tidak benar. Video yang diunggah merupakan hasil suntingan dari video wawancara oleh CBN News dengan Jay Walker, CEO dari Apiject Systems dan sama sekali tidak ada sosok Erick Thohir. Isi dari wawancara dalam video tersebut menceritakan bagaimana kerjasama yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pertahanan AS dengan perusahaan swasta AS yakni Apiject Systems of America dalam distribusi vaksin Covid-19 bagi warga Amerika Serikat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?v=WIIUZVwQBZ8>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2020/12/16/fact-check-syringes-rfid-technology-dont-track-recipients/3904995001>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 12 Juni 2021

2. [HOAKS] Surat Pengangkatan Tenaga Honorer Mengatasnamakan Kementerian PANRB

Penjelasan:

Beredar surat bernomor 257/VI/2021 terkait pengangkatan tenaga honorer yang mengatasnamakan Kementerian PANRB yang seolah-olah berdasarkan keputusan rapat bersama Komisi X DPR memberikan kesempatan kepada tenaga honorer, tenaga administrasi, penyuluh pertanian, dan tenaga honorer kesehatan yang berumur lebih dari 35 tahun untuk diangkat menjadi pegawai negeri sipil (PNS) tanpa tes bagi yang memenuhi persyaratan. Surat tersebut seolah ditandatangani Menteri PANRB Tjahjo Kumolo dan ditujukan untuk Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Pusat dan Daerah.

Menanggapi hal itu, Kementerian PANRB melalui akun Instagram resminya mengklarifikasi bahwa surat pengangkatan tenaga honorer tersebut adalah hoaks. Kementerian PANRB tidak pernah mengeluarkan kebijakan seperti itu dan mengimbau agar masyarakat berhati-hati dalam menerima informasi yang mengatasnamakan Kementerian PANRB.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CP-2NIhHk7z>
- <https://menpan.go.id/site/berita-terkini/hati-hati-beredar-surat-palsu-tentang-pengangkatan-honorer>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 12 Juni 2021

3. [HOAKS] Bantuan UMKM Senilai Rp2,1 Juta



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui akun WhatsApp, pesan tersebut berisi tautan untuk mengecek daftar nama penerima bantuan UMKM sebesar Rp2,1 juta. Dengan unggahan "Cek nama Anda untuk menerima bantuan UMKM sebesar Rp 2.100.000 Periksa apakah nama Anda ada di daftar untuk menarik manfaat Daftar lengkap <https://umkmnasional.online/bantuan-umkm/?UMKMTahan3>".

Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), klaim yang mengatakan informasi daftar penerima bantuan UMKM sebesar Rp2.100.000 di aplikasi pesan WhatsApp adalah tidak benar. Faktanya, Kepala Subag Publikasi Kementerian Koperasi dan UMKM Muh Ali mengatakan informasi daftar penerima bantuan UMKM dari pemerintah sebesar Rp 1,2 juta bukan Rp 2,1 juta.

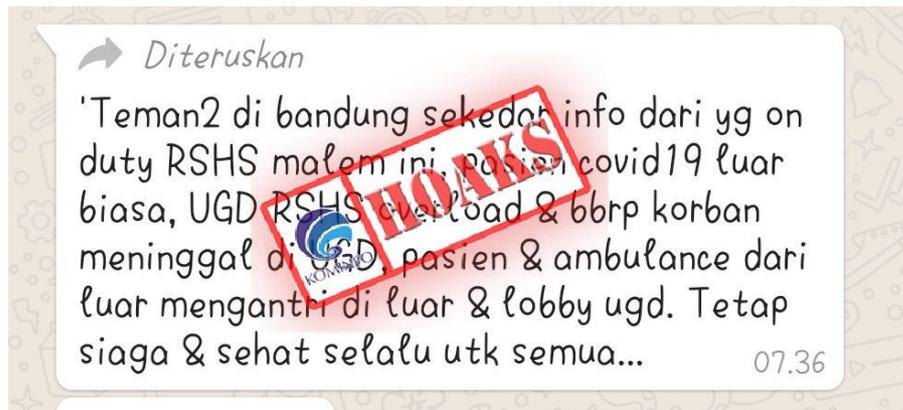
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-info-daftar-penerima-bantuan-umkm-senilai-rp21-juta-hoaks-simak-faktanya.html>

Sabtu, 12 Juni 2021

4. [HOAKS] Info IGD RSHS Bandung Overload Bikin Pasien Covid-19 Meninggal



Penjelasan:

Beredar melalui pesan berantai Whatsapp sebuah informasi terkait kondisi terkini Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung yang disebut overload sehingga banyak pasien Covid-19 meninggal. Sementara pasien dan ambulans dari luar mengantre di luar dan lobi RSHS.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh pihak RSHS. Dilansir dari Liputan6, Pelaksana Harian (Plh) Direktur Medik, Keperawatan dan Penunjang RSHS Yana Akhmad menerangkan memang benar bahwa di RSHS terutama di IGD ada peningkatan kasus Covid-19 namun suasana tidak segenting seperti informasi yang baru-baru ini beredar. Sejauh ini kondisi masih terkendali dan seluruh pasien dapat dilayani. Sebagai informasi, tempat tidur di ruangan perawatan intensif bagi 40 orang pasien Covid-19 di RSHS Bandung sudah terisi hampir 90 persen per Rabu (9/6/2021). Sementara data di ruang isolasi biasa, ranjang yang terisi pasien sebanyak 43,5 persen. Dari total 224 ranjang keterisiannya sebanyak 54,46 persen.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/regional/read/4578183/beredar-info-igd-rshs-bandung-overload-bikin-pasien-covid-19-meninggal-begini-faktanya?fbclid=IwAR3dqQsdYNL5B1_RkjFSnsk8V5sgES0bHlw48F0bbwRM0naifVzrNvTDKwM
- https://www.republika.co.id/berita/qufpzl396/rshs-bandung-bantah-terjadi-emoverloadem-pasien-covid19?fbclid=IwAR2HlrRC_DVVGCa5mXK4fN-WBV_1eQtVNPSKh3NuKysWnc3HNCc4eF42g8w

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



13 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Minggu, 13 Juni 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur NTB



Sitti Rohmi Djalilah
Wakil Gubernur Nusa Tenggara barat Priode 2018-2023

Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Wakil Gubernur NTB (Nusa Tenggara Barat), Sitti Rohmi Djalilah. Akun tersebut terlihat menggunakan foto Sitti sebagai foto profil, serta foto Sitti bersama dengan Gubernur NTB, Zulkieflimansyah, sebagai foto sampul.

Dilansir dari situs resmi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi NTB, Kepala Diskominfo Provinsi NTB, Najamuddin Amy menyatakan bahwa akun Facebook tersebut adalah akun palsu dan bukan milik Sitti. Pihaknya menginformasikan kepada masyarakat bahwa Wakil Gubernur NTB hingga saat ini tidak pernah memiliki akun media sosial.

Hoaks

Link Counter:

- <https://diskominfo.ntbprov.go.id/index.php/post/doktor-najm-kadiskominfo-waspada-akun-palsu-wakil-gubernur-ntb482.html>

Laporan Isu Hoaks

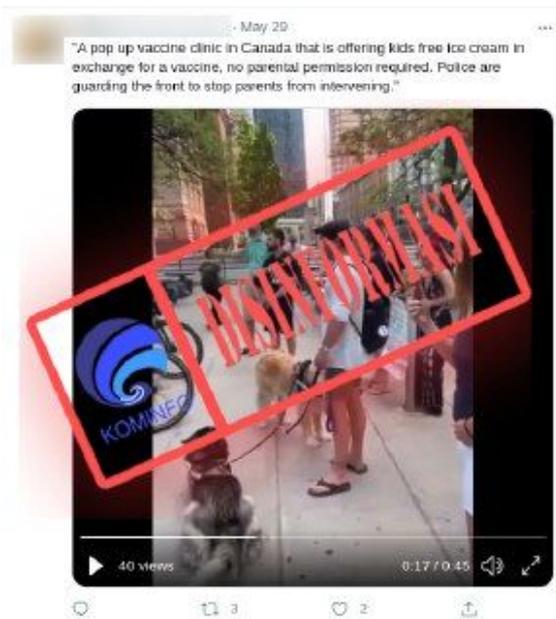
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 13 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Anak di Toronto Diberi Vaksin Tanpa Izin Orang Tua



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang menampilkan sejumlah orang tengah melakukan protes vaksin Covid-19. Video tersebut disertai narasi berbahasa asing yang mengklaim bahwa sebuah klinik vaksin Covid-19 di Toronto memikat anak-anak agar mau menerima vaksinasi tanpa persetujuan orang tua, sehingga warga melakukan protes. Disebutkan, klinik tersebut menawarkan es krim kepada anak-anak sementara petugas kepolisian memastikan orang tua anak tersebut berada di luar klinik.

Dilansir dari kumparan.com, klaim bahwa orang tua dilarang bersama anak-anak yang divaksin adalah tidak benar. Faktanya, video yang diunggah tersebut menunjukkan sekelompok warga melakukan unjuk rasa dan meneriaki polisi di depan Nathan Phillips Square di Toronto karena membiarkan anak-anak divaksinasi. Namun, para pengunjuk rasa yang berbicara dalam rekaman tersebut tidak mengaku sebagai orang tua dari anak-anak yang divaksinasi. Dikutip dari AFP, klinik tersebut akan menjadi sasaran beberapa kelompok yang menentang penggunaan masker, vaksinasi secara umum dan vaksinasi anak-anak di atas usia 12 tahun. Sementara itu, terkait petugas klinik memberikan es krim bagi anak yang divaksin merupakan hal yang lumrah dilakukan untuk membuat suasana vaksinasi menyenangkan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-hoaks-anak-di-toronto-diberi-vaksin-covid-19-tanpa-izin-orang-tua-1vva26Uoo2e/full>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



14 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 14 Juni 2021

1. [HOAKS] Pembatalan Ibadah Haji Tahun 2021 karena Alasan Keuangan



Penjelasan:

Beredar informasi melalui sebuah artikel berita yang menyebutkan bahwa pembatalan ibadah haji tahun 2021 karena alasan keuangan serta dana haji yang digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur.

Faktanya, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) membantah informasi yang beredar tersebut. BPKH menegaskan pembatalan ibadah haji tahun 2021 bukan karena alasan keuangan, melainkan karena alasan kesehatan, keselamatan, dan keamanan jemaah haji. Hal itu berdasarkan keputusan Menteri Agama melalui KMA No. 660 Tahun 2021. Dalam Laporan Keuangan (LK) BPKH sampai dengan LK 2020 juga tidak terdapat catatan hutang dalam kewajiban BPKH kepada pihak penyedia jasa perhajian Arab Saudi. BPKH pun membantah informasi yang menyebut dana haji dialokasikan untuk pembiayaan infrastruktur. Pihaknya menegaskan, alokasi investasi ditujukan kepada investasi dengan profil risiko low-moderate. 90 persen dari investasi yang dilakukan BPKH berbentuk surat berharga syariah negara dan suku korporasi. Dikutip dari laman Instagram BPKH @bpkhri, saldo dana haji dikelola BPKH secara syariah, amanah, dan akuntabel. Dari data yang ada, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11% dari 2018 yang mencapai Rp 124,32 triliun. Di tahun 2020 terjadi peningkatan lebih besar menjadi 16% dan mencapai Rp 144,78 triliun. Pada tahun 2021 di bulan Maret terdapat kenaikan sebesar 3% yakni menjadi 149,15 triliun.

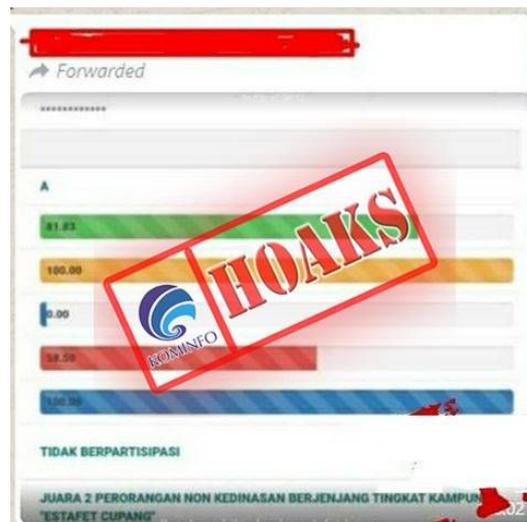
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CPr-6ZztZ2R/>
- <https://twitter.com/BPKHRI/status/1400756989538443276?s=08>
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4576413/ramai-isu-soal-pengelolaan-dana-haji-simak-9-penjelasan-lengkap-bpkh>
- <https://suara.com/news/2021/06/08/063739/simak-kepala-bpkh-jawab-9-hoaks-soal-dana-haji>
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20210610/15/1403625/cek-fakta-9-tuduhan-penyebab-ri-batalkan-ibadah-haji-2021>

Senin, 14 Juni 2021

2. [HOAKS] Prestasi Estafet Cupang dalam PPDB 2021



Penjelasan:

Beredar tangkapan layar pesan berantai WhatsApp yang berisi terkait data nilai siswa pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) DKI Jakarta tahun 2021 khususnya pada instrumen detail pencapaian prestasi kriteria lomba non akademik. Dalam tangkapan layar tersebut tertulis sertifikat pemenang Juara 2 Perorangan Non Kedinasan Berjenjang Tingkat Kampung “Estafet Cupang”.

Dinas Pendidikan DKI Jakarta melalui Instagram resminya @disdikdki mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Gambar yang beredar itu merupakan hasil editan/suntingan. Pihaknya juga menegaskan bahwa Disdik DKI telah menjalankan sistem seleksi yang ketat. Sehingga, prestasi pun juga telah disesuaikan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/COBPikkjiqW/?utm_medium=copy_link
- <https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/13/06/2021/soal-prestasi-estafet-cupang-dalam-ppdb-2021-disdik-dki-hoaks/>

Senin, 14 Juni 2021

3. [HOAKS] Akun WhatsApp Bupati Klaten Sri Mulyani



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang mengatasnamakan Bupati Klaten, Sri Mulyani akun tersebut melakukan komunikasi dengan beberapa pengurus yayasan pondok pesantren terkait penggalangan donasi.

Dilansir dari laman turnbackhoax.id, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Klaten menegaskan bahwa akun WhatsApp tersebut adalah palsu. Faktanya, informasi tersebut juga pernah beredar melalui akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Sri Mulyani pada Januari 2021. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Klaten, Amin Mustofa mengimbau kepada masyarakat untuk segera memblokir akun tersebut jika mendapatkan pesan dari akun WhatsApp yang mengatasnamakan Bupati Sri Mulyani.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/06/13/salah-akun-whatsapp-bupati-klaten-sri-mulyani/>

Senin, 14 Juni 2021

4. [HOAKS] Video Presiden Jokowi Memiliki 20 Rekening di Luar Negeri

Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah video yang bertuliskan "TERBONGKAR PENGKHIANATAN JOKOWI UANG SUAP DARI KOMUNIS CINA DISIMPAN PADA 20 REKENING REKENING LUAR NEGERI".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Presiden Jokowi memiliki 20 rekening di luar negeri adalah hoaks. Hoaks serupa pernah beredar pada tahun 2019 lalu yang mengatakan bahwa Presiden Jokowi memiliki 32 rekening di luar negeri. KPK telah memastikan bahwa Presiden Jokowi tidak punya rekening di luar negeri.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-video-presiden-jokowi-memiliki-20-rekening-di-luar-negeri.html>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/275/fakta-atau-hoaks-benarkah-jokowi-dan-iriana-punya-rekening-gendut-di-luar-negeri>

Senin, 14 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Ratusan Warga Australia Meninggal karena Vaksin Corona



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial berupa sebuah infografis yang mengklaim kematian warga Australia akibat Covid-19 berjumlah satu orang, sementara 210 orang meninggal dunia karena vaksin Covid-19. Jumlah tersebut diambil dari 1 Januari hingga 23 Mei 2021 dengan mencatut logo lembaga BPOM Australia (TGA).

Dilansir dari kumparan.com, data tersebut bukan angka kematian akibat vaksin Covid-19, melainkan laporan kasus meninggal dunia dari proses imunisasi secara umum. Dalam laporan TGA pada 27 Mei 2021, sebanyak 210 orang dilaporkan meninggal dunia setelah diimunisasi. Data tersebut diperbaharui hingga 23 Mei 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-ratusan-warga-australia-meninggal-karena-vaksin-corona-1vvsL2viPWl>
- <https://www.aap.com.au/meme-misuses-australian-data-to-falsely-claim-covid-19-vaccine-deaths/>

Senin, 14 Juni 2021

6. [DISINFORMASI] Roket Jatuh Usai Lewati Langit Indonesia



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada sosial media Facebook, dengan narasi sebuah roket telah jatuh setelah melewati teritorial langit di Indonesia dan Malaysia. Dalam keterangannya, akun tersebut menyebutkan bahwa roket itu telah melewati Indonesia dan Malaysia sebelum jatuh. Ia juga mendoakan agar orang di dalam roket itu diberi keselamatan.

Faktanya, dikutip dari [suara.com](https://www.suara.com) roket itu jatuh bukan setelah melewati langit Indonesia atau Malaysia. Roket di video itu jatuh di Boca Chica, sebuah lokasi yang berdekatan dengan lokasi peluncuran SpaceX di Texas, Amerika Serikat pada 2 Februari 2021. Video tersebut identik dengan yang diunggah di saluran YouTube bernama Infinite Space pada tanggal 4 Februari 2021. Unggahan itu berjudul: "SpaceX Starship SN9 Launch, Landing, Explosion & Viewer Reactions!".

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.suara.com/news/2021/06/14/082558/cek-fakta-viral-video-roket-jatuh-usai-lewati-langit-indonesia-benarkah>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



15 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 15 Juni 2021

1. [HOAKS] Pemberian Obat Bius usai Vaksinasi Covid-19 Bisa Akibatkan Kematian



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp terkait larangan mendapatkan anestesi (obat bius) setelah divaksin Covid-19. Dalam pesan berantai itu menyebutkan pemberian obat bius setelah divaksin Covid-19 dapat mengakibatkan kematian.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), menurut relawan dan edukator Covid-19, dr. Muhamad Fajri Adda'i mengatakan bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Menurut penjelasan dr. Fajri tidak ada larangan memberikan obat bius atau minum obat-obatan lain setelah divaksin Covid-19, namun yang dilarang adalah obat-obatan yang mengganggu pembentukan sistem imun karena efektivitas vaksin bisa berkurang. Adapun hal tersebut tidak berbahaya atau bisa menimbulkan kematian seperti dalam informasi yang disebutkan pada pesan berantai yang beredar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4582029/cek-fakta-tidak-benar-pemberian-obat-bius-usai-vaksinasi-covid-19-bisa-akibatkan-kematian>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 15 Juni 2021

2. [HOAKS] Dana Haji Tidak Diaudit karena Uangnya Habis



Penjelasan:

Telah beredar sebuah narasi yang menyebutkan pemerintah tidak berani mengaudit dana haji dikarenakan uang jemaah yang terkumpul sudah habis.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim dana haji tidak diaudit karena dananya habis adalah salah. Dilansir dari akurat.co, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Anggito Abimanyu mengatakan laporan keuangan BPKH diaudit secara rutin oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) "Banyak juga yang membuat tagar 'Dana Haji Diaudit'. Sebagai lembaga negara kami ini sudah rutin diaudit, sejak di Kementerian Agama dana haji selalu diaudit oleh BPK, dan kebetulan mulai 2017-2018 dan sampai sekarang itu diaudit oleh BPK, baik itu audit tahunan maupun semester, bahkan ada audit khusus," paparnya. Dapat disimpulkan bahwa dana haji rutin diaudit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) setiap tahunnya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzVnpgb-cek-fakta-dana-haji-tidak-diaudit-karena-uangnya-habis-ini-faktanya>
- <https://akurat.co/tenang-mulai-2017-ternyata-bpk-selalu-audit-dana-haji?page=1>
- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Dana-Haji-Tidak-Diaudit-Karena-Uangnya-Habis>

Selasa, 15 Juni 2021

3. [HOAKS] Tidak Ada Subsidi Pemerintah Untuk Haji



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa tidak ada subsidi pemerintah untuk haji Indonesia.

Berdasarkan hasil penelusuran [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa tidak ada subsidi pemerintah untuk haji adalah salah. Rata-rata biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) reguler yang dibebankan per calon jemaah Indonesia setiap tahunnya adalah sekitar Rp 30 juta-an, padahal biaya yang seharusnya dikeluarkan setiap jemaah hampir dua kali lipat lebih dari yang dibebankan. Ini menunjukkan bahwa pemerintah memberikan subsidi terkait pelaksanaan ibadah haji.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRW77ON-cek-fakta-benarkah-tak-ada-subsidi-pemerintah-untuk-haji-indonesia-ini-faktanya>
- <https://nasional.kontan.co.id/news/bpkh-berikan-dana-subsidi-haji-tahun-2020-sebesar-rp-68-triliun>
- <https://republika.co.id/berita/kolom/wacana/20/02/11/q5im7a282-habsi-haji-subsidi>
- <https://nasional.tempo.co/read/689944/pemerintah-subsidi-jemaah-haji-rp-24-juta>

Selasa, 15 Juni 2021

4. [HOAKS] MUI Pakai Dana Sertifikasi Halal untuk Gerakan Melawan Pemerintah



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa MUI tidak melakukan laporan dana sertifikat halal, sehingga dianggap tidak terbuka dan dicurigai menyalahgunakannya untuk melawan pemerintah.

Dikutip dari akun Twitter Ketua MUI [@Cholilnafis](https://twitter.com/Cholilnafis), ia menyatakan bahwa kabar tersebut tidak benar. Ia menegaskan bahwa MUI itu setiap tahun diaudit BPK dan akuntan publik. Semua legal dan penggunaannya sesuai aturan dan halal.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/cholilnafis/status/1401733429402607616>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-mui-pakai-dana-sertifikasi-halal-untuk-gerakan-melawan-pemerintah-1vwHhuAZHdI/full>
- <https://www.antaranews.com/berita/2210954/cek-fakta-mui-pakai-dana-sertifikasi-halal-untuk-lawan-pemerintah>

Selasa, 15 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Amandemen Kelima UUD 1945 Jokowi akan Menjabat 3 Periode

Penjelasan:

Beredar sebuah informasi pada media sosial Facebook mengenai MPR resmi melakukan amandemen kelima UUD 1945 yang menjadikan Presiden Joko Widodo akan menjabat tiga periode.

Dikutip dari cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), informasi yang menyebutkan MPR resmi melakukan amandemen kelima UUD 1945 dan Presiden Joko Widodo akan menjabat tiga periode adalah salah. Faktanya, Dikutip dari [tempo.co](https://nasional.tempo.co), Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid memastikan tidak ada agenda untuk mengajukan amandemen UUD 1945 untuk memperpanjang masa jabatan presiden menjadi tiga periode di MPR.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYrArPN-cek-fakta-amendemen-kelima-uud-1945-jokowi-akan-jabat-3-periode-ini-faktanya>
- <https://nasional.tempo.co/read/1442377/mpr-belum-ada-usulan-amandemen-uud-1945-agar-presiden-bisa-jabat-3-periode/full&view=ok>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



16 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 16 Juni 2021

1. [DISINFORMASI] Rekaman Kejadian Mobil Ambles di Pasar Sungai Dama Samarinda



Penjelasan:

Beredar luas sebuah video detik-detik kejadian jatuhnya sebuah mobil akibat tanah yang ambles. Sebuah akun Twitter menyebutkan bahwa kejadian itu terjadi di Indonesia tepatnya di Pasar Sungai Dama, Samarinda.

Faktanya, kejadian mobil ambles tersebut bukan terjadi di Indonesia melainkan di Mumbai, India. Berdasarkan hasil penelusuran jawapos.com, video yang sama ternyata pernah diunggah akun milik Kirit Somaiya, seorang politikus dari Mumbai, India. Dia mengunggah video yang sudah disebar lebih dari 2 ribu kali dan ratusan komentar. "Mobil itu milik dr Kiran Doshi yang masuk drainase saat terjadi retakan jalan atau beton di Navroji Lane, Ghatkopar, Mumbai," tulis akun Kirit Somaiya pada Minggu, 13 Juni 2021.

Disinformasi

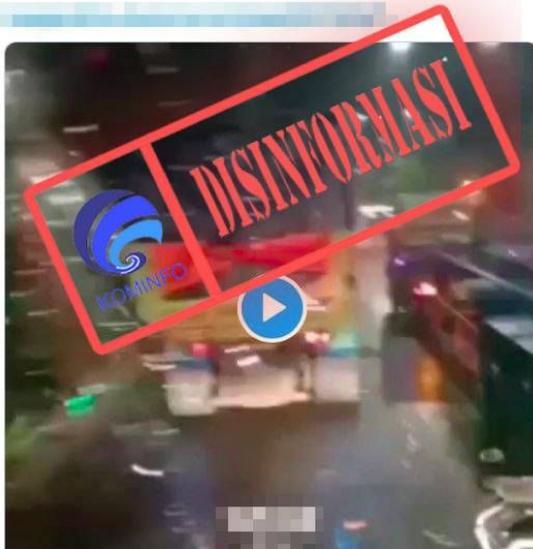
Link Counter:

- <https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/16/06/2021/mobil-ambles-di-mumbai-bukan-di-samarinda/>
- <https://www.facebook.com/KiritSomaiyaBJP/posts/3988032144629065>

Rabu, 16 Juni 2021

2. [DISINFORMASI] Video Aksi Balas Dendam Preman Tanjung Priok

Sejumlah Preman Priok melakukan aksi balas dendam, Pecahkan Kaca sejumlah Truk Ekspedisi yg lewat, menurut info imbas akibat teman mereka sesama preman ditangkap aparat sesuai arahan presiden..



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Twitter yang menyebutkan adanya aksi balas dendam yang dilakukan oleh sejumlah preman Tanjung Priok dengan cara memecahkan kaca-kaca truk kontainer. Disebutkan aksi balas dendam itu akibat penangkapan preman oleh polisi beberapa waktu lalu.

Setelah ditelusuri, klaim pada unggahan video yang beredar adalah keliru. Dilansir dari laman [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Kapolres Metro Jakarta Utara, Kombes Guruh Arif Darmawan mengatakan bahwa kejadian yang terjadi di wilayah hukumnya itu tidaklah benar seperti yang beredar di media sosial. Kejadian tersebut bukan merupakan aksi balas dendam preman, melainkan hanya perselisihan di jalan raya antara pengemudi kontainer dan pengemudi angkot. Guruh menyebutkan peristiwa itu terjadi pada Jumat, 11 Juni 2021 di daerah Pasar Bebek, Cilincing, Jakarta Utara.

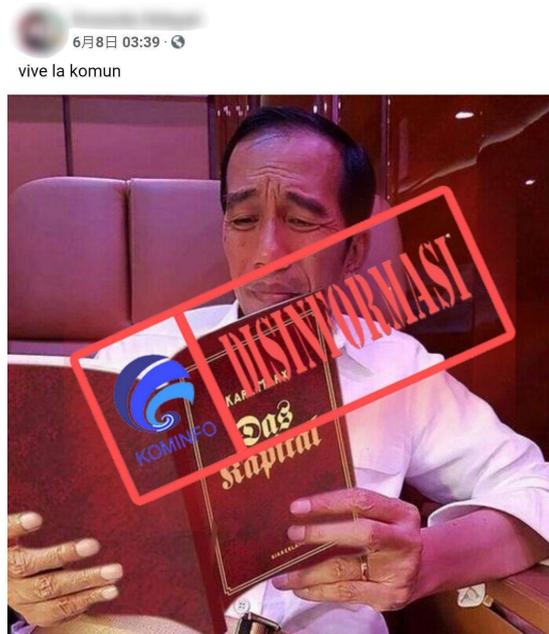
Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/news/read/4582422/viral-video-balas-dendam-preman-pecahkan-kaca-kontainer-di-jakut-ini-kata-polisi>
- <https://www.merdeka.com/jakarta/hoaks-video-aksi-balas-dendam-preman-di-priok-ini-fakta-sebenarnya.html>

Rabu, 16 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Foto Jokowi Membaca Buku “Das Kapital”



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook, sebuah foto yang menunjukkan Presiden Joko Widodo yang tengah membaca buku “Das Kapital” karya Karl Marx. Unggahan tersebut juga disertai narasi yang berbunyi “vive la komun” yang dapat diartikan sebagai “panjang umur komun” atau “hidup komun”.

Setelah dilakukan penelusuran, foto tersebut merupakan hasil suntingan. Foto asli merupakan foto yang menunjukkan Jokowi sedang membaca komik “Si Juki”. Foto tersebut diambil dalam perjalanan dari Jakarta menuju ke Semarang pada tahun 2016 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/06/16/salah-foto-jokowi-membaca-buku-das-kapital/>
- <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2534775/komiknya-dibaca-presiden-jokowi-faza-t-erkejut>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



17 Juni 2021

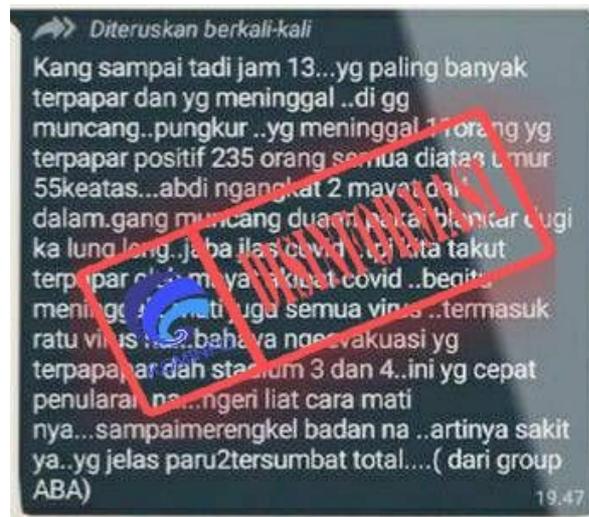
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 17 Juni 2021

1. [DISINFORMASI] Terpapar Covid-19, 11 Orang Warga Gang Muncang Kota Bandung Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang menyebutkan bahwa sebanyak 11 orang warga Gang Muncang, Kelurahan Pungkur, Kota Bandung, meninggal dunia karena Covid-19. Dalam pesan yang beredar itu disebutkan pula terdapat 235 orang yang berusia 55 tahun keatas yang terpapar Covid-19.

Dilansir dari Instagram [@jabarsaberhoaks](https://www.instagram.com/jabarsaberhoaks), melalui sambungan WhatsApp pengurus RW 01 Kelurahan Pungkur, Kota Bandung, Asep Rachmat, S.Pd, mengkonfirmasi sekaligus membantah klaim data jumlah warga yang terpapar Covid-19 yang beredar pada pesan berantai tersebut. Asep menyebutkan, jumlah warga yang meninggal bukanlah 11 orang, tetapi hanya 1 orang dan meninggal di RS Humana Prima bukan di lingkungan RW 1 Kelurahan Pungkur, Kota Bandung.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/COLN6e0tH-c/?utm_medium=copy_link
- <https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-012065720/pesan-berantai-kabarkan-11-warga-gang-muncang-bandung-meninggal-mengerikan-cek-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 17 Juni 2021

2. [DISINFORMASI] Kabar Israel Temukan Obat Corona dan Tidak Perlu Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial dengan klaim yang menyebut bahwa Israel telah menemukan obat Covid-19, sehingga tidak memerlukan lagi vaksinasi Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang juga mengutip dari India Today Anti Fake News War Room, obat anti Covid-19 yang tengah dikembangkan oleh Israel atau EXO-CD24 masih dalam tahap uji coba awal. Namun, tidak benar jika obat tersebut akan meniadakan persyaratan vaksinasi. Baik para peneliti yang melakukan uji coba terhadapnya, maupun pemerintah Israel tidak pernah memberikan pernyataan tersebut. Selanjutnya, dilansir dari The Jerusalem Post, Prof. Nadir Arber yang memimpin penelitian obat EXO-CD24 mengatakan, vaksin tetap harus diberikan karena memiliki fungsi seharusnya dalam membantu mencegah penyebaran virus.

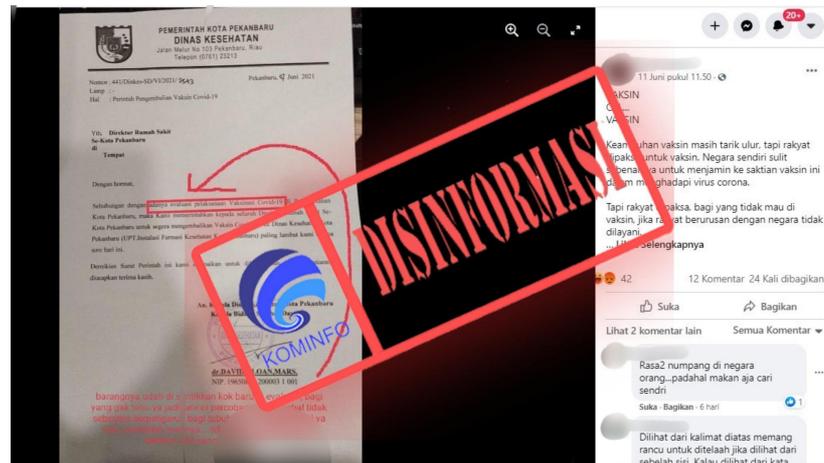
Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-israel-temukan-obat-corona-dan-tak-perlu-vaksin-covid-19-1vx9bP0sZq6/full>
- <https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-israel-maybe-on-its-way-to-develop-a-magic-bullet-again-st-covid-19-but-you-still-need-that-shot-in-the-arm-1813807-2021-06-11?fbclid=IwAR14m7SMXSxpWVHhgHlykXiXoa00QlualJSXytAmjYG1hYTWv5DcgobGRaA>
- <https://www.jpost.com/health-science/israels-miracle-covid-treatment-gets-approval-for-phase-iiii-trial-669493>

Kamis, 17 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Pemkot Pekanbaru Tarik Semua Vaksin Covid-19 dari RS karena Tidak Manjur



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto surat mengatasnamakan Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Pekanbaru mengenai perintah pengembalian vaksin Covid-19. Surat yang ditujukan kepada direktur-direktur rumah sakit di seluruh Pekanbaru itu juga terkait dengan adanya evaluasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 oleh Pemkot Pekanbaru, Riau. Unggahan tersebut turut memuat narasi yang mengklaim Pemkot Pekanbaru menarik semua vaksin Covid-19 dari rumah sakit karena vaksin tersebut tidak manjur.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa Pemkot Pekanbaru menarik semua vaksin Covid-19 dari rumah sakit karena tidak manjur adalah menyesatkan. Pemkot Pekanbaru memang sempat menarik vaksin Covid-19 dari seluruh rumah sakit di wilayahnya. Namun, alasan penarikan vaksin Covid-19 tersebut bukan karena tidak ampuh, melainkan untuk mencocokkan data vaksin di rumah sakit dengan jumlah persediaan vaksin. Hal itu diungkap oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Pekanbaru Arnaldo Eka Putra.

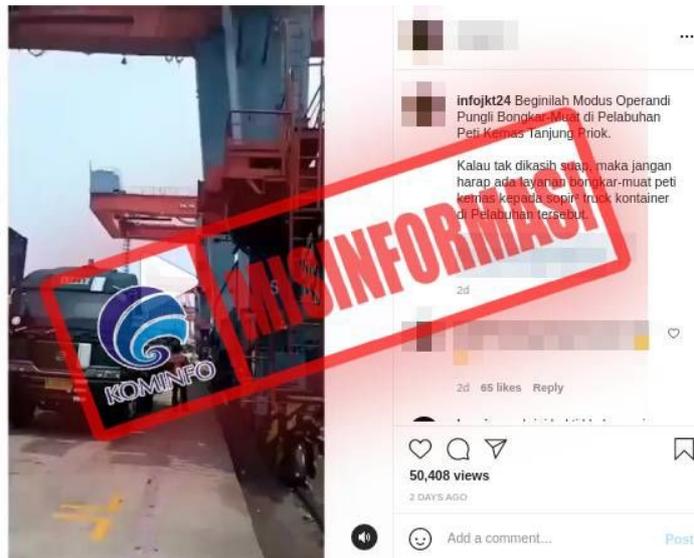
Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1414/sesat-klaim-pemkot-pekanbaru-tarik-semua-vaksin-covid-19-dari-rs-karena-tidak-manjur>

Kamis, 17 Juni 2021

4. [MISINFORMASI] Pungli Menggunakan Kantong Plastik di Pelabuhan Priok



Penjelasan:

Beredar sebuah video yang memperlihatkan praktik pungli di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Dalam video tersebut, terlihat operator *crane* menurunkan kantong plastik yang kemudian diisi uang oleh sopir kontainer.

Menurut Wakil Direktur Utama PT. Jakarta International Container Terminal (JICT), Budi Cahyono mengatakan video itu tidak terjadi di JICT, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Budi mengatakan, pada 2017, JICT sudah tidak lagi menggunakan *operator assistant*. Menurutnya, orang yang memasukkan uang ke kantong plastik itu adalah asisten operator.

Misinformasi

Link Counter:

- <https://lampung.tribunnews.com/2021/06/15/viral-video-pungli-pakai-plastik-kresek-di-pelabuhan-tanjung-priok>
- <https://news.detik.com/berita/d-5608333/viral-pungli-dengan-kresek-di-pelabuhan-priok-ji-ct-pastikan-hoax>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



18 Juni 2021

Jumat, 18 Juni 2021

1. [HOAKS] Informasi Daftar Penerima Banpres BNI Sebesar Rp 2,5 Juta



Penjelasan:

Beredar sebuah link tautan pada pesan berantai aplikasi WhatsApp yang berisi daftar penerima Banpres BNI sebesar Rp 2,5 juta.

Dikutip dari cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), informasi pada pesan berantai tersebut tidak benar. Sekretaris perusahaan atau *corporate secretary* BNI Mucharom mengatakan, penerima BLT UMKM pada 2021 menerima uang sebesar Rp 1,2 juta, disalurkan langsung ke rekening BNI penerima BPUM. Mucharom juga meminta masyarakat waspada terhadap informasi tentang Banpers BPUM dan tidak memberikan data pribadi seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), nomor Kartu Keluarga, nomor HP, atau data pribadi lainnya kepada pihak yang tidak bertanggung jawab.

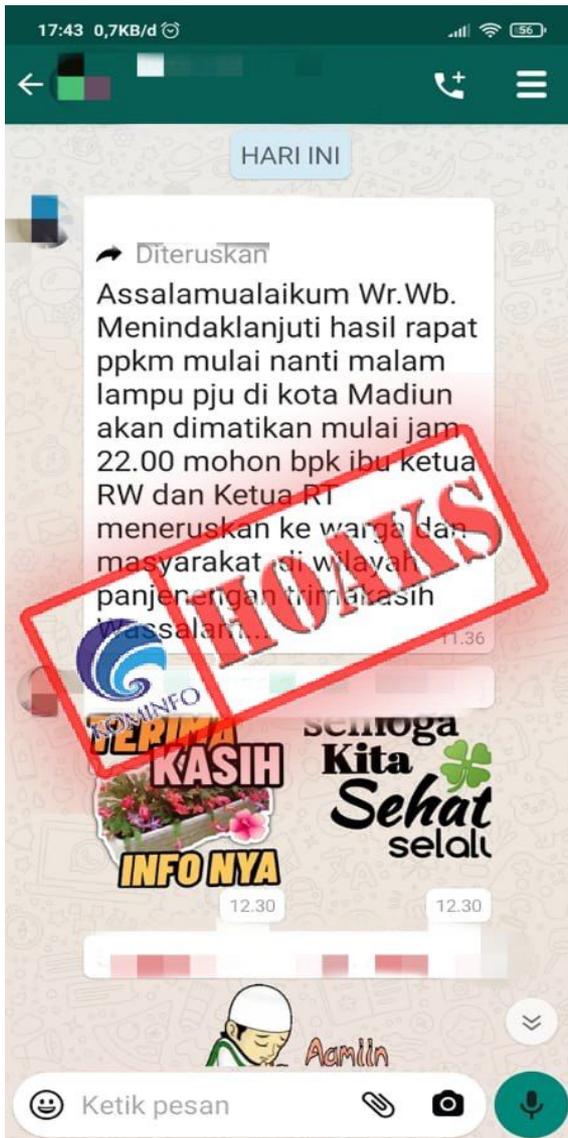
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4584564/cek-fakta-informasi-daftar-penerima-banpres-bni-sebesar-rp-25-juta-tidak-benar>

Jumat, 18 Juni 2021

2. [HOAKS] Pemerintah Kota Madiun Matikan Lampu PJU



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp grup warga Kota Madiun, yang berisi informasi bahwa bahwa Pemkot Madiun akan mematikan penerangan jalan umum (PJU) pada pukul 22.00 WIB.

Dilansir dari [Lenteratoday.com](https://lenteratoday.com), Walikota Madiun, Maidi menegaskan bahwa informasi yang beredar tersebut merupakan berita hoaks, karena Pemkot tetap menyalakan PJU agar meminimalisir terjadinya angka kecelakaan. Pemkot Madiun hanya mematikan lampu ruang taman hijau (RTH) dan wisata di Kota Madiun.

Hoaks

Link Counter:

- <https://lenteratoday.com/pemkot-madiun-matikan-lampu-pju-walikota-itu-hoax>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 18 Juni 2021

3. [HOAKS] Ketua MUI Kota Bandung Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar sebuah *voice note* di aplikasi Whatsapp yang berisi informasi bahwa Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bandung, Miftah Faridl meninggal dunia.

Dilansir dari Jabar Saber Hoaks, kabar Ketua MUI Kota Bandung, Miftah Faridl meninggal dunia adalah hoaks. Diketahui, Miftah Faridl terkena virus Covid-19 tetapi beliau dalam kondisi sehat dan tidak merasakan gejala berat akibat Covid-19.

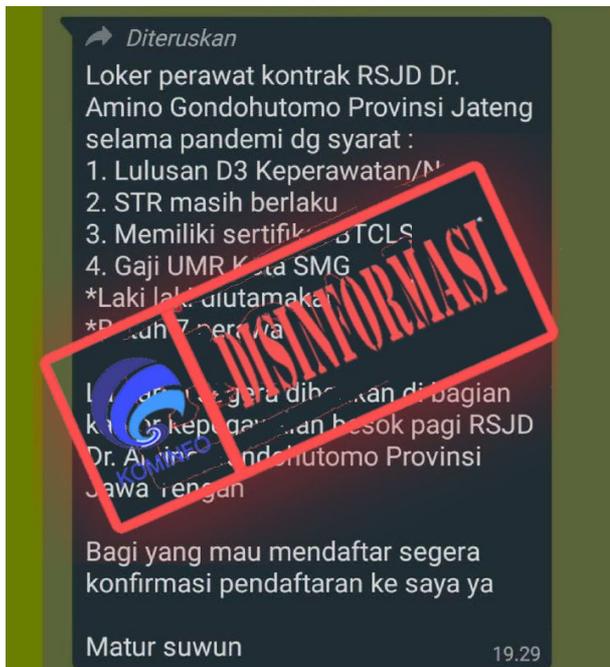
Hoaks

Link Counter:

- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001454/KETUA-MUI-KOTA-BANDUNG-KYAI-MIFTAH-FARIDL-MENINGGAL-DUNIA>

Jumat, 18 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Lowongan Kerja Perawat Kontrak RSJD Dr. Amino Gondohutomo Jawa Tengah



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp terkait lowongan pekerjaan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Pesan tersebut mengklaim bahwa RSJD Dr. Amino Gondohutomo Jawa Tengah sedang mencari tenaga perawat dengan perjanjian kerja kontrak. Disebutkan pula beberapa persyaratan yang harus dipenuhi antara lain memiliki sertifikasi BTCLS.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah salah. Pihak RSJD Dr. Amino Gondohutomo melalui media sosialnya mengklarifikasi bahwa pesan berantai tersebut tidak tepat dan bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan RSJD Dr Amino Gondohutomo. Saat ini RSJD Dr Amino Gondohutomo meminta Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah untuk menyediakan relawan dan mahasiswa yang nantinya akan ditugaskan untuk membantu tenaga kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQPXG3IHGvb/?utm_medium=copy_link

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



19 Juni 2021

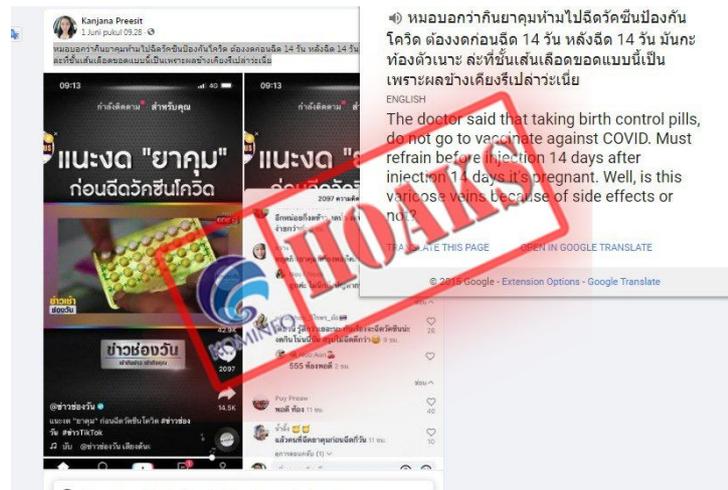
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 19 Juni 2021

1. [HOAKS] Wanita Dilarang Minum Pill KB Sebelum dan Sesudah Vaksinasi Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi berbahasa Thailand yang memperingatkan wanita untuk menghindari minum pil KB dua minggu sebelum dan dua minggu setelah vaksinasi Covid-19. Disebutkan juga bahwa mengonsumsi pil KB menjelang dan sesudah vaksinasi akan mengakibatkan pembekuan darah dan kematian.

Faktanya klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari AFP, para ahli kesehatan mengatakan tidak ada bukti ilmiah yang kredibel bahwa pil KB menimbulkan risiko ketika diminum bersama vaksin Covid-19. Sebagaimana keterangan yang diterbitkan oleh *The Royal Thai College of Obstetricians and Gynecologists* pada 31 Mei 2021, mereka yang menggunakan semua jenis pil KB hormonal bisa mendapatkan vaksinasi Covid-19 tanpa harus berhenti. Dr. Unnop Jaisamrarn, sekretaris jenderal organisasi tersebut, tidak merekomendasikan wanita yang menggunakan pil KB untuk berhenti minum pil KB terkait dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

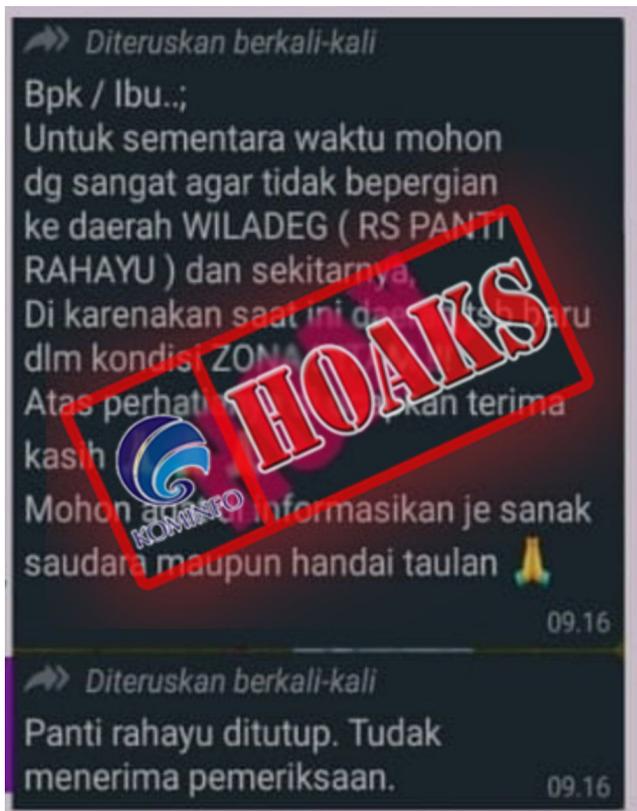
Hoaks

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/online-posts-mislead-birth-control-pills-and-covid-19-vaccination>
- <http://www rtcog.or.th/home/%e0%b8%9b%e0%b8%a3%e0%b8%b0%e0%b8%81%e0%b8%b2%e0%b8%a3%e0%b8%89%e0%b8%b5%e0%b8%94%e0%b8%a7%e0%b8%b1%e0%b8%84%e0%b8%8b%e0%b8%b5%e0%b8%99-%e0%b9%81%e0%b8%a5%e0%b8%b0%e0%b8%81/5006/>

Sabtu, 19 Juni 2021

2. [HOAKS] RS Panti Rahayu Yogyakarta Ditutup karena Zona Hitam Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut menginformasikan bahwa Rumah Sakit Panti Rahayu, Gunung Kidul, DIY ditutup karena berada di kondisi zona hitam kasus Covid-19.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan Rumah Sakit Panti Rahayu. Pada akun media sosial milik RS Panti Rahayu, diklarifikasi bahwa informasi pesan berantai tersebut adalah hoaks. Saat ini RS Panti Rahayu tetap buka dan memberikan pelayanan seperti biasa dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan.

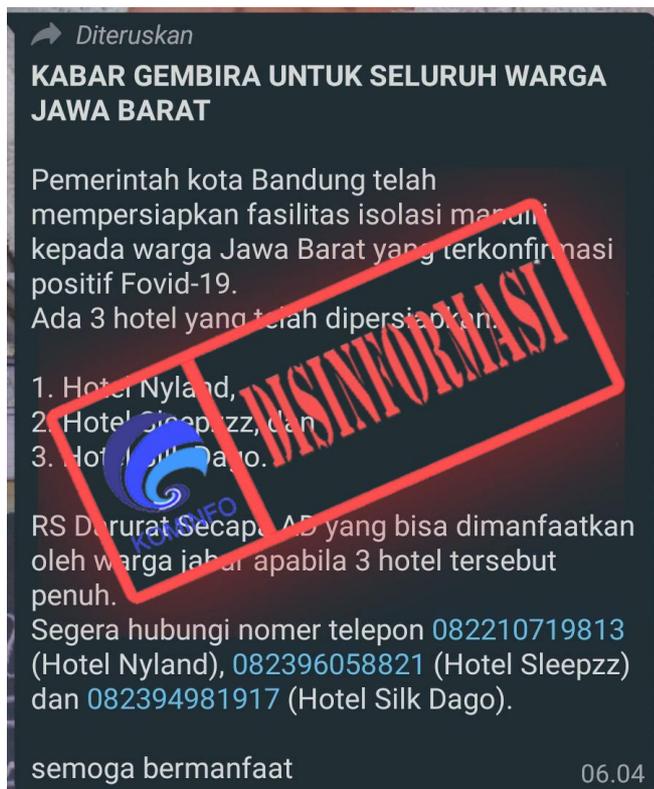
Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQSl_nxSly/
- https://www.instagram.com/p/CQSrypUHhr2/?utm_medium=share_sheet

Sabtu, 19 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Nama Hotel di Kota Bandung yang Dijadikan Tempat Isolasi Mandiri



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp informasi yang menyebutkan bahwa warga Jawa Barat yang terkena Covid-19 diminta untuk isolasi mandiri di hotel yang sudah disediakan oleh pemerintah. Dalam pesan yang beredar disebutkan ada tiga hotel yang disediakan sebagai rumah singgah isolasi mandiri (RSIM), diantaranya adalah hotel nyland, hotel sleepzz dan hotel silk dago. Tertera juga RS Darurat Secapa AD yang bisa dimanfaatkan oleh warga Jabar.

Dilansir dari PRFM yang telah mengkonfirmasi kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, Ahyani Raksanegara, pesan berantai yang menyebutkan nama-nama hotel tempat isolasi mandiri adalah informasi yang sudah kedaluwarsa dan tidak berlaku lagi sejak tahun 2020. Ahyani menjelaskan, bagi masyarakat yang positif Covid-19 dan membutuhkan isolasi maka tahapannya adalah melapor ke puskesmas, lalu nanti diberikan arahan apakah isolasi mandiri dirumah atau ditempat yang sudah disediakan pemerintah.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQQa28LLkAm>
- <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-132059812/cek-fakta-pesan-berantai-na-ma-nama-hotel-tempat-isolasi-di-kota-bandung-benarkah>

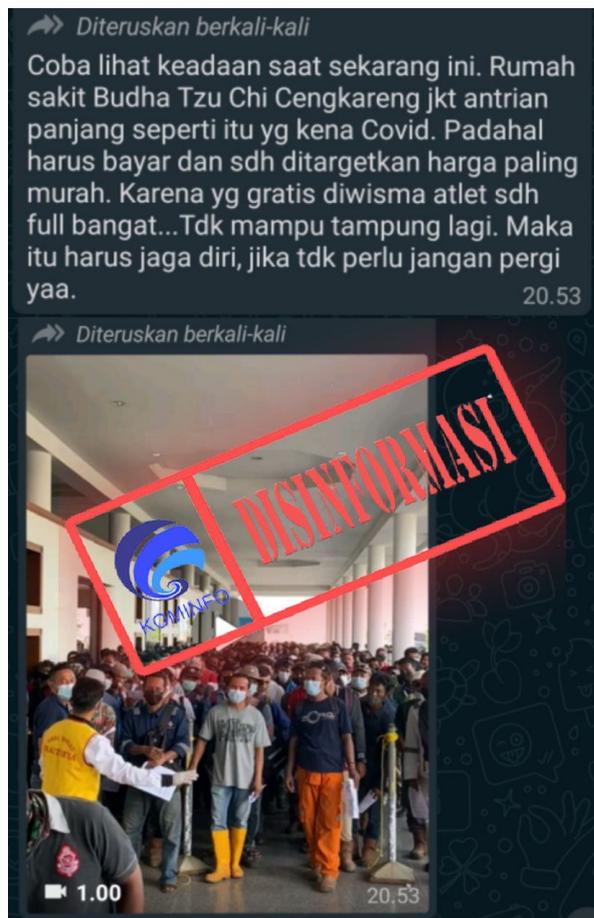
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 19 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Antrean Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Tzu Chi Cengkareng



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada pesan berantai WhatsApp yang mempertontonkan antrean pasien Covid-19. Pada pesan berantai tersebut juga terdapat narasi yang menyebutkan, "Coba lihat keadaan saat sekarang ini. Rumah sakit Budha Tzu Chi Cengkareng jkt antrian panjang seperti itu yg kena Covid. Padahal harus bayar dan sdh ditargetkan harga paling murah. Karena yg gratis diwisma atlet sdh full banget. Tdk mampu tampung lagi. Maka itu harus jaga diri, jika tdk perlu jangan pergi yaa".

Berdasarkan penelusuran, pesan berantai yang berisikan video antrean pasien Covid-19 tersebut keliru. Faktanya, video yang beredar tersebut merupakan video kegiatan program vaksinasi untuk masyarakat terutama pekerja industri yang berlangsung di Maha Vihara Duta Maitreya, Batam Center pada Sabtu, 12 Juni 2021 lalu. Program vaksinasi yang digagas oleh Apindo Kepri melalui program Apindo Peduli ini pun sengaja menyiapkan undian berhadiah untuk menarik minat masyarakat dalam menjalani vaksinasi.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/batamnews/kegiatan-apindo-peduli-total-sudah-29-000-peserta-jal-ani-vaksinasi-1vwN3wWNqp3/full>
- <https://www.metrobatam.com/2021/06/komisi-iv-dprd-batam-sayangkan-kerumunan-vaksi-nasi-berhadiah-apindo-kepri/>
- <https://gokepri.com/berhadiah-motor-vaksinasi-apindo-kepri-peduli-diserbu-warga/>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



20 Juni 2021

Minggu, 20 Juni 2021

1. [HOAKS] Ditangkap Aparat, Harun Masiku Ditembak Mati



Penjelasan:

Beredar unggahan video di sebuah kanal Youtube yang menyebutkan Harun Masiku tertangkap dan ditembak mati oleh aparat. Video yang dibagikan pada 18 Juni 2021 tersebut berjudul "AKHIRNYA DITEMUKAN, APARAT LANGSUNG D00R DITEMPAT". Pada halaman sampul video terdapat narasi yang bertuliskan "Ditembak Mati Di Tempat Akhir Nyawa Harun Masiku Tak Tertolong".

Berdasarkan penelusuran cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyebutkan Harun Masiku ditangkap dan ditembak mati oleh aparat adalah salah, karena tidak ada informasi valid mengenai hal tersebut. Dilansir dari laman suara.com, Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Ronald Paul membantah perihal isu yang menyebut Harun Masiku meninggal akibat ditembak mati. Pernyataan Ronald disampaikan dalam acara Aiman Kompas TV pada Senin, 14 Juni 2021 lalu. "Saya pastikan kami sudah melakukan pengeledahan dan memanggil keluarga beliau bahwa beliau belum meninggal," tutur Ronald.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5QG7BK-cek-fakta-ditangkap-aparat-harun-masiku-ditembak-mati-ini-faktanya>

Minggu, 20 Juni 2021

2. [HOAKS] Vaksinasi Bagi Warga Umum di RS AURI Colomadu



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui aplikasi percakapan WhatsApp sebuah informasi terkait vaksinasi di RSAU dr Siswanto, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar pada 21-23 Juni 2021 mendatang. Dalam pesan menyebutkan bahwa siapa saja dapat menjadi peserta vaksin tanpa harus memiliki KTP Surakarta.

Dilansir dari solo.tribunnews.com, Kepala RSAU dr Siswanto Lanud Adi Soemarmo, Letkol (Kes) Randy Zainubun, memastikan bahwa berita itu tidak benar, menurutnya ada ketidaksesuaian prosedur, baik di penulisan Rumah Sakit serta hal lainnya yang memperkuat ketidakbenaran informasi bohong tersebut. Randy Zainubun, menegaskan adanya vaksinasi akan disampaikan secara resmi oleh kedinasan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://solo.tribunnews.com/2021/06/19/hoax-vaksinasi-bagi-warga-ktp-bebas-di-rsau-dr-siswanto-lanud-adi-soemarmo-solo-begini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 20 Juni 2021

3. [HOAKS] Garuda Gagal Bayar Kupon Sukuk, Indikasi Dana Haji Tidak Aman



Penjelasan:

Beredar sebuah tautan video YouTube pada platform WhatsApp disertai dengan keterangan yang menyebutkan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham Garuda yang gagal membayar kupon sukuk. Dalam video tersebut dijelaskan bahwa menurut BEI, hal tersebut menjadi indikasi Garuda menghadapi masalah terkait keberlanjutan perusahaan. Persoalannya, menurut BPKH 90% dana haji ditempatkan di SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) dan sukuk korporasi.

Menanggapi hal tersebut, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) melalui siaran pers tanggal 19 Juni 2021 menyampaikan bahwa tidak terdapat sangkut paut atas apa yang terjadi pada maskapai tersebut dengan dana haji yang dikelola oleh BPKH. Tidak terdapat sukuk korporasi ataupun investasi langsung yang bersumber dari dana haji pada maskapai penerbangan yang disebutkan dalam konten tersebut. Konten yang disiarkan oleh akun berita tersebut dapat dipastikan sebagai upaya untuk menyebarkan informasi yang menyesatkan masyarakat dengan tujuan tertentu.

Hoaks

Minggu, 20 Juni 2021

4. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Brebes, Idza Priyanti



Penjelasan:

Ditemukan sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Idza Priyanti, Bupati Brebes, Jawa Tengah, akun tersebut melakukan komunikasi dengan beberapa pengguna Facebook dan mengklaim bahwa dirinya Bupati Brebes.

Faktanya, akun tersebut bukanlah akun yang dikelola oleh Bupati Brebes, melainkan akun palsu. Diskominfotik Kabupaten Brebes melalui media sosialnya mengklarifikasi bahwa akun tersebut adalah akun palsu dan bukan akun yang merepresentasikan Bupati Brebes.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQR-Dc6pht0/?utm_medium=copy_link

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 20 Juni 2021

5. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Mengandung Sitotoksik



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris yang memberikan pernyataan bahwa protein lonjakan dalam vaksin Covid-19 bersifat sitotoksik atau zat yang dapat membunuh dan merusak sel.

Faktanya, pernyataan tersebut dibantah oleh sejumlah ahli. Dilansir dari reuters, para ahli di Meedan Digital Health Lab menyebutkan bahwa sejauh ini tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa protein lonjakan yang dibuat dalam tubuh dari vaksin Covid-19 beracun atau merusak organ tubuh. Anna Durbin, Profesor Kesehatan Internasional di Sekolah Kesehatan Masyarakat Johns Hopkins Bloomberg, mengatakan bahwa lonjakan protein itu sendiri tidak sitotoksik. Durbin menjelaskan, ketika kita di vaksinasi, sel menggunakan mRNA untuk membuat protein lonjakan yang menunjukkan sistem kekebalan. Protein lonjakan tidak membunuh sel-sel itu dan tidak sitotoksik. Sel yang merupakan bagian dari sistem kekebalan kemudian melihat protein lonjakan dan mengingatnya sehingga jika ada paparan virus nanti, mereka dapat mengenalinya dan membunuh sel yang terinfeksi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccine-cytotoxic/fact-check-covid-19-vaccines-are-not-cytotoxic-idUSL2N2O01XP>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 20 Juni 2021

6. [DISINFORMASI] Kapal Induk Indonesia yang Dirahasiakan



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi pada media sosial Facebook mengenai kapal induk milik Indonesia. Informasi tersebut berupa foto yang disertai dengan narasi yang menyebut, "KAPAL INDUK YANG SEBENARNYA. TAK DISANGKA!!KAPAL INDUK INDONESIA YANG DIRAHASIAKAN".

Berdasarkan penelusuran, dilansir cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim foto kapal induk milik Indonesia yang dirahasiakan adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah kapal induk milik Tiongkok bekas Uni Soviet. Kapal induk Liaoning bukan murni kapal hasil negara China. Berbeda dengan kapal induk Shandong yang merupakan kapal induk pertama produksi dalam negeri China. Diketahui, setelah Uni Soviet bubar pada 1991, Ukraina menjual kapal induk Kuznetsov. Patut dicatat saat itu, proses konstruksi kapal Kuznetsov yang dimulai pada 1985 belum usai. Sehingga China perlu dibangun ulang. Sebelum dipakai China, ini merupakan *refurbhised* dari kapal pengangkut pesawat tempur produksi Ukraina pada 1980-an.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4ba3XmaK-cek-fakta-foto-penampakan-kapal-induk-milik-indonesia-yang-dirahasiakan-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



21 Juni 2021



Senin, 21 Juni 2021

1. [HOAKS] RS Siloam Karawaci Tutup Karena Nakes Terkena Covid-19



Penjelasan:

Beredar informasi melalui *broadcast* WhatsApp yang mencatat Rumah Sakit Siloam Lippo Village Karawaci, Tangerang, Banten. Pesan WhatsApp yang beredar itu menyebut RS Siloam Karawaci ditutup sementara karena terdapat dokter dan perawat yang terkena Covid-19 varian Delta.

Faktanya, pesan berantai yang menyebut RS Siloam Lippo Village ditutup adalah tidak benar atau hoaks. Dokter Spesialis Kardiovaskular, Vito A. Damay melalui pesan singkat kepada antaranews.com di Jakarta, Sabtu, 19 Juni 2021 malam membantah informasi yang beredar tersebut dan menyebutnya hoaks. Sementara itu, Siloam Hospitals Group melalui akun Instagram resminya @siloamhospitals menegaskan bahwa RS Siloam Lippo Village tetap membuka pelayanan umum dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. RS Siloam juga akan melakukan isolasi terhadap tenaga medis dan staf jika terbukti hasil tes Covid-19 menunjukkan positif, selain melengkapi tenaga medis dan staf dengan alat pelindung diri serta protokol kesehatan ketat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/2221518/hoaks-rs-siloam-karawaci-tutup-karena-nakes-terkena-covid-19>
- https://www.instagram.com/p/CQS-U_FJBsp/?utm_source=ig_web_copy_link

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 21 Juni 2021

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Malang



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar yang memperlihatkan sebuah akun WhatsApp yang mencatat nama dan foto profil Bupati Malang, Drs. H.M. Sanusi, M.M.

Dilansir dari Instagram @polresmalangofficial, polisi menyatakan akun WhatsApp lengkap dengan foto Bupati Sanusi adalah palsu alias hoaks. Bupati Malang meminta Kominfo Kabupaten Malang menyelidiki siapa pemilik akun palsu yang mengatasnamakan dirinya. Menurutnya, akun palsu WhatsApp mengatasnamakan Bupati Malang, Abah Sanusi yang beredar secara luas, dikhawatirkan akan merugikan masyarakat. Dirinya mengimbau masyarakat untuk tidak percaya dan waspada terhadap akun WhatsApp yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/353704/waspada-beredar-akun-palsu-whatsapp-mengatasnamakan-bupati-malang-abah-sanusi>
- <https://malang.suara.com/read/2021/06/20/202508/beredar-nomor-whatsapp-palsu-bupati-malang-sanusi-polisi-modus-penipuan?page=all>
- https://www.instagram.com/p/COVFONuFT_M/?utm_medium=copy_link

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 21 Juni 2021

3. [HOAKS] Pendaftaran Kartu Prakerja Gelombang 18 Resmi Dibuka Hari Jumat dan Ditutup Senin



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook bahwa pendaftaran kartu Prakerja gelombang 18 resmi dibuka. Informasi tersebut menyebutkan bahwa pendaftaran kartu Prakerja dibuka pada hari Jumat, 18 Juni 2021 dan kembali ditutup pada hari Senin, 21 Juni 2021.

Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), klaim kartu Prakerja gelombang 18 sudah resmi dibuka Jumat dan ditutup pada hari Senin, 21 Juni 2021 adalah tidak benar. Faktanya, Head of Communications Manajemen Kartu Prakerja, Louisa Tuhatu membantah informasi yang beredar. Louisa menegaskan bahwa informasi itu tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-sudah-ada-pendaftaran-kartu-prakerja-gelombang-18.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 21 Juni 2021

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Buleleng



Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Buleleng, Gede Suyasa. Tampak akun WhatsApp tersebut menggunakan foto Suyasa bersama anggota keluarganya sebagai foto profil.

Menanggapi hal tersebut, Sekretaris Kabupaten Buleleng, Gede Suyasa menegaskan bahwa nomor serta akun WhatsApp tersebut adalah bukan miliknya. Selain itu, Dinas Komunikasi Informasi Persandian dan Statistik (Kominfo Santi) Buleleng, Ketut Suwarman mengimbau kepada masyarakat untuk melapor jika dihubungi oleh pihak yang mengaku sebagai staf maupun pejabat Pemerintah Kabupaten Buleleng dan meminta sejumlah dana. Sebab hal tersebut dapat mengarah pada tindak pidana.

Hoaks

Link Counter:

- <https://radarbali.jawapos.com/read/2021/06/18/269856/waspada-penipu-catut-nama-sekkab-lalu-iming-iming-hadiah-mobil>
- <https://turnbackhoax.id/2021/06/20/salah-akun-whatsapp-sekretaris-kabupaten-buleleng-gede-suyasa/>

Senin, 21 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Bersihkan Hidung dengan Cairan Infus untuk Hasil Swab Tes Negatif



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video tentang tata cara membersihkan hidung. Video tersebut disertai dengan narasi "Yg mau cek Swab supaya hasilnya (-). Cuci hidung dgn cairan infus NaCL:joy:".

Dikutip dari cek fakta liputan6.com, video tersebut benar adanya. Namun, narasi yang menyebutkan mencuci hidung dengan cairan infus agar hasil swab tes negatif tidak ditemukan dalam video tersebut. Faktanya video itu hanya menayangkan cara mencuci hidung untuk membersihkan rongga dan mencegah masuknya virus, kuman, maupun bakteri.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4586864/cek-fakta-video-bersihkan-hidung-dengan-cairan-infus-ini-bukan-untuk-hasil-swab-tes-negatif>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



22 Juni 2021

Selasa, 22 Juni 2021

1. [HOAKS] Video Matahari Terbit dari Utara di Sulawesi Selatan



Penjelasan:

Beredar unggahan video Youtube yang memperlihatkan sejumlah guru di Jeneponto, Sulawesi Selatan, tengah merekam matahari yang bersinar terang. Unggahan video tersebut dibagikan dengan keterangan bahwa matahari itu terbit dari utara yang menggemparkan warga Sulawesi Selatan.

Berdasarkan penelusuran fakta Tempo, klaim bahwa video tersebut adalah video matahari yang terbit dari utara di Jeneponto, Sulawesi Selatan adalah menyesatkan. Fenomena alam itu disebut gerak semu matahari. Dikatakan semu karena bagi pengamat di Bumi, yang tampak bergerak adalah matahari. Padahal, kenyataannya Bumilah yang bergerak mengelilingi matahari. Matahari terlihat terbit bergeser ke arah utara di wilayah Jeneponto atau daerah lainnya di Indonesia lantaran posisinya pada bulan Juni ini sedang berada pada 23,5 derajat lintang utara.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1420/sesat-klaim-ini-video-matahari-yang-terbit-dari-utara-di-sulawesi-selatan>

Selasa, 22 Juni 2021

2. [HOAKS] Rusia Menemukan bahwa Covid-19 Tidak Disebabkan oleh Virus



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai berupa narasi yang menyatakan dokter di Rusia telah melakukan otopsi terhadap jenazah Covid-19 dan menemukan bahwa penyakit Covid-19 tidak disebabkan oleh virus, melainkan bakteri yang telah terpapar radiasi dan menggumpal melalui darah hingga menyebabkan kematian. Dalam narasinya juga disebut untuk mengobati Covid-19, hanya membutuhkan aspirin 100 mg, apronic atau paracetamol 650 mg.

Dilansir dari covid19.go.id, klaim dalam narasi yang beredar tersebut adalah keliru. Berdasarkan hasil penelusuran, tidak ada pernyataan terkait penemuan tersebut di situs resmi pemerintah Rusia. WHO serta hasil penelitian para ahli juga telah menegaskan bahwa Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Belum ada obat yang dapat menyembuhkan maupun mencegah Covid-19, oleh karena itu WHO mengimbau masyarakat untuk selalu menjaga jarak, menggunakan masker ketika bepergian, serta menghindari kerumunan. Lebih lanjut, teknologi 5G telah terbukti tidak berbahaya bagi kesehatan manusia. Adapun narasi hoaks serupa juga pernah beredar dengan judul “Covid-19 BUKAN Virus, Sumber : Kementerian Kesehatan Italy” pada Februari 2021 lalu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-rusia-menemukan-bahwa-covid-19-tidak-disebabkan-oleh-virus>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



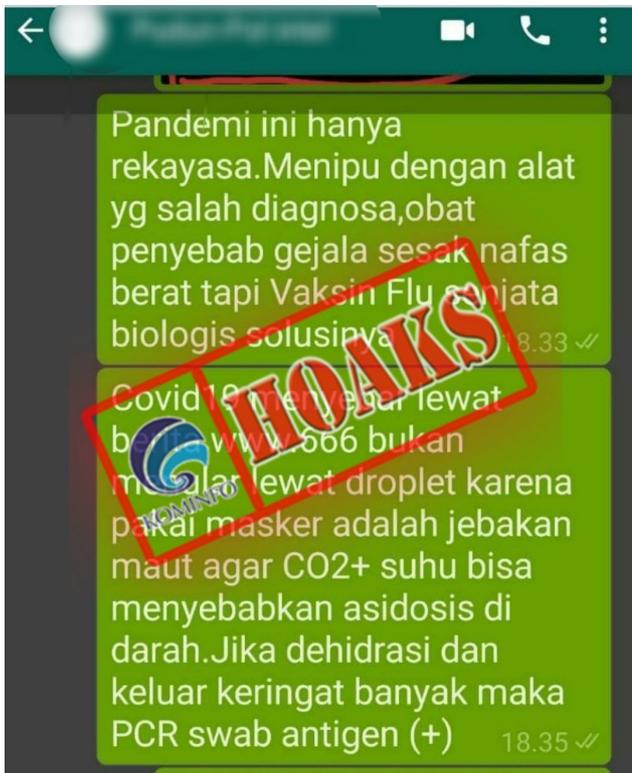
Selasa, 22 Juni 2021

4. [HOAKS] Covid-19 Tidak Menyebar Melalui Droplet dan Penggunaan Masker Menyebabkan Hasil Tes Positif

Penjelasan:

Beredar di media sosial informasi yang menyebutkan bahwa Covid-19 tidak menyebar melalui droplet dan penggunaan masker menyebabkan asidosis darah. Jika terjadi dehidrasi dan keluar keringat banyak akan membuat hasil swab PCR dan antigen positif.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim Covid-19 tidak menyebar melalui droplet dan masker membuat hasil tes Covid-19 menjadi positif adalah hoaks. Sebab WHO telah menyatakan bahwa penyebab penularan Covid-19 adalah melalui tetesan air liur (droplet) atau keluarnya cairan dari hidung orang yang terinfeksi. Sementara itu, tidak ada bukti yang menunjukkan pemakaian masker dapat menyebabkan tes Covid-19 menunjukkan hasil positif.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/22/120500865/-hoaks-covid-19-tidak-menyebar-lewat-droplet-dan-masker-membuat-tes-positif?page=all>

Selasa, 22 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Mobil Truk Angkutan Jenazah Covid-19 DKI Jakarta



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp yang menampilkan foto mobil truk berwarna hijau dengan spanduk yang bertuliskan "Mobil Angkutan Jenazah" beserta tiga orang yang menggunakan pakaian APD yang berada dibagian belakang truk bertuliskan "TRUK ANGKUTAN COVID-19". Pada narasi pesannya disebutkan bahwa proses pengantaran jenazah di Jakarta sudah tidak lagi menggunakan *ambulance* melainkan menggunakan truk.

Faktanya, informasi yang disampaikan pesan berantai tersebut adalah salah. Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta Suzi Marsitawati mengatakan, klaim jenazah Covid-19 Jakarta diangkut truk tak lagi pakai ambulans adalah tidak benar. Menurut Suzi, foto tersebut merupakan simulasi, bukan kondisi sesungguhnya yang terjadi saat ini. Dalam artikel situs news.detik.com, Kapusdatin Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta Ivan Murcahyo menegaskan, pihaknya tidak pernah menggunakan truk untuk mengangkut jenazah Covid-19. Dia memastikan angkutan ambulans di Jakarta bagi pasien Covid-19 masih memadai.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://liputan6.com/amp/4587908/cek-fakta-tidak-benar-jenazah-covid-19-jakarta-diangkut-truk-tak-lagi-pakai-ambulans>
- <https://news.detik.com/berita/d-5614786/viral-foto-truk-angkutan-jenazah-pemprov-dki-bilang-begini>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



23 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 23 Juni 2021

1. [HOAKS] Christian Eriksen Terkena Serangan Jantung Setelah Mendapatkan Vaksin Covid-19

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter berisi informasi yang mengklaim bahwa pesepakbola Denmark, Christian Eriksen mengalami serangan jantung pada saat pertandingan Piala Euro 2020 melawan Finlandia setelah disuntik vaksin Pfizer, 12 hari sebelumnya. Pada narasi unggahan itu juga disebutkan bahwa kabar tersebut telah dikonfirmasi oleh Kepala Tim Medis dan Dokter Spesialis Jantung Inter Milan dan disiarkan melalui media Italia, Radio Sportiva.

Faktanya, klaim Christian Eriksen mengalami serangan jantung pada saat pertandingan Piala Euro 2020 melawan Finlandia setelah disuntik vaksin Pfizer, 12 hari sebelumnya adalah tidak benar. Dokter Timnas Denmark Morten Bosen telah mengkonfirmasi bahwa Eriksen terjatuh di lapangan setelah mengalami serangan jantung, yang penyebabnya masih belum diketahui. Selain itu, Direktur Inter Milan, Giuseppe Marotta menegaskan bahwa Eriksen belum menerima vaksinasi Covid-19. Pihak Radio Sportiva melalui akun Twitter resminya juga telah menyatakan bahwa pihaknya tidak pernah menyiarkan berita apapun terkait kondisi Eriksen, termasuk pendapat dari tim medis Inter Milan.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.antaraneews.com/berita/2220550/christian-eriksen-terkena-serangan-jantung-usai-divaksin-ini-faktanya>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1422/keliru-kolapsnya-christian-eriksen-dalam-laga-euro-terkait-vaksin-pfizer>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pesepakbola-christian-eriksen-terkena-serangan-jantung-setelah-divaksin>

Rabu, 23 Juni 2021

2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Manokwari



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Manokwari, Hermus Indou. Akun Facebook dengan nama "Hermus Manokwari" tersebut menggunakan foto profil Bupati Manokwari, Papua Barat. Akun ini diketahui meminta pertemanan kepada beberapa pengguna Facebook dan menawarkan jasa untuk membantu menjadi ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Manokwari.

Faktanya, akun bernama "Hermus Manokwari" tersebut bukan merupakan akun yang dikelola oleh pihak Bupati Manokwari, Hermus Indou. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Manokwari, Bondan Santoso menegaskan bahwa Bupati Manokwari Hermus Indou tidak memiliki akun media sosial. Dengan demikian, dapat dipastikan akun atas nama Hermus Manokwari tersebut adalah akun palsu. Bondan Santoso juga menyatakan bahwa Pemerintah dan Bupati Manokwari tidak bertanggungjawab atas konten yang diunggah oleh akun Facebook tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://klikpapua.com/papua-barat/manokwari/akun-facebook-atas-nama-hermus-manokwari-dipastikan-palsu.html>
- <https://suaramandiri.co/2021/06/21/akun-palsu-bupati-manokwari-tawarkan-warganet-jadi-pns-dilaporkan-ke-polisi/>
- <https://taburapos.com/2021/06/21/bupati-manokwari-tegaskan-akun-facebook-hermus-manokwari-bukan-miliknya/>

Rabu, 23 Juni 2021

3. [HOAKS] Form Pendaftaran Vaksin Covid-19 untuk 18 Tahun ke Atas Khusus KTP Tangerang Selatan



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi tautan *form* pendaftaran vaksin Covid-19 untuk usia 18 tahun ke atas di Tangerang Selatan. Dalam *form* pendaftaran tertulis "DAFTAR VAKSIN 18TH KE ATAS (KHUSUS KTP TANGSEL)". Pada pesan menyebutkan bahwa pelaksanaan vaksin bertempat di Bintaro Xchange Mall Tangerang Selatan, pada Selasa, 29 Juni 2021, pukul 7.30 AM sampai dengan selesai.

Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, Alin Hendarlin Mahdaniar memastikan sebaran *form* pendaftaran vaksin Covid-19 untuk usia 18 tahun di Tangerang Selatan adalah tidak benar. Hingga saat ini pihak Dinas Kesehatan Tangerang Selatan belum membuka pendaftaran vaksin untuk usia 18 tahun ke atas.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-dinkes-tangsel-tegaskan-belum-ada-vaksin-covid-19-untuk-18-tahun-ke-atas.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 23 Juni 2021

4. [HOAKS] Infografis Manfaatkan Vaksin Covid-19 Gratis dari Kemenkes



Penjelasan:

Beredar sebuah infografis yang mencantumkan logo Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang disertai dengan narasi "Ketika Vaksin Covid-19 masih gratis, manfaatkan kesempatan tersebut. Ketika anda diundang dan anda tidak datang. Kami tidak masalah. Namun ketika nanti semua persyaratan administrasi menyertakan anda wajib menunjukkan bukti vaksinasi Covid-19. Mohon maaf dan kesempatan itu sudah lewat. Perpres Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 3A"

Faktanya, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengklarifikasi secara langsung bahwa infografis tersebut tidak pernah dikeluarkan oleh Kemenkes RI.

Hoaks

Link Counter:

- [Klarifikasi langsung dari Kemenkes RI](#)

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 23 Juni 2021

5. [HOAKS] Klaim Ramuan Kratom Bisa Sembuhkan Virus Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berbahasa Thailand yang mengklaim tumbuhan kratom atau yang biasa disebut daun purik, diklaim mampu mengobati dan mencegah Covid-19. Unggahan tersebut juga menyebutkan bahwa industri medis tidak akan mengkonfirmasi hal ini, dikarenakan jika mereka mengumumkannya, maka vaksin yang mereka pesan tidak akan laku.

Dilansir dari kumparan.com yang juga mengutip dari AFP, dr Kajornsak Kaewjaras, Wakil Direktur Jenderal Departemen Pengendalian Penyakit Thailand mengatakan tidak ada bukti ilmiah bahwa mengonsumsi daun kratom dapat mencegah Covid-19. Bahkan mengonsumsi daun kratom sangat tidak disarankan karena merupakan zat adiktif. Kratom atau daun purik sendiri adalah tumbuhan yang digunakan di sejumlah negara terutama di Asia Tenggara, termasuk di Thailand dan Indonesia sebagai obat herbal. Daun tersebut dipercaya dapat meredakan rasa cemas, nyeri hingga membantu kesulitan tidur. Namun, daun tersebut dinilai bisa berbahaya karena berisiko kecanduan.

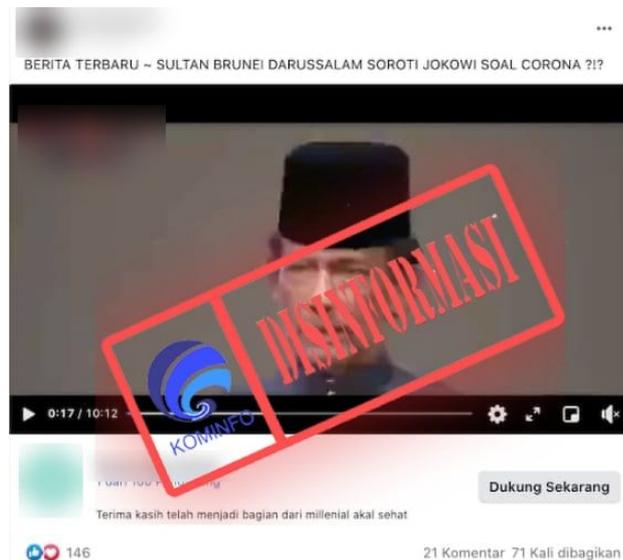
Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-kratom-atau-daun-purik-bisa-sembuhkan-virus-covid-19-1vxvoqAKUiH>
- <https://factcheck.afp.com/social-media-posts-share-misleading-claim-traditional-herb-prevents-covid-19>

Rabu, 23 Juni 2021

6. [DISINFORMASI] Video Sultan Brunei Kritik Jokowi Mengenai Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah penggalan video di media sosial Facebook terkait pernyataan Sultan Brunei Darussalam, Hassanal Bolkiah yang diklaim menyoroti Presiden Joko Widodo mengenai Covid-19. Pada unggahan video tersebut terdapat narasi yang menyebutkan bahwa, "BERITA TERBARU - SULTAN BRUNEI DARUSSALAM SOROTI SOAL CORONA ?!?"

Berdasarkan penelusuran, video yang memperlihatkan Sultan Brunei menyoroti Presiden Jokowi mengenai Covid-19 adalah tidak berdasar. Faktanya, video tersebut tidak ada kaitannya dengan Presiden Joko Widodo, melainkan memperlihatkan pidato Sultan Brunei dalam memperingati Nuzulul Quran pada 30 April 2021 lalu. Sultan berharap rakyatnya menjadikan Alquran sebagai pedoman.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRW4LON-cek-fakta-video-sultan-brunei-soroti-jokowi-soal-covid-19-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 23 Juni 2021

7. [DISINFORMASI] Video Apel Persiapan *Lockdown* DKI Jakarta



Penjelasan:

Beredar sebuah video berdurasi 14 detik di media sosial Facebook yang memperlihatkan kerumunan manusia di Monas. Video yang diperkirakan direkam dari dalam mobil tersebut berisi klaim bahwa sedang terjadi apel persiapan *lockdown* DKI Jakarta.

Berdasarkan penelusuran, video yang diklaim merupakan apel persiapan *lockdown* DKI Jakarta adalah tidak benar. Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengklarifikasi bahwa video tersebut bukan apel *lockdown*. Apel tersebut merupakan apel untuk pelaksanaan PPKM Mikro DKI Jakarta. Kegiatan yang bertempat di Monas tersebut juga dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta yang menyebut kondisi Jakarta saat ini semakin mengkhawatirkan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-video-apel-persiapan-lockdown-dki>
- <https://news.detik.com/berita/d-5613405/video-apel-di-monas-viral-polisi-itu-bukan-apel-persiapan-lockdown>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 23 Juni 2021

8. [DISINFORMASI] Surat Seruan Bersama antara MUI DKI dan PWM Dewan Masjid Indonesia DKI Jakarta

Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah surat Seruan Bersama antara MUI DKI dan PWM Dewan Masjid Indonesia DKI Jakarta dengan Nomor surat B-170/DP-PXI/VI/2021 dan 2.117/SB/DMI-DKI/VI/2021. Pada bagian kop surat terdapat logo MUI dan DMI DKI Jakarta. Surat tersebut berisi instruksi penekanan untuk seluruh pengurus atau jamaah Masjid dan Musholla, ulama serta khatib se-DKI Jakarta untuk mengganti Salat Jumat dengan Salat Dzuhur di rumah masing-masing dan diimbau untuk melaksanakan Salat Rawatib di rumah masing-masing pula. Ketentuan itu disebutkan berlaku mulai 22 Juni 2021 sampai dengan 5 Juli 2021 atau sampai ada maklumat selanjutnya. Surat tersebut dikeluarkan pada tanggal 21 Juni 2021.

Menanggapi surat yang beredar, Ketua Umum MUI DKI Jakarta Munahar Muchtar mengatakan, isi redaksi dalam surat tersebut merupakan surat tahun 2020 lalu. Munahar Muchtar menjelaskan bahwa surat tersebut merupakan copy paste surat imbauan pada tahun lalu. Dirinya menyarankan agar poin 1 diubah dengan kalimat, tetap melaksanakan ibadah baik di Masjid dan Musholla dengan menerapkan prokes yang ketat (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) serta memakai 50% tempat dan sarana ibadah, juga diminta agar menyiapkan masker dan pencuci tangan di setiap tempat ibadah. Menurutnya, surat tersebut disalin dan ditempel tanpa ada koordinasi terlebih dahulu. Atas kekeliruan tersebut, pihaknya akan melakukan perbaikan agar tidak membingungkan umat Islam dalam beribadah.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://megapolitan.okezone.com/read/2021/06/23/338/2429563/seruan-solat-di-rumah-ketua-mui-dki-itu-keliru-surat-disalin-dan-ditempel-tanpa-koordinasi>
- <https://kumparan.com/kumparannews/beredar-surat-minta-masjid-tak-gelar-salat-jumat-demi-jakarta-beri-penjelasan-1vzfhyBhNwe/full>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



24 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 24 Juni 2021

1. [HOAKS] ICW Terima Dana Hibah Rp96 Miliar dari KPK

Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan berisi narasi yang menyebutkan bahwa Indonesia Corruption Watch (ICW) telah menerima dana hibah sebesar Rp96 miliar dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Berdasarkan hasil penelusuran tim cek fakta medcom, klaim ICW dapat dana hibah Rp96 miliar dari KPK adalah tidak benar. Faktanya, informasi tersebut telah dibantah oleh ICW melalui Koordinator ICW, Adnan Topan Husodo. Menurut Adnan informasi yang beredar itu tidak dapat dipertanggungjawabkan dan tidak berdasar sama sekali alias palsu. Adnan juga menjelaskan bahwa dalam laporan audit keuangan 2010-2014, ICW mendapatkan bantuan Rp 1,47 miliar dari UNODC dalam periode 5 tahun. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pelatihan pegawai KPK dan penelitian tentang ketentuan Konvensi United Nation Convention Against Corruption dan advokasi penguatan kebijakan antikorupsi di Indonesia. Sejak awal, kontrak antara ICW dengan UNODC untuk menguatkan kelembagaan KPK. Dengan demikian, hal itu membutuhkan persetujuan formal dari pimpinan KPK dan wajib disetujui pemerintah Indonesia.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeEW4rk-cek-fakta-icw-terima-dana-hibah-rp-96-miliar-dari-kpk-ini-faktanya>
- <https://kumparan.com/kumparannews/dituding-terima-dana-gelap-rp-96-miliar-via-kpk-ini-klarifikasi-icw-1vzFTMWEIx5>

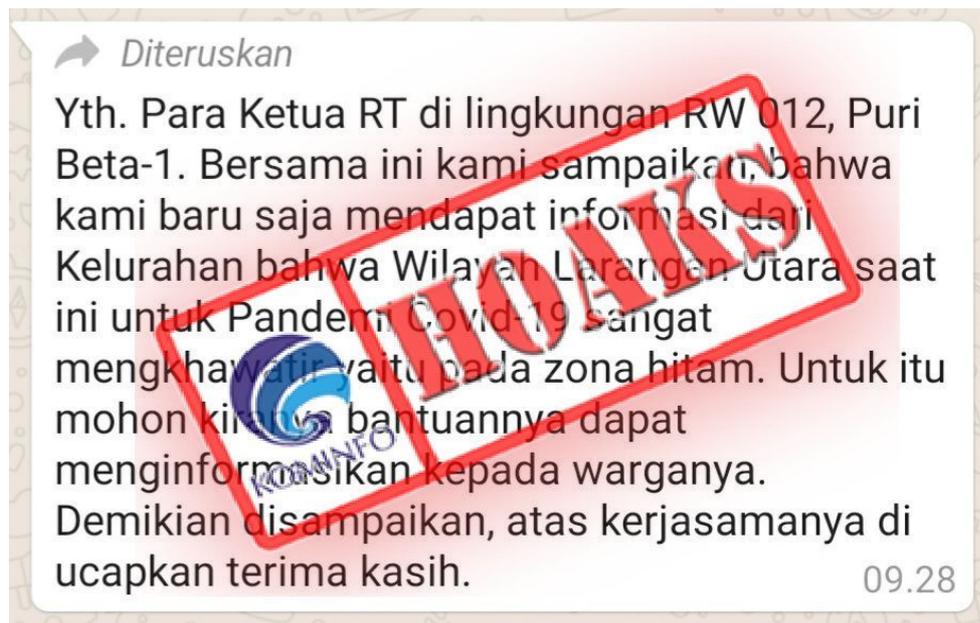
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 24 Juni 2021

2. [HOAKS] Larangan Utara, Kota Tangerang Berstatus Zona Hitam



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp berisi informasi yang menyebutkan bahwa daerah Larangan Utara, Kota Tangerang, berstatus zona hitam.

Kepala Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan Kota Tangerang, Buceu Gratina memastikan bahwa pesan berantai tersebut tidak benar atau hoaks. Buceu Gratina mengatakan bahwa kelurahan dan kecamatan tidak pernah menginformasikan zona hitam pada pengurus RT dan RW.

Hoaks

Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5617763/pemkot-tangerang-pastikan-kabar-larangan-utara-zona-hitam-hoax>

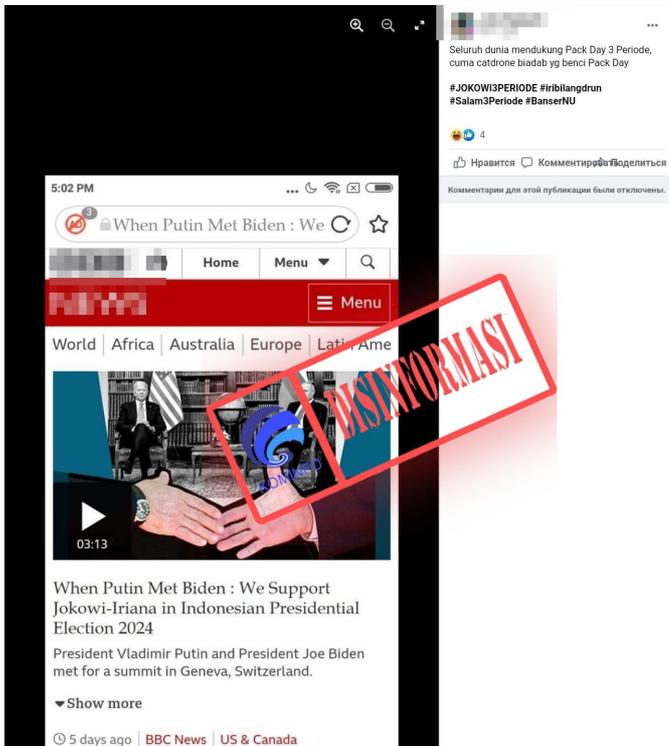
Kamis, 24 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Artikel BBC News: “When Biden met Putin: We Support Jokowi-Iriana in Indonesian Presidential Election 2024”

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan media di sosial Facebook berupa gambar tangkapan layar artikel yang berlogo BBC News dengan judul “When Biden met Putin: We Support Jokowi-Iriana in Indonesian Presidential Election 2024”. Unggahan gambar tersebut disertai keterangan "Seluruh dunia mendukung Pack Day 3 Periode, cuma catdrone biadab yg benci Pack Day #JOKOWI3PERIODE #iribilangdrun #Salam3Periode #BanserNU".

Dikutip dari turnbackhoax.id, gambar tangkapan layar artikel berjudul “When Biden met Putin: We Support Jokowi-Iriana in Indonesian Presidential Election 2024” yang seolah dimuat di situs BBC News adalah keliru. Faktanya, gambar itu merupakan gambar hasil editan atau suntingan. Pada situs BBC News, artikel aslinya berjudul “When Biden met Putin: Decoding the world leaders’ body language” yang terbit pada 17 Juni 2021.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/06/24/salah-gambar-artikel-bbc-news-when-biden-met-putin-we-support-jokowi-iriana-in-indonesian-presidential-election-2024/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 24 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Video Sri Mulyani Disuntik Vaksin Kosong



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan proses penyuntikan vaksin terhadap seorang perempuan. Unggahan itu disertai keterangan yang mengklaim bahwa perempuan dalam video tersebut adalah Menteri Keuangan, Sri Mulyani yang mendapatkan suntik vaksin kosong.

Faktanya, perempuan yang divaksin dalam video tersebut bukan Menteri Keuangan, Sri Mulyani, melainkan Sekretaris Dewan Kesehatan Kota Quixada, Brasil, Benedita Oliveira. Berdasarkan penelusuran jawapos.com, video serupa banyak tersebar di YouTube dengan bahasa Portugis dan Inggris. Salah satunya diunggah oleh kanal YouTube O POVO Online pada 21 Januari 2021. Judul video tersebut justru mematahkan narasi yang menyebut bahwa vaksinasi itu palsu. Kanal tersebut menjelaskan, vaksinasi dilakukan di Kotamadya Quixada, Brasil. Oleh karena dosisnya sangat sedikit, cairan vaksin seperti tidak terlihat di dalam suntikan. Portal tabloid asal Brasil, opovo.com.br juga menjelaskan, dosis vaksin yang disuntikkan dalam video itu hanya 0,5 ml sehingga terkesan tidak terlihat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/23/06/2021/dear-produsen-hoaks-ini-bukan-sri-mulyani-tapi-benedita-oliveira/?page=all>
- <https://www.opovo.com.br/noticias/ceara/2021/01/20/video-sobre-falsa-vacinacao-contra-covid-19-e-m-quixada-e-fake--diz-prefeitura.html>

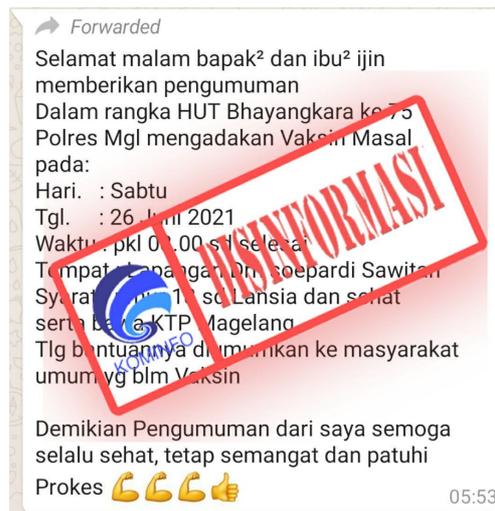
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 24 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Polres Magelang Menyelenggarakan Vaksin Massal untuk Masyarakat Umum



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang berisi informasi terkait penyelenggaraan vaksinasi massal oleh Polres Magelang pada Sabtu, 26 Juni 2021, bertempat di Lapangan drh Soepardi Sawitan, Magelang dengan sasaran masyarakat umum usia 18 tahun sampai dengan lansia.

Menanggapi beredarnya pesan berantai tersebut, Polres Magelang melalui akun Instagram resminya mengonfirmasi bahwa pesan berantai itu tidak tepat. Adapun Polres Magelang memang akan menyelenggarakan vaksinasi massal pada tanggal 26 Juni 2021. Namun sasarannya bukan masyarakat umum, melainkan lansia atau pra lansia (50 tahun keatas), difabel usia 18 tahun, guru/tenaga pendidik dan terdaftar terlebih dahulu di panitia sebelum hari pelaksanaan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/COfimj7tnJa/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



25 Juni 2021

Jumat, 25 Juni 2021

1. [HOAKS] Tidak Mengalami Efek Samping setelah Vaksin Covid-19 Pertama Tidak Sehat



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berbahasa Thailand berisi informasi yang mengklaim bahwa mengalami gejala seperti demam setelah vaksinasi Covid-19 adalah bentuk respon imun yang normal, sebaliknya jika seseorang tidak mengalami efek samping apapun setelah vaksinasi maka berarti tubuh sedang tidak sehat dan tidak memiliki respon imun.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari [AFP](#), Dr. Kajornsak Kaewcharat, Wakil Direktur Jenderal Departemen Pengendalian Penyakit Thailand, mengatakan tingkat keparahan efek samping vaksin Covid-19 yang dialami seseorang belum tentu menunjukkan seberapa sehat mereka. Menurut WHO, jika seseorang yang menerima vaksin Covid-19 tidak mengalami efek samping, bukan berarti vaksin tersebut tidak efektif. Dijelaskan pula bahwa setiap tubuh memiliki respon berbeda-beda terhadap vaksin. Beberapa orang alergi terhadap makanan tertentu, sementara beberapa orang tidak. Hal yang sama juga berlaku untuk vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/posts-mislead-why-some-people-experience-covid-19-vaccine-side-effects>
- <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/side-effects-of-covid-19-vaccines>

Jumat, 25 Juni 2021

2. [HOAKS] Pria Tewas karena Makan Durian Setelah Vaksin



Tell family and friends not to eat durian before or after vaccination. My friend in the garden was vaccinated and came back and ate durian the next day and died. It is better to know and be cautious. Life is precious, because a moment of ignorance will kill it, pitiful. After vaccine death after eating durian . 🙄 3:57 pm

Penjelasan:

Telah beredar pesan WhatsApp berisi sebuah foto yang memperlihatkan seorang pria paruh baya yang tewas dan tergeletak di lantai. Foto tersebut disertai dengan keterangan yang menyebut bahwa pria tersebut tewas karena makan durian setelah divaksin. Pesan Whatsapp itu diketahui beredar di wilayah Malaysia.

Faktanya, melalui akun Twitter resminya Kementerian Kesehatan Malaysia (KKM) mengonfirmasi bahwa informasi tersebut hoaks atau palsu. Pihaknya juga menyarankan untuk tidak menyebarkan atau membagikannya lebih luas lagi. Sementara itu, dilansir dari [hmetro.com](https://www.hmetro.com), pria tersebut meninggal bukan karena memakan durian setelah vaksin, melainkan akibat serangan jantung.

Hoaks

Link Counter:

- <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5618331/viral-kisah-pria-tewas-karena-makan-durian-usai-vaksin-ini-faktanya/1>
- <https://twitter.com/KKMPutrajaya/status/1407538737672704003?s=08>
- <https://www.hmetro.com.my/mutakhir/2021/06/721354/lelaki-maut-akibat-serangan-jantung-bukan-kerana-durian-vaksin>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 25 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Jateng Membludak, Media TV Hanya Liput Covid-19 di DKI Jakarta



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi informasi yang mengklaim bahwa media televisi hanya meliput kasus Covid-19 di daerah DKI Jakarta dan mengabaikan informasi lonjakan kasus Covid-19 di Jawa Tengah yang membludak.

Setelah ditelusuri, klaim media televisi nasional hanya fokus memberitakan kasus Covid-19 di Jakarta adalah salah. Faktanya, sejumlah media televisi nasional sudah memberitakan lonjakan kasus Covid-19 di Jawa Tengah. Informasi itu juga dimuat di kanal Youtube Metrotvnews terkait berita Covid-19 di Pati, Provinsi Jawa Tengah. Video dengan judul "652 Karyawan Pabrik Kacang di Pati Positif Covid-19" itu diunggah pada tanggal 18 Juni 2021. Kanal Youtube lain seperti CNN Indonesia juga memuat video berita Covid-19 di daerah Kudus dengan judul "Covid-19 Varian Delta 'Mengganis' di Kudus". Video tersebut diunggah pada tanggal 14 Juni 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?fbclid=IwAR0VIYIHcnSGBc4V9JPo6NU40C6Que5xJu0ugBc7uRHPBJj2QwU7N4VKc0s&v=TuvkySkIHJM&feature=youtu.be>
- <https://www.youtube.com/watch?v=U440FV5i2QI>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



26 Juni 2021

Sabtu, 26 Juni 2021

1. [HOAKS] Konsumsi Nigella Oil Menghilangkan Pendarahan di Tenggorokan Orang yang Terdampak Covid



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi pada media sosial Facebook yang mengatakan bahwa terdapat sebuah obat herbal yang menyembuhkan pendarahan pada tenggorokan orang yang terdampak Covid-19. Unggahan tersebut juga mencantumkan sebuah foto yang menunjukkan sebuah obat, yakni Nigella Oil yang diklaim dapat menghilangkan pendarahan tenggorokan dalam dua jam.

Berdasarkan penelusuran, hal tersebut tidak benar. Faktanya, Covid-19 tidak memiliki gejala yang menunjukkan adanya pendarahan pada tenggorokan. Selain itu, WHO hingga saat ini mengatakan belum ada bahan herbal yang dapat menyembuhkan Covid-19. Nigella oil merupakan obat herbal yang berasal dari ekstrak jintan hitam yang memiliki beberapa khasiat, seperti meredakan alergi dan asma.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3
- <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-food-safety-and-nutrition>
- <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3621644/10-manfaat-minyak-biji-jintan-hitam-untuk-kesehatan>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 26 Juni 2021

2. [HOAKS] WHO Deklarasikan Indonesia Negara A1 High Risk Covid-19

➔ Diteruskan

Secara resmi, hari ini WHO telah mendeklarasikan Indonesia sebagai negara A1 High Risk. Kami sekarang termasuk dalam kategori yang sama dengan India, Pakistan, Brasil, Filipina, dan sejumlah negara Afrika.

Artinya, negara lain berhak menolak dan melarang siapa pun yang berasal dari Indonesia (dan negara-negara lain yang terdaftar di A1) memasuki wilayahnya.

Jumlah infeksi varian Covid meningkat drastis dalam sebulan terakhir, terutama di daerah perkotaan seperti Jakarta, Surabaya, dan Medan.

Sangat disarankan bagi semua orang untuk tetap terkurung dan menahan diri dari berkumpul dengan publik untuk menghindari penyebaran virus lebih lanjut.

19.23

Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial WhatsApp, sebuah pesan berantai terkait deklarasi *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia, yang menyatakan Indonesia sebagai negara A1 *high risk Covid-19*. Selain itu, disebutkan pula bahwa negara lain berhak menolak dan melarang siapa pun yang berasal dari Indonesia dan negara-negara lain yang terdaftar di A1 memasuki wilayahnya.

Melalui Juru Bicara Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid., menjelaskan bahwa pesan tersebut masuk dalam kategori informasi tidak benar atau hoaks. Melalui pesan singkat dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid., mengatakan bahwa Kemenkes sudah memverifikasi informasi tersebut dan mendapatkan keterangan bahwa WHO tidak pernah membuat klasifikasi negara dengan predikat A1 dan kode lainnya. Dan situasi per negara dilaporkan di *situational report* yang diterbitkan per minggu. Terkait aturan tentang *travel band*, penumpang asal negara tertentu biasanya dipraktekkan *Health Quarantine* atau Kantor Kesehatan Pelabuhan atau pemerintah negara tujuan. Dan ini sudah merupakan praktek umum dalam *International Health Regulations* sejak 2005. Jadi, keputusan ini adalah hak masing-masing negara, sama seperti Indonesia saat ini tidak menerima WNA dari India, Pakistan bahkan kemarin sempat juga dari Inggris, ujar dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid.

Hoaks

Link Counter:

- <https://sains.sindonews.com/read/467156/768/who-deklarasikan-indonesia-negara-a1-high-risk-covid-19-kemenkes-buka-suara-1624701960>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4592236/cek-fakta-tidak-benar-who-tetapkan-indonesia-sebagai-negara-high-risk-covid-19>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210626/3937979/informasi-status-covid-19-indonesia-masuk-kategori-a1-high-risk-dari-who-adalah-hoaks/>

Sabtu, 26 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Pasien Covid-19 Membludak Dirawat di Jalanan Wisma Atlet



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada pesan berantai Whatsapp mengenai pasien Covid-19 yang dirawat di pinggir jalan dan tenda-tenda darurat. Kondisi itu diklaim berada di Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet Kemayoran.

Faktanya, video tersebut terjadi di RSUD Kota Bekasi Jawa Barat. Dilansir [suara.com](https://www.suara.com), tenda darurat yang didirikan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi membludak dipenuhi pasien Covid-19 meski baru dua hari didirikan. Saking penuhnya tenda tersebut, beberapa pasien Covid-19 sampai tergeletak di jalanan halaman rumah sakit hingga dirawat di atas mobil pikap. Dalam video tersebut, tampak tenda darurat berlogo Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang didirikan di depan gedung rumah sakit dipenuhi pasien.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.suara.com/news/2021/06/25/132941/pasien-covid-19-di-rsud-kota-bekasi-memb-ludak-dirawat-di-mobil-pikap-hingga-jalanan?page=all>
- <https://www.solopos.com/tenda-darurat-penuh-pasien-indikasi-covid-19-gelar-tikar-di-rsud-bekasi-1134765>

Sabtu, 26 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] 8 Daerah di Jatim Zona Hitam dari Surabaya hingga Pamekasan



Penjelasan:

Beredar unggahan dimedia sosial Facebook, sebuah gambar berisi informasi terkait zona hitam di beberapa daerah di Jawa Timur, yaitu Bangkalan, Kota Madiun, Kota Mojokerto, Kota Surabaya, Madiun, Pamekasan, Ponorogo, dan Situbondo.

Berdasarkan penelusuran Tim Cek Fakta [kompas.com](https://www.kompas.com), informasi yang disebarakan itu dipastikan hoaks atau tidak benar. Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19, Hery Trianto menegaskan bahwa tidak ada zona hitam, karena pihak Satgas hanya mengeluarkan status zona hijau (tidak ada kasus dan tidak berdampak), zona kuning (risiko rendah), zona oranye (risiko sedang), dan zona merah (risiko tinggi). Dia mengatakan status zona di Indonesia diupdate pada situs covid19.go.id/peta-risiko setiap pekannya.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/26/130000765/-hoaks-8-daerah-di-jatim-zona-hitam-dari-surabaya-hingga-pamekasan?page=all#page2>
- <https://covid19.go.id/peta-risiko>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 26 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Video Menteri Kesehatan Pakistan Menolak Divaksin karena Berbahaya



Penjelasan:

Telah beredar sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa Menteri Kesehatan Pakistan menolak untuk divaksin dan membeberkan bahaya vaksin jika disuntikan ke dalam Tubuh.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Menteri Kesehatan Pakistan, Yasmin Rashid menolak untuk divaksin dan membeberkan bahaya vaksin jika disuntikan kedalam tubuh adalah salah. Video tersebut merupakan potongan dari wawancara Rashid saat vaksin pertama kali akan diberikan di Pakistan pada 1 Februari 2021. Dalam video tersebut Yasmin Rashid tengah menanggapi pertanyaan wartawan terkait kelompok mana yang akan menerima vaksin terlebih dahulu. Ia kemudian meyakinkan bahwa penerima vaksin kelompok pertama adalah para tenaga kesehatan, dan bukan pejabat pemerintah. Oleh karena itu, dia menyebut dirinya tidak akan mendapatkan vaksin kala itu.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-menkes-pakistan-menolak-divaksin-karena-berbahaya-1w0mUspA1dN/full>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



27 Juni 2021



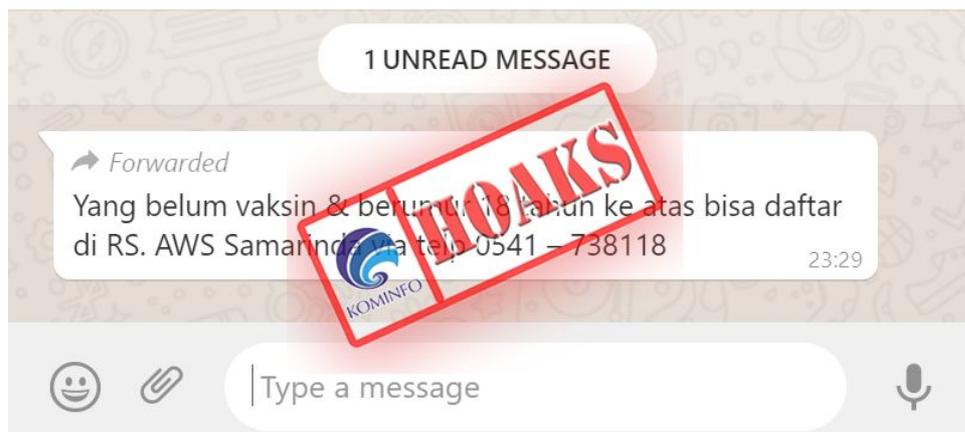
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 27 Juni 2021

1. [HOAKS] Pesan Berantai Vaksinasi Massal di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai terkait vaksinasi Covid-19 pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut menyebutkan bahwa masyarakat Samarinda, Kalimantan Timur yang belum melakukan vaksinasi dan berumur lebih dari 18 Tahun dapat langsung mendaftarkan diri ke RS Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kota Samarinda, dr. Osa Rafshodia MscIH menyatakan bahwa informasi pesan berantai mengenai adanya vaksinasi secara massal untuk masyarakat umum itu adalah hoaks atau tidak benar. RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda melakukan klarifikasi pula pada media sosialnya bahwa untuk saat ini sasaran vaksinasi RSUD Abdul Wahab Sjahranie adalah pralansia, lansia, pemuka agama, pedagang pasar, guru SMP, SD, TK/PAUD. Informasi lebih lanjut mengenai vaksinasi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie dapat menghubungi nomor 08125350481.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/rsudaws.co.id/posts/1144047809448778>
- <https://klikssamarinda.com/hoaks-vaksinasi-massal-beredar-di-samarinda/>
- <https://twitter.com/klikssamarinda1/status/1407672723254484999?s=08>

Minggu, 27 Juni 2021

2. [HOAKS] Resep Obat Untuk Pasien Covid-19

Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial sebuah gambar mengenai resep obat-obatan Covid-19 versi rumah sakit. Dalam gambar yang beredar, seseorang dianjurkan jika terkena Covid-19 untuk tidak perlu panik dan tidak perlu ke rumah sakit jika tidak sesak parah dan disarankan untuk diobati sendiri, karena saat ini rumah sakit khusus Covid-19 semua penuh.

Berdasarkan penelusuran, pesan tersebut merupakan informasi menyesatkan yang sudah beredar sejak akhir 2020. Melansir dari pemberitaan detik.com berjudul "Viral daftar obat untuk pasien Covid-19, ini pesan dokter paru" pada 29 Desember 2020, dijelaskan bahwa pemakaian obat tidak bisa sembarang tanpa resep dokter. Dokter spesialis paru sekaligus Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Paru Indonesia (PDPI), dr Erlang Samoedro, SpP(K) mengatakan pemberian obat, meski pada pasien tanpa gejala, tetap harus dalam pengawasan medis. Obat harus diberikan sesuai kondisi pasien untuk mengurangi risiko efek samping penggunaannya. Hal serupa juga dijelaskan oleh dokter umum sekaligus kandidat PhD di Medical Science di Kobe University, Adam Prabata menyebutkan bahwa obat-obatan tersebut memiliki efek samping pada pengguna jika tidak dikonsultasikan kepada dokter. Terdapat efek samping yang bisa ditimbulkan apabila mengonsumsi obat-obatan tersebut secara sembarangan seperti gangguan liver dan ginjal.



Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/06/25/salah-resep-obat-untuk-pasien-covid-19/>
- <https://www.suara.com/news/2021/06/25/114535/cek-fakta-daftar-resep-obat-pasien-covid-19-tanpa-perlu-ke-rumah-sakit>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 27 Juni 2021

3. [HOAKS] Ojol Angkut Penumpang di Atas Jam 9 Malam Bakal Kena Sanksi

Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp mengenai pembatasan transportasi umum di DKI Jakarta selama masa pengetatan jam malam. Dalam pesan berantai tersebut, ojek online (ojol) dilarang mengangkut penumpang di atas jam 9 malam. Jika ditemui masih ada yang mengangkut penumpang akan dikenakan sanksi.

Faktanya, pembatasan transportasi hanya berlaku untuk transjakarta, KRL dan MRT. Dilansir beritasatu.com, pembatasan operasional transportasi umum di Jakarta tertuang dalam ketentuan Surat Keputusan Nomor 243 Tahun 2021 yang diterbitkan Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Surat itu berisi petunjuk teknis pembatasan kapasitas angkut dan waktu operasional sarana transportasi dalam rangka pemberlakuan PPKM mikro demi mencegah penyebaran Corona atau Covid-19. Dimana ketentuan ini sudah berlaku sejak 22 Juni 2021 lalu. Untuk angkutan umum termasuk Transjakarta dan KRL Jabodetabek, dalam mengangkut orang atau barang maksimal 50% dari kapasitas angkut.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.beritasatu.com/megapolitan/791773/kapasitas-dan-jam-operasional-angkutan-umum-di-dki-dibatasi>
- <https://otomotif.kompas.com/read/2021/06/23/134100415/polisi-pastikan-ojol-bisa-melintas-di-10-ruas-penyekatan-jakarta>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 27 Juni 2021

4. [HOAKS] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Wakil Bupati Gorontalo



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari percakapan di WhatsApp, sebuah akun yang mencatut nama dan foto Wakil Bupati Gorontalo, Hendra Hemeto. Pada gambar yang beredar terlihat akun yang mengatasnamakan Wakil Bupati itu mengirim pesan singkat kepada pengurus masjid dan pengurus di Kabupaten Gorontalo dengan modus menanyakan donasi yang diberikan pemerintah setempat.

Dilansir dari read.id, Juru bicara pemerintah Kabupaten Gorontalo, Haris Tome mengatakan bahwa, saat ini ada oknum yang sengaja memakai nama dan foto profil milik Wakil Bupati Gorontalo melalui pesan WhatsApp. Haris menuturkan, saat ini pihaknya masih melakukan koordinasi untuk dilakukan pelacakan terhadap nomor tersebut. Dirinya menghimbau kepada warga untuk lebih berhati-hati, jangan mudah percaya. Kami pemerintah apalagi mengatasnamakan Bupati ataupun Wabup Gorontalo, tidak pernah melakukan hal-hal seperti itu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://read.id/waspada-penipuan-mengatasnamakan-wabup-gorontalo-hendra-hemeto/>
- <https://barometernewsgo.com/2021/06/05/masyarakat-kabgor-diminta-waspada-terhadap-maraknya-akun-palsu/>

Laporan Isu Hoaks

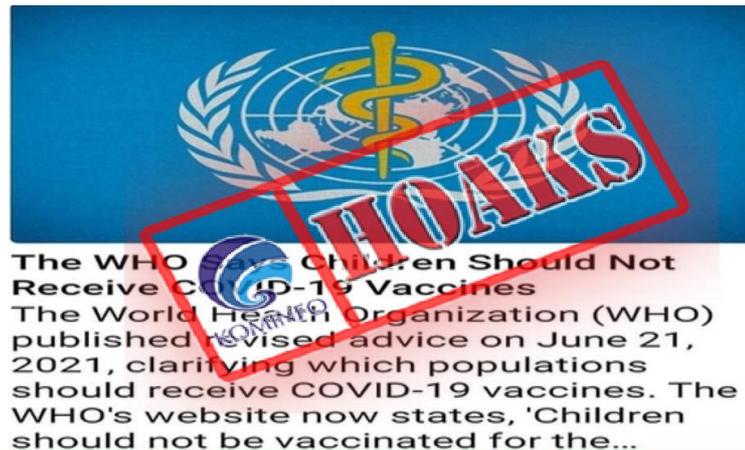
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Minggu, 27 Juni 2021

5. [HOAKS] WHO Larang Vaksinasi Corona untuk Anak-Anak



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa WHO melarang vaksinasi Corona untuk anak-anak.

Dikutip dari USA Today, hingga 22 Juni 2021, tidak ada klaim dari WHO yang menyebutkan anak-anak tidak boleh diberikan vaksin. Yang ada, lembaga itu menyebutkan vaksin Pfizer aman untuk warga yang berusia di atas 12 tahun atau lebih. Juru bicara WHO Tarik Jasarevic mengatakan anak-anak usia 12-15 tahun yang berisiko tinggi menjadi kelompok prioritas seperti lainnya. Sebab, jumlah dosis vaksin Corona masih sangat terbatas. Sementara itu, WHO masih membutuhkan bukti-bukti lain terkait rekomendasi vaksin Corona terhadap anak-anak.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.usatoday.com/story/news/health/2021/05/11/pfizer-covid-19-vaccine-12-15-questions-answered-shot-kids/5035847001/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-who-larang-vaksinasi-corona-untuk-anak-anak-1w1QG5uOad7/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/06/25/fact-check-posts-whos-stance-vaccinating-children-lack-context/7778033002/>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



28 Juni 2021

Senin, 28 Juni 2021

1. [HOAKS] Vaksin Dibuat untuk Tidak Menyelamatkan Pengguna dari Pandemi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di Aplikasi WhatsApp berupa gambar berisi narasi yang menyebutkan bahwa “Vaksin tidak dibuat untuk menyelamatkan kita dari pandemi, melainkan pandemi itu dibuat sedemikian hingga semua orang membeli vaksin.”

Faktanya, vaksin merupakan bentuk ikhtiar agar selamat dari pandemi. Dikutip dari situs resmi Kementerian Kesehatan, vaksinasi Covid-19 di tengah pandemi, merupakan salah satu ikhtiar atau upaya Pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 80 persen masyarakat Indonesia menyambut baik dan bersemangat untuk menerima vaksin. Survei ini dilakukan secara online sejak 4-15 Februari 2021. Fakta lainnya, berdasarkan penelitian ilmiah tidak ditemukan bukti bahwa Covid-19 merupakan buatan manusia atau sengaja diciptakan di laboratorium.

Hoaks

Link Counter:

- <https://promkes.kemkes.go.id/masyarakat-indonesia-sambut-baik-vaksinasi-covid-19>
- <https://www.liputan6.com/global/read/4205568/ilmuwan-virus-corona-covid-19-berasal-dari-alam-bukan-buatan-manusi>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210126154917-92-598598/kemenkes-tegaskan-vaksin-mandiri-bukan-untuk-bisnis>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkB4gevN-cek-fakta-vaksin-dibuat-untuk-tidak-menyelamatkan-pengguna-dari-pandemi-ini-faktanya>

Senin, 28 Juni 2021

2. [HOAKS] Asap Knalpot Kendaraan Bermotor dapat Membasmi Covid-19



Penjelasan:

Diunggah sebuah konten video berdurasi 21 detik yang menampilkan 2 sepeda motor yang sedang memainkan knalpot kendaraannya, pada unggahan videonya juga disebutkan bahwa tindakan memainkan knalpot atau asap knalpot kendaraan sepeda motor tersebut sebagai cara untuk melawan Covid-19.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi yang memiliki sumber kredibel. Hingga saat ini belum ditemukan obat khusus untuk menangani Covid-19. Dalam mencegah penularan Covid-19 masyarakat dihimbau untuk menjalankan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Dari hasil penelusuran, tidak ditemukan keterangan resmi bahwa gas buang kendaraan bermotor dapat mengalahkan virus Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://ayobandung.com/read/2021/06/27/246149/cek-fakta-hoaks-video-motor-berknalpot-corong-pembasmi-covid-19>
- <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4592601/cek-fakta-motor-berknalpot-corong-dalam-video-ini-bukan-untuk-membasmi-covid-19>

Senin, 28 Juni 2021

3. [HOAKS] Kematian akibat Vaksin Lebih Banyak Dibandingkan Covid-19 di Skotlandia



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan postingan yang menyebutkan bahwa di Skotlandia angka kematian akibat vaksin lebih banyak dari angka kematian Covid-19.

Dilansir dari Kompas, berdasarkan hasil penelusuran, informasi yang menyebutkan angka kematian akibat vaksin Covid-19 lebih banyak dari angka kematian Covid-19 di Skotlandia adalah salah. Berdasarkan data *National Records of Scotland* (NRS) yang dirilis oleh BBC, angka kematian akibat Covid-19 di Skotlandia per Selasa (15/6/2021) mencapai 7.683 kasus. Sementara itu, tercatat baru 3 kasus kematian yang dikaitkan dengan vaksin Covid-19. Namun, penyebab kematian tersebut masih diselidiki lebih lanjut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/16/203000665/-hoaks-kematian-akibat-vaksin-lebih-banyak-dibandingkan-covid-19-di?page=all>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



29 Juni 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 29 Juni 2021

1. [HOAKS] Pasien Covid-19 Bisa Minta Tolong Ketua KPC-PEN Airlangga Hartarto



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi informasi bahwa pasien Covid-19 bisa meminta tolong kepada Menko Perekonomian yang juga Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Airlangga Hartarto.

Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Alia Karenina memastikan bahwa informasi pesan berantai tersebut tidak benar. Pemerintah, kata Alia, terus mengimbau kepada masyarakat agar selalu bijak dalam menyikapi kabar yang belum pasti kebenarannya.

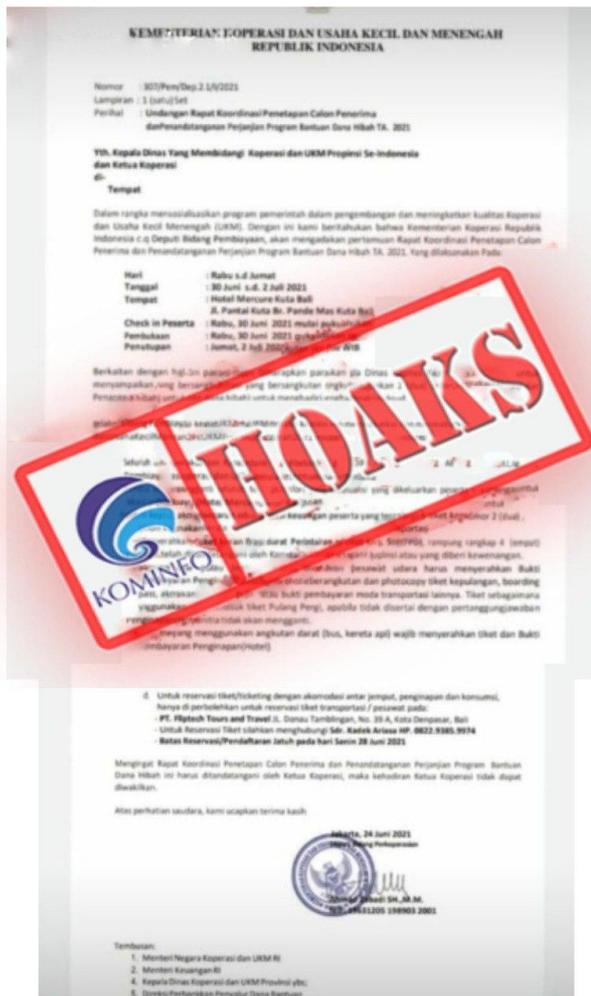
Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/pesan-hoaks-pasien-covid-19-bisa-minta-tolong-ketua-kcpen-airlangga-hartarto-1w1sroZDLcw>
- https://www.instagram.com/p/COqnWUEligC/?utm_medium=copy_link

Selasa, 29 Juni 2021

2. [HOAKS] Undangan Rapat Koordinasi Calon Penerima dan Penandatanganan Perjanjian Program Bantuan Dana Hibah TA. 2021



Penjelasan:

Telah beredar sebuah tangkapan layar surat undangan Rapat Koordinasi Calon Penerima Dan Penandatanganan Perjanjian Program Bantuan Dana Hibah TA. 2021. Dalam surat undangan yang mengatasnamakan Kementerian Koperasi dan UKM tersebut menjelaskan, bahwa kegiatan rapat akan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021 hingga 2 Juli 2021.

Setelah ditelusuri, diketahui surat undangan yang beredar tersebut adalah tidak benar. Kementerian Koperasi dan UKM melalui laman website resminya mengklarifikasi bahwa surat undangan Rapat Koordinasi Calon Penerima Dan Penandatanganan Perjanjian Program Bantuan Dana Hibah TA. 2021 yang mengatasnamakan Kementerian Koperasi dan UKM itu adalah tidak benar atau hoaks. Informasi hoaks serupa juga pernah muncul sebelumnya pada tahun 2019.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kemenkopukm.go.id/read/undangan-rapat-koordinasi-calon-penerima-dan-penandatanganan-perjanjian-program-bantuan-dana-hibah-ta-2021>
- <https://www.instagram.com/stories/kemenkopukm/2605959109023667595/>

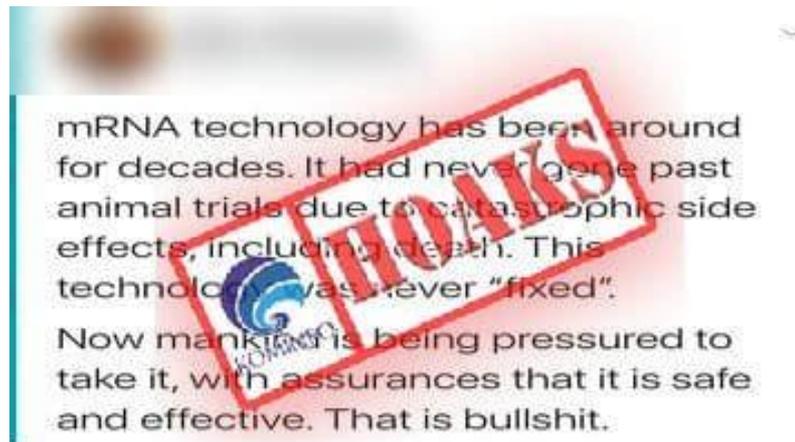
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 29 Juni 2021

3. [HOAKS] Vaksin mRNA Corona Ternyata Tidak Pernah Diuji Coba pada Manusia



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris yang mengklaim vaksin mRNA tak pernah diuji coba kepada manusia.

Faktanya, klaim tersebut keliru dan tidak berdasar. Dilansir dari kumparan yang merujuk pada lembaga pengecekan fakta, Politifact, pengujian vaksin mRNA Covid-19 yang dalam hal ini adalah Moderna dan Pfizer telah dilakukan pada puluhan ribu orang. Sebelum vaksin mendapatkan izin penggunaan darurat dari FDA (BPOM Amerika Serikat) pada Desember 2020 untuk didistribusikan ke masyarakat umum, Pfizer dan Moderna telah mendapat persetujuan untuk menguji suntikan mereka pada hewan sekaligus menjalankan uji coba Fase I pada manusia.

Hoaks

Link Counter:

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksin-mrna-corona-tak-pernah-diuji-pada-manusia-1w1RftO0FKR/full?fbclid=IwAR1ndS1qHXxxzekmfCIN4kBkYThqPrw3DNTPNbHDXFBn0v5L5VrBZVVy_o
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/jun/25/instagram-posts/mrna-covid-19-vaccines-were-tested-humans-have-pro/>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



30 Juni 2021

Rabu, 30 Juni 2021

1. [HOAKS] CPDB Berusia 33 Tahun 22 Hari



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari pesan berantai di WhatsApp, berupa foto mengenai data CPDB (Calon Peserta Didik Baru) yang berusia 33 tahun 22 hari.

Dilansir dari Instagram resmi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta [@disdikdki](https://www.instagram.com/disdikdki), informasi tersebut hoaks. Foto tersebut merupakan hasil editan. Sistem PPDB telah dipastikan untuk membuat CPDB diluar usia pendaftaran sekolah di setiap jenjang tidak dapat mendaftarkan diri ke sekolah.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQsD4bhjirb/?utm_medium=copy_link

2. [HOAKS] Pesan Berantai Hentikan Sandiwara Covid-19 di Bumi NKRI



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai dengan narasi "Hentikan sandiwara Covid-19 di bumi NKRI" pada aplikasi WhatsApp. Pesan tersebut mengklaim bahwa kondisi pandemi Covid-19 ini hanya rekayasa yang sengaja dibuat oleh Pemerintahan guna kepentingan politik dan bisnis. Disebutkan pula pada narasi pesannya bahwa alat tes Covid-19 dan vaksin Covid-19 adalah cara untuk membunuh WNI atau pribumi secara massal.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa tidak ditemukan artikel pemberitaan yang membenarkan klaim pada pesan berantai tersebut. Tes Covid-19 perlu terus dilakukan guna mengetahui dan mengontrol sebaran virus Covid-19, begitupun dengan vaksinasi Covid-19 yang perlu terus dilakukan pula guna meminimalisir infeksi virus Covid-19 dan juga bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pesan-berantai-sandiwara-corona-dari-ikatan-dokter-indonesia-idi>
- <https://bisnis.com/amp/read/20200127/19/1194098/virus-corona-china-jadi-target-bioterrorisme>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1381/tidak-terbukti-cina-telah-persiapkan-perang-dunia-iii-dengan-senjata-biol-ogis>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5615718/awas-bahaya-hoaks-bisa-ruqikan-program-vaksinasi-covid-19>
- <https://health.kompas.com/read/2021/06/27/120400768/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-perlu-dipahami?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 30 Juni 2021

3. [HOAKS] Permintaan Data Siswa Berprestasi Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI



Penjelasan:

Beredar sebuah Surat Permintaan Data Siswa Berprestasi mengatasnamakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, surat yang ditujukan kepada Kementerian Agama Daerah dan Kepala RA, MI, MTS dan MA seluruh Indonesia tersebut mengklaim kebutuhan data siswa ini diperlukan untuk pemberian beasiswa dan data siswa berprestasi ini dikumpulkan paling lambat 3 Juli 2021.

Faktanya, informasi yang dituliskan pada surat tersebut adalah tidak benar, dan bukan merupakan surat resmi yang dirilis oleh Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Pada akun media sosial Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI telah diklarifikasi bahwa surat tersebut adalah hoaks. Masyarakat dihimbau agar selalu waspada dan mengonfirmasi setiap informasi tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CQsXxnFh3eY/?utm_medium=copy_link

Rabu, 30 Juni 2021

4. [HOAKS] KPEI Menawarkan Investasi Melalui Telegram



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah akun palsu Telegram milik PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Akun tersebut menawarkan segala jenis investasi kepada masyarakat melalui media sosial dengan profit hingga 60% sesuai dengan jenis program investasi. Adapun programnya antara lain *Plan Basic*, *Plan Gold*, *Plan Platinum*, *Plan Silver*, dan *Plan VIP*.

Faktanya, Sekretaris perusahaan KPEI, Reynant Hadi mengatakan bahwa ia mendapat laporan adanya modus penipuan berkedok investasi mengatasnamakan KPEI di kanal grup Telegram. Reynant menekankan bahwa akun tersebut bukan resmi milik KPEI. Lebih lanjut, Reynant menambahkan, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) tidak memiliki akun di Telegram, WhatsApp, Line, ataupun akun media sosial lainnya yang diperuntukkan untuk menawarkan segala jenis investasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/06/29/salah-akun-kpei-di-platform-telegram-menawarkan-investasi/>
- <https://finansial.bisnis.com/read/20210623/55/1409238/waspada-ada-penipuan-berkedok-investasi-atas-nama-kpei>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 30 Juni 2021

5. [HOAKS] Alumni Sekolah Kolese Kanisius Gelar Vaksinasi untuk Anak



Penjelasan:

Beredar di Whatsapp, sebuah pesan berantai berisi informasi vaksinasi Covid-19 untuk anak-anak yang digelar alumni Sekolah Kolese Kanisius. Dalam pesan berantai tersebut, vaksinasi digelar untuk anak berusia 12-17 tahun. Per hari disediakan 5.000 dosis vaksin.

Berdasarkan penelusuran, klaim vaksinasi anak digelar alumni Sekolah Kolese Kanisius adalah salah. Faktanya, informasi tersebut telah dibantah langsung oleh pihak alumni. Dilansir dari kompas.com, Alumni Kolese Kanisius Jakarta mengklarifikasi informasi yang beredar di media sosial soal rencana kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 12-17 tahun. Ketua Alumni Kanisius Menteng 64 (AM64) Irlan Suud menegaskan, informasi yang beredar itu kurang tepat. Ia mengatakan, pihak alumni dan sekolah Kolese Kanisius saat ini baru sekedar melakukan pendataan internal bagi siswa SMP dan SMA di sekolah tersebut yang hendak mendapatkan vaksinasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/06/30/11373011/beredar-info-akan-gelar-vaksinasi-untuk-anak-ini-penjelasan-alumni-kolese>
- <https://republika.co.id/berita/qvgcw2428/kemenkes-janji-vaksinasi-anak-anak-segera-dilakukan>

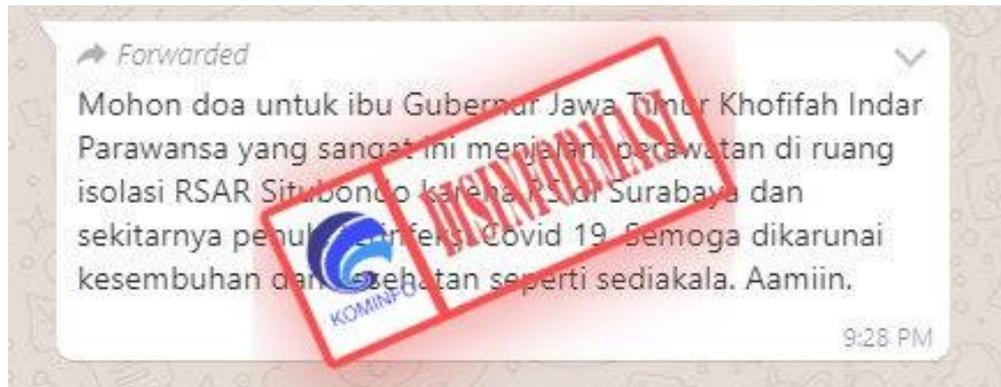
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 30 Juni 2021

6. [DISINFORMASI] Gubernur Jatim Khofifah Jalani Perawatan di Ruang Isolasi RSAR Situbondo



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa menjalani perawatan di ruang isolasi RSAR Situbondo. Kabar tersebut beredar setelah Gubernur Khofifah kembali terpapar Covid-19 pada Jumat, 25 Juni 2021.

Faktanya, dilansir dari laman Instagram Dinas Kominfo Jatim, Dr. Roekemy Prabarini Ario M.kes selaku Direktur RSAR Situbondo memastikan informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Dr. Roekemy mengaku sudah menerima berita tersebut sejak dua hari yang lalu. Setelah dilakukan pengecekan ke seluruh ruangan, baik IGD, ICU maupun ruang isolasi, ternyata Gubernur Khofifah tidak sedang dirawat di RSAR Situbondo. Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak juga mengonfirmasi bahwa Gubernur Khofifah menjalani isolasi di Rumah Dinas milik Pemprov Jatim, Jalan Imam Bonjol, Surabaya. Emil memastikan Gubernur Khofifah dalam keadaan baik-baik saja dan masih bisa berkoordinasi dengan baik.

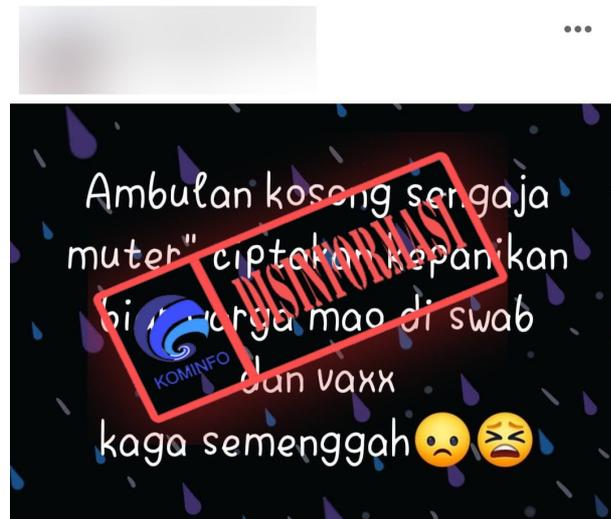
Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQnjOSoMfex/>
- <https://www.instagram.com/p/CQnQwrcrTn6/>
- <https://www.jawapos.com/jpg-today/25/06/2021/wagub-emil-pastikan-gubernur-khofifah-jalani-isolasi-di-rumah-dinas/>

Rabu, 30 Juni 2021

7. [DISINFORMASI] Ambulans Kosong Sengaja Mondar-mandir untuk Menciptakan Kepanikan



Penjelasan:

Tengah ramai beredar kabar yang mengklaim adanya mobil ambulans kosong terutama di wilayah DKI Jakarta yang sengaja mondar-mandir untuk menakut-nakuti warga dan menciptakan kepanikan agar warga bersedia di swab.

Faktanya klaim tersebut dibantah langsung oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Dilansir dari [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) Kepala Unit Pelayanan Ambulans Gawat Darurat Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta, Winarto membantah hal tersebut. Winarto menjelaskan bahwa ambulans mengalami peningkatan aktivitas gawat darurat hingga dua kali lipat di masa pandemi Covid-19. Setiap ambulans yang selesai mengantar pasien, maka akan kembali pergi untuk dibersihkan ke tempat dekontaminasi atau pembersihan ambulans/desinfektan. Dalam perjalanan dari rumah sakit ke tempat dekontaminasi di Sunter, ambulans tentu dalam keadaan kosong. Winarto menganggap itu disalahartikan oleh masyarakat. "Mungkin ini yang terlihat ambulans seperti enggak bawa penumpang atau kosong, karena akan menuju tempat dekon atau kosong sehabis proses dekon. Proses dekon sendiri memakan waktu 1-1,5 jam," ujar Winarto. Selain itu, dalam beberapa hari belakangan, kasus positif Covid-19 di Jakarta memang mengalami lonjakan. Bahkan sempat menembus 9.394 kasus.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210629134430-20-660779/dinkes-dki-bantah-ambulans-kosong-di-jalan-untuk-takuti-warga>